

Transformasi Digital untuk Pertumbuhan Berkelanjutan

DIGITAL TRANSFORMATION FOR SUSTAINABLE GROWTH



Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (*forward looking statements*) sehingga hasil-hasil nyata yang didapatkan Perusahaan, pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan termasuk perubahan ekonomi nasional, regional, dan internasional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga, perubahan kompetisi Perusahaan, perubahan peraturan perundang-undangan, prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan serta pedoman serta perubahan asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan.

DISCLAIMER

This report contains statements that may be considered forward looking statements whereby the Company's concrete results, its implementation and achievements may differ from the forward looking statements, including due to the changes of national, regional and international economics, changes in foreign exchange rates, changes in prices, changes in the Company's competition, changes in regulatory, accounting principles, policies as well as guidelines and changes in assumption used in providing the forward looking statements.

Transformasi Digital untuk Pertumbuhan Berkelanjutan

DIGITAL TRANSFORMATION FOR SUSTAINABLE GROWTH



Perkembangan teknologi digital dan peningkatan tren pembayaran non-tunai telah mengubah perilaku masyarakat dalam bertransaksi dan menggunakan uang kartal. Peruri sebagai perusahaan negara yang bertugas mencetak uang Rupiah baik kertas maupun logam, terus berinovasi beradaptasi dengan perubahan ini. Sejak 2017, Peruri telah memulai transformasi bisnis dengan mengadopsi perkembangan teknologi digital tanpa meninggalkan kompetensi inti sebagai penjamin keaslian (*authenticity guarantor*) dengan menerbitkan produk-produk layanan digital.

Pada 2019, Peruri terus melanjutkan pengembangan infrastruktur teknologi informasi dan *platform* eksisting demi meningkatkan kapabilitas dan kapasitas produksi untuk mendorong ekspansi bisnis digital Perusahaan. Berbagai pencapaian penting telah diraih dalam rangka memperkuat *positioning* Peruri dalam hal penjamin keaslian di dunia digital dan pengembangan produk dan fitur digital, yaitu: peluncuran layanan *end-to-end solution* untuk kementerian/lembaga negara, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan industri manufaktur melalui tiga lini produknya yaitu Peruri Sign, Peruri Code dan Peruri Trust.

The development of digital technology and the increasing trend of non-cash payments have changed people's behavior in doing transactions and using cash money. Peruri as a state-owned company in charged of minting Rupiah currency both banknotes and coins, continues its innovation to adapt to these changes. Since 2017, Peruri has started its business transformation by adopting the development of digital technology without leaving its core competence as an authenticity guarantor by publishing digital service products.

In 2019, Peruri continued to develop information technology infrastructure and existing platforms in order to increase production capability and capacity to encourage the expansion of the Company's digital business. There have been a number of meaningful achievements to strengthen Peruri's positioning in terms of authenticity guarantee in the digital world and the development of digital products and features, including the launch of end-to-end solution services for the ministries/state agencies, State-Owned Enterprises (BUMN) and manufacturing industries with three product lines, namely Peruri Sign, Peruri Code and Peruri Trust.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability Highlights	4	Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2019 Statement of Responsibility by the Supervisory Board and Board of Directors	64
Strategi Keberlanjutan: Menuju Era Digital Sustainability Strategy: Towards the Digital Era	6	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	66
Sambutan Dewan Pengawas Message from The Supervisory Board	10	Topik Ekonomi Economic Topics	78
Sambutan Direksi Message from The Board of Directors	14	a. Kinerja Ekonomi: Menjaga Pertumbuhan yang Berkelanjutan Economic Performance: Maintaining Sustainable Growth	80
Tentang Laporan Ini About This Report	24	b. Dampak Ekonomi Tidak Langsung: Menciptakan Nilai bagi Pemangku Kepentingan Indirect Economic Impact: Creating Value for Stakeholders	82
Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	34	Topik Sosial Social Topics	86
Tentang Kami About Us	38	a. Kepegawaian: Mengembangkan Talenta Menjadi yang Terbaik Employment: Developing the Best Talents	86
Skala Organisasi Organization Scale	39	b. Kesehatan dan Keselamatan Kerja: Menciptakan Lingkungan Kerja yang Aman Occupational Health and Safety: Creating a Safe Work Environment	98
Struktur Organisasi Organization Structure	40	c. Pendidikan dan Pelatihan: Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan Education and Training: Continuous Competency Development	105
Sekilas Tentang Peruri Peruri at a Glance	42	d. Praktik Pengamanan: Menerapkan Standar Pengamanan Objek Vital Nasional Security Practice: Implementing National Vital Object Security Standard	112
Visi dan Misi Vision and Mission	43	e. Masyarakat Lokal: Peduli dan Berempati The Local Community: Care and Empathy	113
Tata Nilai Core Values	44	f. Pemasaran: Menghasilkan Produk dan Layanan Terpercaya Marketing: Producing Trusted Products and Services	119
Bidang Usaha Line of Business	45		
Wilayah Operasional Operating Area	46		
Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure	48		
Anak Perusahaan dan Afiliasi Subsidiaries and Affiliated Companies	49		
Rantai Pasok Perusahaan Company Supply Chain	50		
Penghargaan Awards	52		
Sertifikasi Certifications	54		
Peristiwa Penting 2019 2019 Event Highlights	58		

Topik Lingkungan
Environmental Topics

124

Indeks Standar GRI "INTI"
GRI Content Index - Core

138

- a. **Energi:**
Mengelola Penggunaan Energi dengan Bijak
Energy:
Managing Energy Wisely **126**
- b. **Air:**
Mengoptimalkan Penggunaan Sumber Daya Air
Water:
Optimizing the Use of Water Resources **129**
- c. **Emisi:**
Menjaga Kualitas Udara
Emissions:
Maintaining Air Quality **130**
- d. **Efluen dan Limbah:**
Mengendalikan Limbah Produksi
Effluent and Waste:
Controlling Production Wastes **132**
- e. **Penilaian Lingkungan bagi Pemasok:**
Menjaga Dampak Lingkungan di seluruh Rantai Pasok
Supplier Environmental Assessment:
Maintaining Environmental Impact throughout the Supply Chain **136**

IKHTISAR

KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY HIGHLIGHTS

01

Manfaat Ekonomi Economic Benefits

"Kami percaya bahwa pertumbuhan berkelanjutan dari sisi ekonomi merupakan cara untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan kami."

"We believe that sustainable growth in economic side is the way to create long-term values for our stakeholders."

Rp
4.428,47
miliar | billion

Nilai ekonomi yang dihasilkan pada 2019 meningkat 34,04% dari Rp3.303,85 miliar pada 2018.

The economic value generated in 2019 increased by 34.04% from Rp3,303.85 billion in 2018.

Rp
1.711,87
miliar | billion

Nilai ekonomi yang didistribusikan pada 2019 meningkat 12,34% dari Rp1.523,79 pada 2018.

The economic value distributed in 2019 increased by 12.34% from Rp1,523.79 in 2018.

Rp
2.716,60
miliar | billion

Nilai ekonomi yang disimpan pada 2019 meningkat 52,61% dari Rp1.780,07 pada 2018.

The economic value retained in 2019 increased by 52.61% from Rp1,780.07 in 2018.

02

Pengelolaan Lingkungan Environmental Management

"Kami berupaya untuk meminimalkan jejak lingkungan dari aktivitas kami demi menjaga kelestarian lingkungan dan sumber daya alam untuk generasi mendatang."

"We strive to minimize the environmental footprint of our activities in order to preserve the environment and natural resources for future generations."

184,30
gigajoule | gigajoule

Energi 2019

Energy consumption in 2019

235.695
m3 | m3

Penggunaan Air untuk Kegiatan Produksi dan Non-Produksi pada 2019 (2018: 199.553 m³)

Water Use for Production and Non-Production Activities in 2019 (2018: 199,553 m³)

Rp
1.906,20
miliar | billion

Total Biaya Lingkungan

Total environmental costs

03

Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact

"Kami selalu berperan aktif dalam upaya memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta berempati pada mereka yang masih membutuhkan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang sejahtera."

"We would like to play an active role in efforts to empower and improve the welfare of the society and to empathize with those who still need a helping hand to alleviate their difficulties."

7.114

unit usaha | Business units

Jumlah unit Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang menjadi Mitra Binaan Program Kemitraan hingga 2019.

Number of Small and Medium Enterprises (UKM) units as Fostered Partners of Partnership Program until 2019.

Rp
6,98

miliar | billion

Realisasi Program Bina Lingkungan 2019.

Realization of Community Development Program in 2019.

Rp
11,32

miliar | billion

Realisasi Program Kemitraan 2019.

Realization of Partnership Program in 2019.

04

Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety

"Kami berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasi dengan menjunjung tinggi aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi Karyawan."

"We are committed to carrying out operational activities while upholding the aspects of Occupational Health and Safety (K3) and creating a safe and comfortable work environment for employees."

8

kasus | cases

Jumlah Kecelakaan Kerja 2019.

Number of Work Accidents 2019.

502

kegiatan | activities

Program Pelatihan K3.

OHS Training Program.

05

Transformasi Digital Berkelanjutan Continuous Digital Transformation

"Kami melakukan transformasi digital untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan untuk memberikan nilai lebih bagi para pelanggan, meningkatkan efektivitas dan produktivitas kerja serta menciptakan peluang usaha baru."

"We carry out digital transformation to improve the quality of products and services in order to provide added value to customers, to increase work effectiveness and productivity, as well as to seize new business opportunities."

Rp
128,17

miliar | billion

Investasi digitalisasi pada 2019.

Investment for digitalization in 2019.

16

pelanggan | customers

Jumlah Pelanggan Produk Digital.

Number of Digital Product Customers.

Rp
1,76

miliar | billion

Revenue Produk Digital.

Revenue of Digital Products.



STRATEGI KEBERLANJUTAN: MENUJU ERA DIGITAL

SUSTAINABILITY STRATEGY: TOWARDS THE DIGITAL ERA

Seiring dengan perkembangan teknologi digital dan meningkatnya *cashless society* di dunia yang sudah dimulai sejak era 2010-an, saat ini jumlah pemain di industri pembayaran digital sudah semakin meningkat. Di Indonesia, tidak hanya perusahaan yang sudah mapan yang meramaikan industri pembayaran digital, tetapi juga perusahaan rintisan seperti Gopay, OVO, LinkAja, Dana dan banyak lagi perusahaan lainnya.

Kemudahan transaksi non-tunai lambat laun mengubah perilaku masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan dan menurunkan kebutuhan masyarakat dalam menggunakan uang kartal. Perubahan ini diantisipasi oleh Peruri dengan melakukan transformasi bisnis dengan mengadopsi perkembangan teknologi digital tanpa meninggalkan kompetensi intinya sebagai penjamin keaslian (*authenticity guarantor*) dengan menerbitkan produk-produk layanan digital serta mulai melakukan proses digitalisasi seluruh proses bisnis di dalam organisasi.

Along with the development of digital technology and the increasing cashless society in the world that started in the 2010s, currently, the number of digital payment industries is increasing. In Indonesia, the digital payment industry involves well-established companies as well as startup companies, such as Gopay, OVO, LinkAja, Dana and many others.

The ease of non-cash transactions has gradually changed people's behavior in conducting financial transactions and reduced the public's need to use cash money. This change is anticipated by Peruri by conducting business transformation to adopt the development of digital technology without leaving its core competence as an authenticity guarantor by issuing digital service products and starting digitalization of all business processes within the organization.

In 2019 Peruri launched 3 digital product lines of end-to-end solutions services in the field of authenticity guarantee and digital transaction security, namely Peruri Sign, Peruri Code and Peruri Trust.

Pada 2019 Peruri meluncurkan 3 lini produk digital layanan *end-to-end solution* di bidang penjamin keaslian dan pengamanan transaksi digital yaitu Peruri Sign, Peruri Code dan Peruri Trust.



Guna menggarap pasar digital, Peruri melakukan investasi pengadaan infrastruktur dan platform standar untuk sistem Teknologi Informasi senilai Rp89 miliar. Investasi tersebut digunakan untuk mengembangkan *digital core platform*. Platform ini terdiri dari beberapa modul yang memiliki fungsi saling terintegrasi dan mengikat. *Digital core platform* merupakan enabler bisnis digital di mana di atas platform tersebut akan dibangun aplikasi-aplikasi atau sistem vertikal sesuai dengan kebutuhan bisnis. Platform ini memiliki peranan besar pada ketepatan dan kecepatan dalam pembangunan suatu bisnis digital.

Salah satu keberhasilan Peruri dalam investasi tahap ini adalah menjadi *third party trusted* dalam bisnis digital yang ditandai dengan terdaptarnya Peruri sebagai Penyelenggara Sertifikasi Elektronik (PSrE) non-instansi pada Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Kominfo RI) yang menjadi langkah awal Peruri sebagai penjamin keaslian di dunia digital.

In order to work on digital markets, Peruri invested in the procurement of infrastructure and standard platforms for Information Technology systems worth Rp89 billion. The investment was used to develop a digital core platform. This platform consists of several modules that have integrated and binding functions. The digital core platform is a digital business enabler on which vertical applications or systems will be built according to business needs. This platform has a big role in the accuracy and speed of building a digital business.

One of Peruri's successes in this stage of investment was to become a trusted third party in the digital business marked by the registration of Peruri as a non-agency Electronic Certification Operator (PSrE) at the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia (Kominfo RI), which was Peruri's initial step as an authenticity guarantor in the digital world.

Strategi Keberlanjutan: Menuju Era Digital

Sustainability Strategy: Towards Digital Era

Dalam rangka memperkuat *positioning* Peruri sebagai penjamin keaslian di dunia digital dan pengembangan bisnis serta meningkatkan jumlah pelanggan, Peruri melanjutkan investasi pengembangan infrastruktur teknologi informasi dan *platform* yang sudah ada senilai Rp128 miliar. Investasi ini dilakukan untuk meningkatkan kapabilitas dan kapasitas produksi pada *platform* eksisting untuk terus mendorong ekspansi bisnis digital Perusahaan.

Hasilnya sepanjang 2019 Peruri berhasil mencatatkan milestone penting yaitu: mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2013 dari Intertek untuk operasional Certificate Authority dan tanda tangan digital (Digital Signatures) serta peluncuran produk baru dan pengembangan fitur lain dari produk digital Peruri Sign, Peruri Code dan Peruri Trust

Proses digitalisasi di Peruri tidak hanya fokus pada pengembangan produk dan pasar saja, tetapi juga untuk melakukan transformasi proses bisnis. Beberapa proses digitalisasi yang sudah terjadi di Peruri antara lain:

1. Aplikasi *Employee Self Service*, yaitu aplikasi administrasi bagi Karyawan untuk mengatur secara mandiri perihal absensi, lembur, rencana cuti hingga informasi pribadi lainnya untuk mempercepat proses administrasi;
2. Aplikasi penyusunan *Objectives, Measurement, Target* dan *Initiatives* (OMTI) perusahaan sebagai *Key Performance Indicators* (KPI) yang disepakati sebagai sasaran kinerja perusahaan. Aplikasi penyusunan OMTI bertujuan untuk mempermudah proses *cascading* penyusunan OMTI yang terintegrasi dari level direksi hingga departemen agar perencanaan dapat dimonitor dan diukur/dinilai sehingga menghasilkan output yang diinginkan;
3. Implementasi Tanda Tangan Digital sebagai tanda tangan yang sah di mata hukum dengan kedudukan sama seperti tanda tangan basah yang dapat dijamin keaslian serta validitasnya. Dengan demikian proses penandatanganan menjadi lebih efektif karena dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun (*contactless*) serta efisien karena mengurangi penggunaan kertas (*paperless*);

In order to strengthen Peruri's positioning as an authenticity guarantor in the digital world and business development and to increase the number of customers, Peruri continued to invest in development the existing information technology infrastructure and platforms worth Rp128 billion. This investment was made increase production capability and capacity of the existing platform to continue to drive the Company's digital business expansion.

As a result, throughout 2019 Peruri managed to record important milestones, including obtained certification of Information Security Management System ISO 27001: 2013 from Intertek for Certificate Authority operations and Digital Signatures and launched of new product and other features development of Peruri Sign, Peruri Code and Peruri Trust digital products.

The digitalization process at Peruri not only focuses on product and market development, but also on business process transformation. The digitalization processes that have taken place in Peruri includes:

1. Employee Self Service Application, an administrative application for self-management of employee attendance, overtime, leave plan and other personal information to speed up the administrative process;
2. Application for the preparation of corporate Objectives, Measurement, Targets and Initiatives (OMTI) as Key Performance Indicators (KPI) which have been agreed upon as corporate performance targets. OMTI preparation application aims to simplify the integrated OMTI cascading process from Board of Directors to the department level so that planning can be monitored and measured/assessed so as to produce the desired output;
3. Implementation of a Digital Signature as binding signature in the legal perspective has the same position as a wet signature with guaranteed authenticity and validity. Thus, the signing process becomes more effective because it can be done anytime and anywhere (*contactless*) and efficient because it is paperless;

4. Aplikasi *Decision Support System*, yaitu aplikasi untuk memonitor data produksi seperti hasil produksi perproduk, pendapatan bulanan, pendapatan keseluruhan serta pengiriman produk. Pemanfaatan aplikasi ini dapat mempercepat keputusan manajemen dalam mengelola aktivitas produksi karena dapat memantau data produksi secara lebih cepat dan *realtime*; serta
5. Digitalisasi dokumen atau arsip fisik untuk mempercepat pencarian dan penyimpanan dokumen dan menghindari risiko kerusakan atau kehilangan dokumen fisik.

Proses digitalisasi di Peruri yang mengubah proses pekerjaan manual menjadi proses berbasis digital dengan membangun *digital content platform* antara lain telah menghasilkan M2M (*Machine to Machine*), otomatisasi proses, *paperless office* dan sistem elektronik.

Proses digitalisasi internal telah menghasilkan manfaat yang bersifat *intangible* seperti mengurangi kesalahan transaksi, mempercepat proses dalam organisasi, meningkatkan keamanan data, mempercepat waktu pelaporan, transparansi informasi serta mereduksi pemakaian kertas. Pengurangan pemakaian lisensi paket Sistem ERP, aplikasi pendukung dan pemakaian kertas hingga 2019 menciptakan efisiensi biaya sebesar Rp29 miliar.

4. Decision Support System application, an application to monitor production data, such as product production, monthly revenue, total revenue and product delivery. The use of this application can accelerate management decision in managing production activities because it can monitor production data more quickly and realtime; and
5. Digitalization of documents or physical archives to speed up searching and storing of documents and avoiding the risk of damage or loss of physical documents.

The digitalization process at Peruri, which transforms manual work processes into digital-based processes by building a digital content platform, has created M2M (*Machine to Machine*), process automation, paperless office and electronic systems.

The internal digitization process has generated intangible benefits such as reducing transaction errors, speeding up organizational processes, improving data security, speeding up reporting time, transparency of information and reducing paper usage. Reducing the use of ERP system package licenses, supporting applications and paper usage until 2019 has recorded cost efficiency amounting to Rp29 billion.

SAMBUTAN DEWAN PENGAWAS

MESSAGE FROM THE SUPERVISORY BOARD

Assalamualaikum Wr. Wb.

Pertama-tama kami selaku Dewan Pengawas mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya kepada Peruri. Tidak lupa kami juga menyampaikan terima kasih kepada Direksi, Karyawan dan seluruh pihak yang telah memberikan pemikiran dan tenaga sehingga Peruri berhasil mencatatkan kinerja yang gemilang sepanjang 2019.

Dewan Pengawas memberikan apresiasi atas pencapaian kinerja Direksi dalam melaksanakan transformasi bisnis yang nyata. Bisnis digital Peruri telah mendapat dukungan Pemerintah dengan terbitnya Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 6 Tahun 2019 yang menegaskan bahwa saat ini Peruri dipercaya dan dinilai mampu untuk menjalankan aktivitas di bidang *digital business solution* yang mengedepankan fitur sekuriti tinggi.

Beberapa produk digital yang menjadi bisnis masa depan perusahaan berhasil diluncurkan di akhir 2019 dan siap untuk digunakan oleh masyarakat. Bahkan Peruri telah mendapatkan sertifikasi dari Kementerian Komunikasi dan Informatika sebagai satu-satunya BUMN yang termasuk dalam daftar Penyelenggara Sertifikasi Elektronik (PSrE).

Di ranah internasional, Peruri berhasil memenangkan tender pencetakan uang kertas Peru. Pencapaian tersebut merupakan prestasi yang tidak mudah mengingat persaingannya sangat kompetitif dengan perusahaan percetakan uang negara lainnya. Keberhasilan itu semakin menambah *milestone* Peruri di kancah global setelah sebelumnya dipercaya mencetak Paspor Sri Lanka, Pita Cukai Nepal, Uang Sri Lanka, dan Prangko Filipina.

Prestasi tersebut tidak terlepas dari komitmen manajemen untuk mengelola Perusahaan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial secara berimbang sebagai bentuk tanggung jawab Peruri kepada lingkungan

May the peace and blessings of God be upon you.

First of all, the Supervisory Board would like to praise God Almighty who has given His gift to Peruri. We also express our gratitude to the Board of Directors, employees and all parties who have given their thoughts and energy so that Peruri has successfully recorded an encouraging performance throughout 2019.

The Supervisory Board appreciates the performance achievements of Board of Directors in carrying out significant business transformation. Peruri's digital business has received support from the Government with the issuance of Government Regulation (PP) No. 6 of 2019 which affirms that currently Peruri is trusted and is considered capable of carrying out activities in the field of digital business solutions that prioritize high security features.

Several digital products that are the Company's future business were successfully launched at the end of 2019 and are ready for use by the public. In fact, Peruri received certification from the Ministry of Communication and Information Technology as the only BUMN that is included in the list of Electronic Certification Providers (PSrE).

In the international arena, Peruri won the tender for printing Peruvian banknotes. This achievement was very challenging because Peruri competed with other state's currency printing companies. This success further added to Peruri's milestone on the international level after previously being trusted to print Sri Lankan Passports, Nepal Excise Ribbons, Sri Lankan Banknotes and Philippine Stamps.

This achievement was supported by the management's commitment to managing the Company taking into account the economic, environmental and social aspects in a balanced manner as a form of Peruri's responsibility to the



Rizal Affandi Lukman
Ketua Dewan Pengawas
Chairman of The Supervisory Board

Peruri's digital business has received support from the Government through PP No. 6 of 2019 which affirms that currently Peruri is trusted and is considered capable of carrying out activities in the field of digital business solutions that prioritize high security features.

Bisnis digital Peruri telah mendapat dukungan Pemerintah melalui PP Nomor 6 Tahun 2019 yang menegaskan bahwa saat ini Peruri dipercaya dan dinilai mampu menjalankan aktivitas di bidang *digital business solution* yang mengedepankan fitur sekuriti tinggi.

Sambutan Dewan Pengawas

Message from The Supervisory Board

dan masyarakat. Kami memandang bahwa kontribusi sosial dan lingkungan merupakan salah satu aspek penunjang yang penting bagi kemajuan dan keberlangsungan bisnis Peruri, tidak hanya sekadar menjalankan peran strategis BUMN sebagai *agent of development* untuk pemerataan pembangunan di tanah air. Artinya, pengelolaan perusahaan tidak hanya berorientasi profit, tetapi harus mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menjaga kelestarian lingkungan di sekitar perusahaan serta meningkatkan hubungan industrial yang harmonis dengan Karyawan.

Komitmen Peruri untuk memberikan kontribusi yang berarti bagi masyarakat telah dilakukan sejak lama melalui pelaksanaan program kemitraan dalam bentuk penyaluran pinjaman lunak dan pelatihan bagi pelaku UMKM agar menjadi lebih mandiri dan profesional dalam mengelola usaha. Untuk mempertemukan para produsen dengan pasar, Peruri menyediakan wadah bagi para pelaku UMKM melalui pendirian Rumah Kreatif BUMN Karawang, Kawasan Kreatif M Bloc dan Kreo Clothing District.

Di bidang lingkungan, Peruri secara konsisten melakukan pemantauan sisa hasil produksi untuk memastikan kesesuaian dan kepatuhan terhadap regulasi dan ketentuan pemerintah. Selain itu, Peruri mendukung penggunaan teknologi ramah lingkungan untuk menyukseskan program konservasi alam sehingga bermanfaat bagi kelestarian bumi dan isinya.

Akhir kata, sekali lagi kami menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Direksi, insan Peruri dan seluruh pihak atas kerja keras dan dedikasinya sehingga Peruri dapat mencapai kinerja yang positif. Semoga Peruri dapat terus memberikan nilai yang optimal bagi negara, masyarakat, dan lingkungan hidup.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

environment and the society. We consider that social and environmental contributions are the supporting aspects for the progress and sustainability of Peruri's business, besides playing the strategic role of an SOE as an agent for equitable development in the country. Meaning, the management of the Company is not only profit-oriented, but must also be able to improve community welfare, to preserve the environment around the Company and to improve harmonious industrial relations with employees.

Peruri's commitment to make a meaningful contribution to the society has been carried out for a long time through implementation of the partnership program by distributing soft loans and providing training to MSME so they become more independent and professional in managing their businesses. To link the producers to the market, Peruri provides a forum for MSME players by developing Rumah Kreatif BUMN Karawang, M Bloc Space Creative Hub and Kreo Clothing District.

In the environmental area, Peruri consistently monitors the remaining production to ensure conformity and compliance with government regulations and provisions. In addition, Peruri encourages the use of environmentally friendly technology to support nature conservation programs so that it is beneficial for the preservation of the earth and its living world.

Finally, once again we would like to express our deepest gratitude and appreciation to the Directors, Peruri's employees and all parties for their hard work and dedication so that Peruri can achieve a positive performance. Hopefully, Peruri can continue to provide optimal value to the country, the society and the environment.

And may peace and God's blessing be upon you

Rizal Affandi Lukman
Ketua Dewan Pengawas
Chairman of The Board of Supervisory

DEWAN PENGAWAS

THE SUPERVISORY BOARD



Dari kiri ke kanan | From left to right:

1. **Sutanto**
Anggota
Member

2. **Dwi Pranoto**
Anggota
Member

3. **Rizal Affandi Lukman**
Ketua
Chairman

4. **M. Yusuf Ateh**
Anggota
Member

5. **Djoko Hendratto**
Anggota
Member

SAMBUTAN DIREKSI [102-14]

MESSAGE FROM THE BOARD OF DIRECTORS [102-14]

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Laporan Keberlanjutan 2019 Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia (Peruri) ini merupakan yang pertama kalinya kami terbitkan untuk melengkapi Laporan Tahunan pada periode yang sama. Melalui laporan ini, kami ingin menyampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan mengenai kinerja keberlanjutan Peruri sampai dengan akhir 2019 yang mencakup pencapaian kami di tiga pilar keberlanjutan, yakni pilar ekonomi, lingkungan dan sosial. Kami percaya, keberlanjutan jangka panjang akan tercapai apabila Peruri mampu mencapai target-target finansial tanpa melupakan tanggung jawab kami kepada masyarakat dan lingkungan hidup.

Relevansi Keberlanjutan bagi Peruri [102-14]

Perjalanan transformasi digital di Peruri sudah digaungkan sejak 2017 ketika Peruri merumuskan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2017-2022. Tentu bukan hal yang mudah untuk merealisasikannya mengingat Peruri belum pernah terjun langsung ke dalam bisnis digital. Hal yang paling sulit dilakukan dalam transformasi ini adalah mengubah pola pikir Karyawan yang selama ini berada di zona nyaman dalam bisnis konvensional. Meskipun demikian, manajemen terus berupaya memberikan pemahaman yang komprehensif kepada Karyawan dengan menginisiasi beberapa program transformasi untuk 'menyadarkan' bahwa kita tidak bisa selalu berada di zona nyaman dan melakukan hal yang terus-menerus sama.

Berbekal pengalaman sebagai penjamin keaslian simbol kedaulatan negara sebagai pencetak uang Rupiah, kini Peruri telah mengembangkan kompetensinya ke dalam *platform* digital. Perjalanan panjang lahirnya produk digital Peruri diawali dengan pembentukan Proyek Bisnis Digital

Dear Valued Stakeholders,

2019 Sustainability Report of Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia (Peruri) is the first sustainability report that we have published and complements the Annual Report for the same period. With this report, we would like to convey to all stakeholders about Peruri's sustainability performance until the end of 2019, which includes our achievements in the three pillars of sustainability, namely economic, environmental and social pillars. We believe that long-term sustainability will be achieved if Peruri is able to achieve financial targets without omitting our responsibility to the society and environment.

Relevance of Sustainability to Peruri [102-14]

The journey of digital transformation in Peruri has been echoed since 2017 when Peruri formulated Long Term Corporate Plan (RJPP) 2017-2022. It is certainly not easy to make it happen, considering that Peruri has never been directly involved in the digital business. The most difficult matter in this transformation is to change the mindset of employees who have been in the comfort zone in the conventional business. Nonetheless, the management continues to strive to provide comprehensive understanding to employees by initiating several transformation programs to make us aware that we cannot always be in our comfort zone and cannot do the same things continuously.

With the experience as an authenticity guarantor of the symbol of the country's sovereignty as the Rupiah currency printer, now Peruri has developed its competence in digital platform. The journey of the development of Peruri's digital products began with the formation of Digital Business Project



Dwina Septiani Wijaya
Direktur Utama
President Director

In the midst of on-going difficult external conditions throughout 2019, Peruri was able to maintain sustainable economic performance by recorded operating revenues of Rp3,884.67 billion with net income increasing significantly by Rp725 billion.

Di tengah kondisi eksternal yang belum membaik selama 2019, Peruri mampu mempertahankan kinerja ekonomi yang berkelanjutan dengan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp3.884,67 miliar dan perolehan laba bersih yang meningkat signifikan sebesar Rp725 miliar.

Sambutan Direksi

Message from The Board of Directors

pada 2017 sebagai proses inkubasi untuk mematangkan konsep guna mempercepat keberhasilan pengembangan bisnis baru dengan menyediakan berbagai sumber daya dan layanan yang diperlukan. Selanjutnya, manajemen mengubah Proyek Bisnis Digital menjadi Strategic Business Unit Digital untuk menghasilkan bisnis baru yang *profitable*, memiliki pengelolaan organisasi dan keuangan yang benar, serta menjadi bisnis yang berkelanjutan bagi Peruri.

Strategi Jangka Panjang [102-14]

Peruri telah menyusun strategi dan kebijakan bisnis jangka panjang dalam RJPP 2017-2022 yang telah disetujui oleh pemilik modal berdasarkan surat Menteri BUMN RI Nomor S-298/MBU/05/2017 tanggal 12 Mei 2017 Tentang Persetujuan dan Pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Perum Percetakan Uang Republik Indonesia (Perum Peruri) Tahun 2017-2022. RJPP 2017-2021 menjadi pedoman pengurus perusahaan dalam jangka waktu lima tahun ke depan. RJPP menetapkan 17 inisiatif strategis yang terangkum di dalam 5 strategi inti, yaitu: 1) Memperkuat bisnis inti (uang domestik), 2) Bersaing di pasar domestik, 3) Bersaing di pasar internasional, 4) Mengembangkan bisnis digital, dan 5) Membangun kapabilitas internal.

Kinerja Ekonomi

Tahun 2019 menjadi salah satu *milestone* penting dalam perjalanan usaha Peruri lebih dari 48 tahun. Salah satu pencapaian Peruri adalah peluncuran layanan digital sekuriti dengan tiga lini produknya yaitu Peruri Code, Peruri Sign dan Peruri Trust. Selain itu, Peruri berhasil memenangkan tender pencetakan Soles (mata uang Peru) pecahan 100, 200 dan 500 sehingga menambah daftar prestasi Peruri di kancah internasional. Sebelumnya, Peruri telah dipercaya mencetak Paspor Sri Lanka, Pita Cukai Nepal, Uang Sri Lanka, dan Prangko Filipina.

in 2017 as an incubation to finalize concepts to accelerate the success of new business development by providing the various resources and services needed. Furthermore, the management is transforming the Digital Business Project into the Digital Strategic Business Unit to produce new businesses that are profitable, have proper organizational and financial management and will become sustainable businesses for Peruri.

Long-term Strategies [102-14]

Peruri compiled long-term business strategies and policies in 2017-2022 RJPP which have been approved by the shareholder based on Minister of SOE Letter No. S-298/MBU/05/2017 dated May 12, 2017 concerning Approval and Ratification of 2017-2022 Long Term Corporate Plan (RJPP) Perum Percetakan Uang Republik Indonesia (Perum Peruri) 2017-2022. RJPP 2017-2021 is the guideline for the management of the Company over five years. This RJPP established 17 strategic initiatives summarized in 5 core strategies, namely: 1) Strengthening the core business (domestic money), 2) Competing in the domestic market, 3) Competing in the international market, 4) Developing digital business, and 5) Building internal capabilities.

Economic Performance

The year 2019 was a meaningful milestone in Peruri's business journey of more than 48 years. One of Peruri's achievements was the launch of a digital security service with three product lines, namely Peruri Code, Peruri Sign and Peruri Trust. In addition, Peruri won the tender for printing Soles (Peruvian currency) in 100, 200 and 500 denominations, thus adding to Peruri's list of achievements in the international arena. Previously, Peruri was entrusted with printing Sri Lankan Passports, Nepal Excise Stamps, Sri Lankan Banknotes and Philippine Postage Stamps.

Di tengah kondisi perekonomian global dan domestik yang belum membaik selama 2019, Peruri mampu mempertahankan kinerja ekonomi yang berkelanjutan dan memberikan distribusi ekonomi yang positif kepada para pemangku kepentingan. Peruri membukukan pendapatan usaha sebesar Rp3.884,67 miliar, dengan perolehan laba bersih yang meningkat signifikan sebesar Rp725,31 miliar atau naik 152,25% dibandingkan 2018. Peningkatan kinerja ini disebabkan oleh ketercapaian produksi pencetakan uang Rupiah sebanyak 11,5 miliar bilyet dan penjualan tanah seluas 61,19 hektar di Karawang kepada Bank Indonesia untuk mendirikan Sentra Pengelolaan Uang agar pengelolaan dan pendistribusian uang dapat terpusat di area kawasan produksi Peruri sehingga lebih efektif dan efisien.

Nilai ekonomi yang diperoleh pada 2019 mencapai Rp4.428,47 miliar, meningkat 34% dibandingkan Rp3.303,85 miliar pada tahun sebelumnya. Nilai ekonomi yang diperoleh merupakan seluruh pendapatan Peruri pada tahun buku 2019 (pendapatan usaha dan pendapatan di luar usaha).

Dari nilai ekonomi yang diperoleh, nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan sebesar Rp1.711,85 miliar, naik 12,34% dari Rp1.523,76 miliar pada 2018 dengan rincian sebagai berikut:

- Biaya operasional sebesar Rp242,59 miliar atau 14,2% dari nilai ekonomi yang didistribusikan, naik 10,4% dari Rp219,80 miliar pada 2018.
- Biaya Karyawan sebesar Rp980,77 miliar (57,3%), naik 30,9% dari Rp748,99 miliar pada 2018.
- Pembayaran dividen sebesar Rp65,89 miliar (3,9%), turun 45,9% dibandingkan Rp121,86 miliar pada 2018.
- Kontribusi kepada pemerintah berupa pajak dan retribusi sebesar Rp416,77 miliar (24,4%), turun 2,6% dibandingkan Rp427,95 miliar pada 2018.
- Biaya Investasi Sosial sebesar Rp5,85 miliar (0,3%), naik 12,7% dari Rp5,19 miliar pada 2018.

In the midst of the difficult global and domestic economic conditions throughout 2019, Peruri was able to maintain sustainable economic performance and to distribute positive economic values to stakeholders. Peruri recorded operating revenues of Rp3,884.67 billion, with net income increased significantly by Rp725.31 billion or 152.25% compared to 2018. This increasing in performance was due to the achievement of Rp11.5 billion currency printing production and sales of land of 61.19 hectares in Karawang to Bank Indonesia to develop the Money Management Center so that money management and distribution can be centralized in Peruri's production area so that it is more effective and efficient.

The economic value obtained in 2019 reached Rp4,428.47 billion, an increase of 34% compared to Rp3,303.85 billion in the previous year. The economic value obtained represented Peruri's income in financial year 2019 (operating and non-operating revenues).

From the economic value obtained, the economic value distributed to stakeholders amounted to Rp1,711.85 billion, up 12,34% from Rp1,523.76 billion in 2018 with the following details:

- Operating costs amounted to Rp242.59 billion or 14.2% of the economic value distributed, up 10.4% from Rp219.80 billion in 2018.
- Employee costs amounted to Rp980.77 billion (57.3%), up 30.9% from Rp748.99 billion in 2018.
- Dividend payments amounted to Rp65.89 billion (3.9%), down 45.9% from Rp121.86 billion in 2018.
- Contributions to the government in the form of taxes and payments amounted to Rp416.77 billion (24.4%), down 2.6% from Rp427.95 billion in 2018.
- Social Investment Cost amounted to Rp5.85 billion (0.3%), up 12.7% from Rp5.19 billion in 2018.

Sambutan Direksi

Message from The Board of Directors

Pada akhir 2019, Peruri mencatatkan nilai ekonomi yang ditahan sebesar Rp2.716,60 miliar, naik 52,6% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.780,07 miliar. Hal ini memberikan gambaran bahwa kinerja Peruri selain menghasilkan keuntungan bagi perusahaan juga memberikan manfaat yang terus meningkat bagi pemangku kepentingannya.

Kinerja Sosial

Keberadaan Peruri tidak hanya sekadar mencari keuntungan, namun ada tanggung jawab lain yang harus dilakukan terhadap masyarakat sekitar perusahaan yaitu tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL). Sebagai salah satu BUMN, Peruri melaksanakan TJSL dalam bentuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang terdiri dari Program Kemitraan (PK) dan Program Bina Lingkungan (BL). Peruri telah melaksanakan program PKBL secara formal sejak 1990.

Pelaksanaan penyaluran dana PK dilakukan secara mandiri ataupun bersinergi dengan BUMN lain. Pada 2019, realisasi penyaluran dana PK sebesar Rp11,32 miliar untuk 147 mitra binaan baru. Kegiatan PK meliputi pelaksanaan pengelolaan dana, *monitoring*, penagihan, survei, penyaluran dana pinjaman dan pembinaan mitra binaan dengan memberikan pendidikan dan pelatihan serta mengikutsertakan dalam pameran-pameran atau kegiatan promosi. PKBL Peruri juga melakukan pemetaan mitra binaan bekerja sama dengan Dinas Koperasi dan UKM setempat.

Program BL diprioritaskan kepada masyarakat di sekitar wilayah Perusahaan. Realisasi penyaluran dana program BL pada 2019 adalah sebesar Rp6,98 miliar. Peruri memiliki beberapa program BL unggulan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan, antara lain:

- Program rehabilitasi rumah tidak layak huni (Rutilahu) bagi masyarakat tidak mampu di Kabupaten Karawang;
- Program *Technical and Entrepreneurial Skill Development Center* (TESDC) yaitu pelatihan pengembangan keterampilan teknik dan kewirausahaan untuk lulusan SMA dan SMK yang belum bekerja selama $\pm$ 6 bulan di Politeknik Manufaktur (Polman) Bandung;

At the end of 2019, Peruri recorded retained economic value of Rp2,716.60 billion, up 52.6% compared to the previous year of Rp1,780.07 billion. This indicated that in addition to generating profits for the Company, Peruri's performance also provided increasing benefits to the stakeholders.

Social Performance

The presence of Peruri is not only for profit, but there are other responsibilities for the community around the Company, regarded as social and environmental responsibility (TJSL). As a state-owned enterprise, Peruri implements TJSL in the form of Partnership and Community Development Program consisting of Partnership Program (PK) and Community Development Program (BL). Peruri has formally implemented PKBL programs since 1990.

PK funds were distributed by the Company itself or in synergy with other SOE. In 2019, the realization of PK funds was Rp11.32 billion for 147 new fostered partners. PK activities included the implementation of fund management, monitoring, invoicing, surveys, loan channeling and fostering partners by providing education and training as well as facilitating exhibitions or promotional activities. PKBL Peruri also carried out the mapping of fostered partners in collaboration with the local Cooperatives and SME Office.

BL program was prioritized to the communities around the Company's areas. The distributed BL program funds in 2019 amounted to Rp6.98 billion. Peruri has several excellent BL programs to be implemented in a sustainable manner, including:

- Rehabilitation program for uninhabitable houses (Rutilahu) for disadvantaged people in Karawang Regency;
- Technical and Entrepreneurial Skill Development Center (TESDC) Program, which is technical and entrepreneurial skills development training for high school and vocational school graduates who have not worked for $\pm$ 6 months at the Manufacturing Polytechnic (Polman) Bandung;

- Program pelatihan untuk mengembangkan potensi ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar perusahaan berupa pelatihan membuat batik, membuat sabun, menyulam dan merajut untuk para ibu rumah tangga dan pelatihan bagi petani kopi di Kabupaten Karawang;
- Program pelatihan pengembangan kapabilitas pelaku UMKM dengan mengundang narasumber dari kalangan profesional, pengusaha UMKM sukses, sinergi dengan BUMN lain atau dari Dinas Koperasi dan UKM;
- Program penjualan paket sembako murah untuk membantu masyarakat pra sejahtera guna memenuhi kebutuhannya.

Pada 2019 Peruri menginisiasi pendirian Rumah Kreatif BUMN di Karawang (RKB Karawang). RKB Karawang akan menjadi rumah bersama untuk berkumpul, belajar dan membina para pelaku UMKM di wilayah Karawang agar dapat berkembang menjadi UMKM yang berkualitas. Selain itu, RKB Karawang juga dimanfaatkan untuk pelatihan keterampilan bagi istri-istri Karyawan Peruri yang berdomisili di sekitar perusahaan. RKB Karawang yang diresmikan pada 9 April 2019 oleh Menteri BUMN RI, Rini M. Soemarno diharapkan dapat menjadi wadah bagi UMKM untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan mereka.

Komitmen Peruri untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian UMKM juga dibuktikan dengan pengembangan *idle asset* Peruri di Melawai, Jakarta Selatan untuk menjadi M Bloc Space, sebuah ruang urban atau *creative hub* yang dapat mengakomodir komunitas milenial maupun pelaku industri kreatif, dan di Kreo Selatan, Tangerang untuk dikembangkan menjadi Kreo Clothing District yang akan memfasilitasi UMKM di Kota Tangerang khususnya anak muda dan pelaku industri kreatif lainnya dalam memasarkan produk dan mengembangkan ide-ide kreatifnya. Keberadaan Kreo Clothing District diharapkan dapat mendorong perekonomian lokal masyarakat di sekitar Kreo.

- Training programs to develop economic potential and to improve the welfare of the community around the Company in the form of training on batik, soap making, embroidery and knitting for housewives and training for coffee farmers in Karawang Regency;
- Training program on capabilities development for MSME with keynote speakers coming from professionals and successful MSME entrepreneurs, in synergy with other SOE or the Cooperatives and SME Office;
- Affordable food packages bazaar to help disadvantaged people to meet their needs.

In 2019, Peruri initiated the establishment of Rumah Kreatif BUMN Karawang (RKB Karawang). RKB Karawang will be a public space for gathering, learning and fostering MSME in Karawang so that they can develop into quality MSME. In addition, RKB Karawang is also used for skills training for the wives of Peruri employees who live around the Company. RKB Karawang, which was officially opened on April 9, 2019 by the Minister of SOE, Rini M. Soemarno, is expected to be a place for MSME to improve their knowledge and skills.

Peruri's commitment to increasing the ability and self-sufficiency of MSME is also evidenced by the development of Peruri's idle assets in Melawai, South Jakarta to become M Bloc Space, an urban space or creative hub that can accommodate millennials and creative people. The Company's other asset in South Kreo, Tangerang is also to be developed to become Kreo Clothing District, which will facilitate MSME in Tangerang City, especially young and creative people in marketing their products and developing their creative ideas. Kreo Clothing District is expected to encourage the local economy of the community around Kreo.

Sambutan Direksi

Message from The Board of Directors

Kinerja Lingkungan

Peruri berkomitmen untuk menyelenggarakan kegiatan operasi sesuai standar kelas dunia dan taat pada peraturan dan ketentuan pemerintah tentang lingkungan hidup. Peruri berupaya untuk menggunakan energi dan sumber daya alam secara efisien, mencegah pencemaran lingkungan serta melakukan proteksi sehingga menciptakan kondisi lingkungan yang bersih dan aman untuk mencapai industri hijau. Komitmen tersebut dituangkan di dalam suatu kebijakan lingkungan yang ditandatangani oleh Direktur Utama pada 1 April 2019.

Perusahaan melaksanakan upaya pengendalian dan perbaikan lingkungan, baik berupa kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang tertuang di dalam dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan-Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL-RPL) maupun kegiatan lainnya yang sudah menjadi komitmen Perusahaan. Agar upaya Peruri menjaga komitmen dan tanggung jawab lingkungan sejalan dengan standar yang diakui di tataran global, Peruri telah memiliki sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan (SML) ISO 14001:2015. Selain itu, Peruri juga berhasil memperoleh Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Lingkungan (PROPER) Peringkat Biru dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat pada 2018.

Peran energi di Peruri sangat penting untuk mendukung kegiatan produksi, penunjang produksi dan kegiatan administrasi perusahaan. Dalam menghasilkan produk bernilai mutu dan sekuriti tinggi, Peruri berupaya menggunakan energi seefisien mungkin dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Environmental Performance

Peruri is committed to conducting operations according to world-class standards and in compliance with government environmental regulations. Peruri strives to use energy and natural resources efficiently, to prevent environmental pollution and to provide protection so as to create clean and safe environment to become a green industry. This commitment is stipulated in an environmental policy signed by the President Director on April 1, 2019.

The Company carries out environmental control and recovery efforts in the forms of environmental management and monitoring activities stipulated in the Environmental Management Plan-Environmental Monitoring Plan (RKL-RPL) document as well as other activities that have become the Company's commitment. In order for Peruri's efforts to maintain environmental commitment and responsibility in line with recognized standards at international level, Peruri obtained ISO 14001: 2015 Environmental Management System (SML) certification. In addition, Peruri also received Blue Rating for Program for Evaluation and Rating of the Company Performance on Environmental Management (PROPER) Award of the West Java Provincial Government in 2018.

The role of energy in Peruri is very important to support production, production support and administration activities. In producing products of high quality and security value, Peruri strives to use energy as efficiently as possible by considering the many efforts that support the achievement of sustainable development goals.



Program-program efisiensi energi yang telah dilakukan dan menghasilkan efisiensi yang bermakna, antara lain: 1) mengganti mesin *chiller air cool* menjadi *water cool*, 2) memasang kapasitor bank, 3) mengganti instalasi penerangan di seluruh gedung dengan menggunakan LED, 4) memanfaatkan air daur ulang dari limbah cair domestik (*grey water*) untuk kebutuhan penyiraman tanaman, 5) menerapkan sistem daur ulang air cairan pembersih mesin cetak uang kertas dengan prinsip *aquasafe*, dan 6) sosialisasi terus-menerus mengenai budaya hemat energi. Pada 2019, upaya efisiensi listrik menghasilkan penurunan konsumsi listrik sebesar 14,81%.

Peruri juga telah melakukan pengembangan dan riset energi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) sebagai sumber energi murah, bersih dan ramah lingkungan. Sampai akhir 2019, Peruri telah menyelesaikan studi kelayakan hingga tahap konstruksi awal prototipe *pilot project* PLTS di Gedung Perencanaan Rekayasa Teknik, Peruri Karawang. Proyek ini ditargetkan mampu menghasilkan energi dengan kapasitas optimal 31,6 kWp dengan *pay back period* 6 tahun 7 bulan.

Untuk mengurangi penggunaan air permukaan, Perusahaan melakukan berbagai upaya seperti memanfaatkan waduk tadah hujan dengan cara pengendalian level air saat musim penghujan, dan memanfaatkan air hasil *backwash* untuk diolah kembali menjadi air bersih. Pada 2019, upaya-upaya penghematan air menghasilkan efisiensi sebesar 16,55%.

Energy efficiency programs that have been carried out and resulted in meaningful efficiency include: 1) replacing chiller air cool machine with water cooled, 2) installing capacitor bank, 3) replacing lighting installations across the building using LED, 4) utilizing recycled water from domestic wastewater (*grey water*) for plant watering, 5) recycling cleaning liquid of paper money printing machines via the *aquasafe* principle, and 6) continuous socialization of an energy-saving culture. In 2019, electricity efficiency efforts resulted in a decrease in electricity consumption of 14.81%.

Peruri has also conducted research and development on energy generated by Solar Power Plant (PLTS) as a cheap, clean and environmentally friendly energy source. At the end of 2019, Peruri had completed a feasibility study until the initial construction stage of PLTS pilot project prototype at Engineering Planning Building, Peruri Karawang. This project is targeted to be capable of producing energy with an optimal capacity of 31.6 kWp with a payback period of 6 years and 7 months.

To reduce the use of surface water, the Company has made various efforts such as utilizing rain-fed reservoirs by controlling the water level during the rainy season, and utilizing backwash water to be reprocessed into clean water. In 2019, water saving efforts resulted in an efficiency of 16.55%.

Sambutan Direksi

Message from The Board of Directors

Penutup

Atas nama Direksi, saya mengucapkan terima kasih kepada pemilik modal atas kepercayaan yang diberikan untuk mengelola usaha Peruri, kepada Dewan Pengawas atas arahan dan nasihat yang telah disampaikan, kepada pelanggan dan mitra kerja, serta seluruh pemangku kepentingan yang telah mendukung pertumbuhan usaha Peruri selama ini. Kami juga ingin menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh Karyawan untuk dedikasi dan kontribusinya untuk mencapai kinerja terbaik.

Ke depan, kami akan terus mengembangkan bisnis secara keberlanjutan agar manfaat dari layanan yang diberikan semakin dapat dirasakan langsung oleh para pemangku kepentingan dan seluruh lapisan masyarakat. Kami berharap, Peruri tetap bertumbuh untuk memberikan kontribusi yang bermakna bagi kemajuan negeri ini.

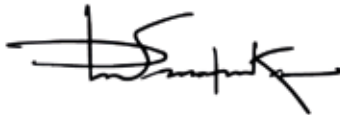
Jakarta, September 2020

Closing Remarks

On behalf of the Board of Directors, I would like to thank the shareholder for their trust in managing Peruri's business, the Supervisory Board for their guidance and advice, to customers and work partners, as well as all stakeholders who have supported Peruri's business growth so far. We would also like to express our high appreciation to all employees for their dedication and contribution to achieve their best performance.

Going forward, we will continue to develop our business in a sustainable manner so that the benefits of the services provided can be enjoyed directly by stakeholders and the society. We hope that Peruri will continue to grow to make a meaningful contribution to the development of this country.

Jakarta, September 2020



Dwina Septiani Wijaya
Direktur Utama
President Director

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS



Dari kiri ke kanan | From left to right:

- | | |
|---|--|
| 1. Winarsih Budiriani
Direktur Keuangan
Director of Finance | 4. Saiful Bahri
Direktur Operasi
Director of Operation |
| 2. Fajar Rizki
Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development | 5. Gandung A. Murdani
Direktur SDM dan Umum
Director of Human Resources
and General Affairs |
| 3. Dwina Septiani Wijaya
Direktur Utama
President Director | |



TENTANG LAPORAN INI

ABOUT THIS REPORT

Pembaca yang terhormat,

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan 2019 Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia. Untuk memudahkan penyajian, laporan ini akan menggunakan istilah “Peruri”, “Perusahaan”, atau “kami” untuk mengacu pada Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia.

Ini adalah Laporan Keberlanjutan pertama yang kami terbitkan untuk melaporkan kepada para pemangku kepentingan mengenai kinerja keberlanjutan Peruri di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial. Pelaporan kinerja tersebut mencakup inisiatif-inisiatif Peruri untuk mencapai keseimbangan prinsip *triple bottom line*, yakni *profit* (menghasilkan laba untuk pertumbuhan), *people* (memberdayakan manusia) dan *planet* (serasi dengan alam).

Dear Readers,

Welcome to 2019 Sustainability Report of Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia. For the purpose of presentation, this report will use the terms “Peruri”, the “Company”, or “We” to refer to Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia.

This is our first Sustainability Report that we have published in order to report to stakeholders regarding Peruri’s sustainability performance in the economic, environmental and social fields. The performance reporting includes Peruri’s initiatives to achieve a balance of the triple bottom line principle, namely profit (generating profit for growth), people (empowering people) and planet (in harmony with nature).

Through this report, we hope that stakeholders can comprehend our efforts to meet stakeholder expectations while ensuring Peruri’s business sustainability.

Melalui laporan ini, kami berharap para pemangku kepentingan dapat mengetahui upaya-upaya yang telah dan akan kami lakukan untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan sekaligus memastikan kesinambungan usaha Peruri.



Melalui laporan ini, kami berharap para pemangku kepentingan dan para pembaca dapat mengetahui upaya-upaya yang telah dan akan kami lakukan untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan sekaligus memastikan kesinambungan usaha Peruri.

Sebagai pengalaman pertama, Peruri tentu membutuhkan berbagai referensi guna mendapatkan wawasan untuk dapat menyusun laporan keberlanjutan yang baik. Pada langkah awal, tim penyusun laporan melakukan studi pustaka terhadap beberapa buku laporan keberlanjutan dari perusahaan lain. Kemudian dalam pengembangannya, tim juga mencari berbagai literatur yang menyediakan berbagai informasi tentang laporan keberlanjutan.

Periode dan Siklus Laporan

Di dalam laporan ini kami mendeskripsikan kebijakan, inisiatif, pencapaian dan tantangan yang dihadapi Peruri dalam periode pelaporan dari 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019. Buku laporan ini diterbitkan pada September 2020 dan selanjutnya akan diterbitkan secara berkala setiap tahun. [102-50] [102-51] [102-52]

Through this report, we hope that stakeholders and readers can understand our efforts to meet stakeholder expectations while ensuring Peruri's business sustainability.

For this first publication, Peruri certainly needs various references to gain insights to be able to prepare a good sustainability report. In the first step, the report compilation team conducted a literature study of several sustainability reports of other companies. Then in the preparation, the team also searched literature that provided information on sustainability reports.

Reporting Period and Cycle

In this report, we describe policies, initiatives, achievements and challenges faced by Peruri in the reporting period from January 1 to December 31, 2019. This Report is published in September 2020 and going forward will be published on an annual basis. [102-50] [102-51] [102-52]

Tentang Laporan Ini

About This Report

Penyajian Kembali Informasi dan Perubahan dalam Pelaporan

Mengingat ini adalah laporan keberlanjutan Peruri yang pertama, tidak terdapat penyajian ulang atas informasi yang pernah diberikan sebelumnya ataupun perubahan pada aspek material yang dilaporkan. [102-48] [102-49]

Standar Laporan dan Assurance

Laporan ini dipersiapkan sesuai dengan Standar Global Reporting Initiative (GRI): "Pilihan Inti". Peruri belum melakukan proses *assurance* oleh pihak eksternal atas laporan ini. Untuk menjamin kredibilitas dan kualitas informasi yang disampaikan, seluruh isi dan data telah melalui proses verifikasi internal yang disetujui oleh pimpinan tertinggi Perusahaan. [102-54] [102-56]

Ruang Lingkup, Isi, dan Batasan Pelaporan

Data dan informasi yang disajikan dapat berupa data kualitatif, kuantitatif, atau keduanya, yang merupakan penjelasan kebijakan serta upaya yang dilakukan dan pencapaian. Penyajian data sedapat mungkin menggunakan perbandingan dua tahun berturut-turut, sehingga dapat dijelaskan bila terjadi deviasi yang signifikan. Semua data yang disampaikan dapat dipercaya karena didukung oleh dokumen yang ada dan dapat diverifikasi oleh pemangku kepentingan yang ingin melakukannya.

Data kinerja keberlanjutan terutama berasal dari kegiatan utama Peruri di Kawasan Produksi yang berlokasi di Desa Parung Mulya, Kecamatan Ciampel, Kabupaten Karawang dan Kantor Pusat di Jl. Palatehan Nomor 4, Blok K-V Kebayoran Baru, Jakarta. Sedangkan data dan informasi keuangan bersumber pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perum Percetakan Uang Republik Indonesia dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018. [102-45]

Tidak terdapat perubahan signifikan pada periode laporan, skala usaha, perubahan kegiatan usaha, termasuk organisasi dan rantai pasokan Peruri selama periode pelaporan. [102-10]

Restatement of Information and Changes in Reporting

Considering that this is Peruri's first sustainability report, there is no restatement of information that has been previously provided or changes in the reported material aspects. [102-48] [102-49]

Reporting and Assurance Standards

This report is prepared in accordance with Global Reporting Initiative (GRI) Standards: "Core Option". Peruri has not yet conducted external party assurance on this report. To ensure the credibility and quality of the information delivered, all contents and data have gone through internal verification process approved by the highest management of the Company. [102-54] [102-56]

Reporting Scope, Content and Boundaries

The data and information presented can be in the form of qualitative data, quantitative data, or both, which are explanations of policies and efforts made and achievements. The data should be presented using a comparison of two consecutive years to highlight significant deviations. All data submitted can be relied on because it is supported by existing documents and can be verified by stakeholders who wish to do so.

Sustainability performance data mainly comes from Peruri's main activities in its production area, which is located in Parung Mulya Village, Ciampel District, Karawang Regency and the Head Office on Jl. Palatehan Number 4, Blok K-V Kebayoran Baru, Jakarta. Meanwhile, financial data and information are sourced from Consolidated Financial Statements of Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia and its Subsidiaries for the years ended December 31, 2019 and 2018. [102-45]

There were no significant changes in the reporting period, business scale, business activities, including Peruri's organization and supply chain during the reporting period. [102-10]

Prinsip Penulisan Laporan

Untuk menghasilkan kualitas laporan yang baik, Peruri berupaya secara maksimal untuk memegang prinsip-prinsip penulisan laporan yang baik dan transparan, di antaranya: 1) Keseimbangan, yaitu mengungkapkan aspek-aspek positif dan negatif dari kinerja perusahaan sehingga penyajian konten laporan memberikan gambaran yang objektif tentang kinerja perusahaan; 2) Komparabilitas, yaitu memilih, mengumpulkan dan melaporkan informasi secara konsisten dengan cara menganalisis perubahan kinerja dari tahun ini hingga dua tahun sebelumnya; 3) Akurasi, yaitu informasi yang dilaporkan akurat dan terperinci; 4) Kejelasan, yaitu membuat informasi tersedia dengan cara yang dapat dimengerti dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan yang menggunakan laporan; 5) Keandalan, yaitu mengumpulkan, mencatat, menyusun, menganalisis dan mengungkapkan informasi serta proses yang digunakan untuk menyiapkan laporan agar dapat diuji.

Materialitas Laporan

Untuk menentukan materialitas dan batasan pelaporan, Peruri mengikuti pendekatan dalam standar GRI yang meliputi empat tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi: mengidentifikasi topik-topik yang material dan batasannya;
2. Prioritasi: melakukan prioritas atas topik-topik yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya;
3. Validasi: melakukan validasi atas topik-topik material dengan manajemen Peruri.
4. *Review*: melakukan tinjauan atas laporan ini baik pada saat sebelum diterbitkan maupun sesudahnya, untuk meningkatkan kualitas laporan di tahun berikutnya. [102-46]

Report Writing Principles

To produce good report quality, Peruri makes every effort to uphold the principles of good and transparent report writing, including: 1) Balance – disclosing positive and negative aspects of the Company's performance so that the presentation of report content provides an objective picture of the Company's performance; 2) Comparability – selecting, collecting and reporting information consistently by analyzing changes in performance of this year with the previous two years; 3) Accuracy – information reported is accurate and detailed; 4) Clarity – making information available in a way that is understandable and accessible to stakeholders who read the report; 5) Reliability – collecting, recording, compiling, analyzing and disclosing information and the processes used to prepare the report so that they can be tested.

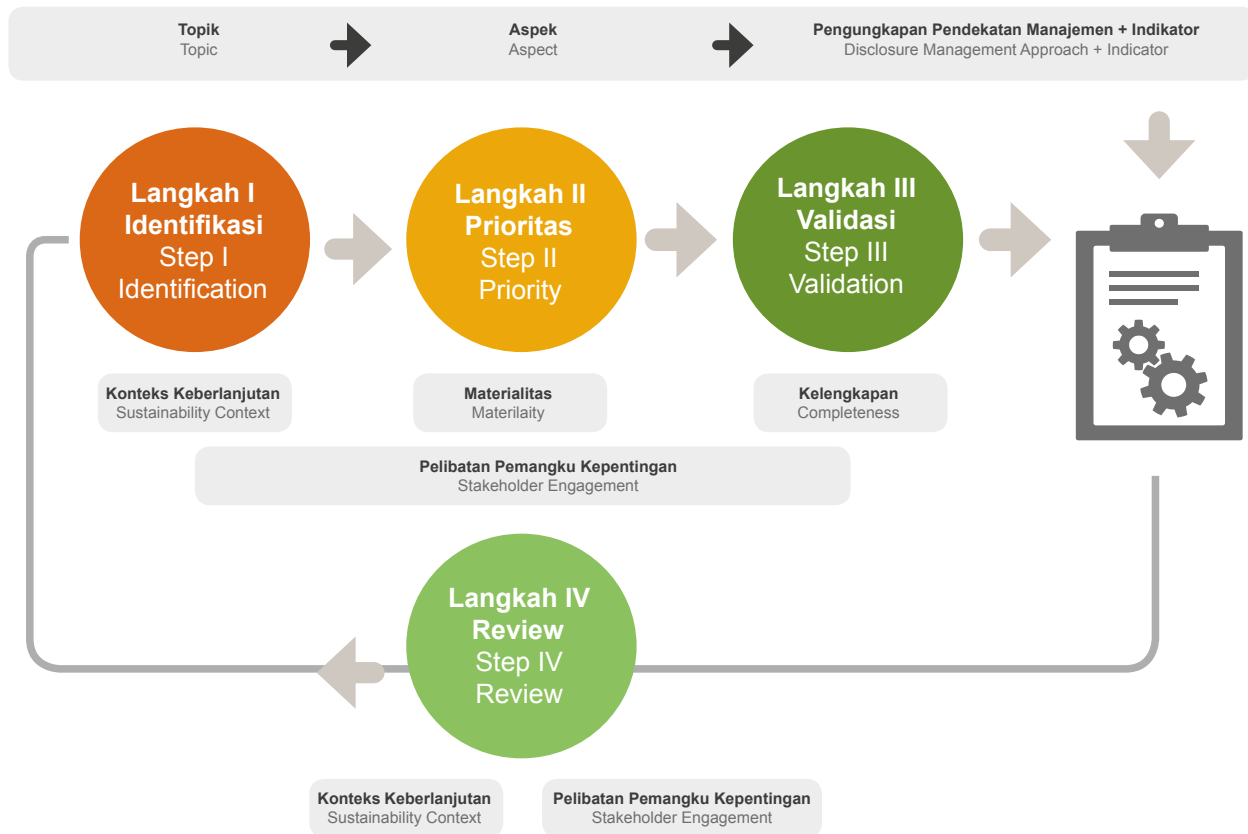
Materiality of Report

To determine materiality and reporting limitations, Peruri follows the approach in GRI standards with four-step process as follows:

1. Identification: identify material topics and their limitations;
2. Prioritization: prioritize topics identified in the previous step;
3. Validation: validate material topics with Peruri's management;
4. Review: conduct a review on this report both before and after publication, to improve the quality of the report in the following year. [102-46]

Tentang Laporan Ini

About This Report



Menentukan Topik Material

Dalam menentukan materialitas laporan, tujuan utama Peruri adalah menyajikan topik-topik terpenting yang paling berpengaruh bagi perusahaan dan bagi para pemangku kepentingan internal dan eksternal selama masa pelaporan. Isu-isu yang relevan dari pemangku kepentingan dan bagaimana proses pelibatan pemangku kepentingan dilakukan dapat dilihat pada bagian “Pelibatan Pemangku Kepentingan”.

Untuk mengidentifikasi dan menentukan topik laporan, Peruri menyesuaikan dengan kondisi dan keadaan yang ada di dalam perusahaan serta menyesuaikan dengan arah strategis perusahaan. Metode yang digunakan adalah melalui Pengungkapan Pendekatan Manajemen (*Management Approach Disclosure*) terhadap pengungkapan-pengungkapan (*disclosures*) dalam Standar Topik Spesifik GRI yang dipilih.

Determining Material Topics

In determining materiality of the report, Peruri’s main objective is to present the most important topics that have the most influence on the Company as well as internal and external stakeholders during the reporting period. The relevant issues of stakeholders and how the stakeholder engagement process is carried out can be seen on “Stakeholder Engagement” section.

To identify and determine topics for the report, Peruri considers the Company’s existing conditions and circumstances as well as its strategic direction. The method used is Management Approach Disclosure on disclosures specified in GRI Topic-specific Standards selected.

Tim penyusun laporan menyelenggarakan diskusi internal dengan Direksi dan manajemen perusahaan untuk menentukan topik-topik yang tepat untuk disajikan ke dalam laporan.

Penentuan topik materialitas disusun sesuai dengan panduan dari GRI yang mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang signifikan serta konsep keberlanjutan yang dikenal dengan sebutan *Triple Bottom Lines* atau 3P (*Profit, Planet and People*) sebagai pilar utama dalam membangun bisnis yang berkelanjutan.

Profit adalah aspek ekonomi yang menjadi tujuan perusahaan. Untuk menciptakan bisnis yang berkelanjutan, Peruri harus dapat mencetak laba secara terus-menerus melalui implementasi strategi bisnis yang dituangkan di dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Planet adalah aspek yang berkaitan dengan lingkungan hidup. Dalam menjalankan operasinya, Peruri tentu tidak bisa terlepas dari aspek lingkungan karena penggunaan sumber daya alam dan sumber energi seperti air, listrik, bahan bakar, kertas dan lainnya. Peruri berkomitmen untuk meminimalkan dampak negatif dari kegiatan operasional perusahaan terhadap lingkungan dan menjaga kelestarian lingkungan untuk keberlanjutan usaha jangka panjang.

Sedangkan *People* atau aspek sosial dan/atau masyarakat, merupakan faktor paling penting dalam keberlanjutan bisnis. *People* mencakup Karyawan, komunitas sekitar perusahaan dan kelompok masyarakat dalam lingkup yang lebih luas. Dalam laporan ini akan dijelaskan bagaimana Peruri mengelola Karyawan mulai dari aspek kesejahteraan, keselamatan dan kesehatan dan aspek-aspek hubungan industrial lainnya. Peruri juga fokus pada upaya-upaya pemberdayaan masyarakat (*community development*) melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility/CSR*) dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) untuk membantu meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat.

The report preparation team held internal discussions with the Company's Board of Directors and management to determine suitable topics to be presented in the report.

The determination of materiality topics is prepared in accordance with GRI guidelines that reflect significant economic, environmental and social impacts as well as the concept of sustainability known as Triple Bottom Lines or 3P (Profit, Planet and People) as the main pillars in building a sustainable business.

Profit is the economic aspect which is the Company's objective. To build a sustainable business, Peruri must be able to generate profits continuously through implementation of business strategies as outlined in Long-Term Corporate Plan (RJPP) and Corporate Work Plan and Budget (RKAP).

Planet is the aspect related to the environment. In carrying out its operations, Peruri certainly cannot be separated from environmental aspects because of the use of natural resources and energy sources such as water, electricity, fuel, paper and others. Peruri is committed to minimizing the negative impact of the Company's operations on the environment and preserving the environment for long-term business sustainability.

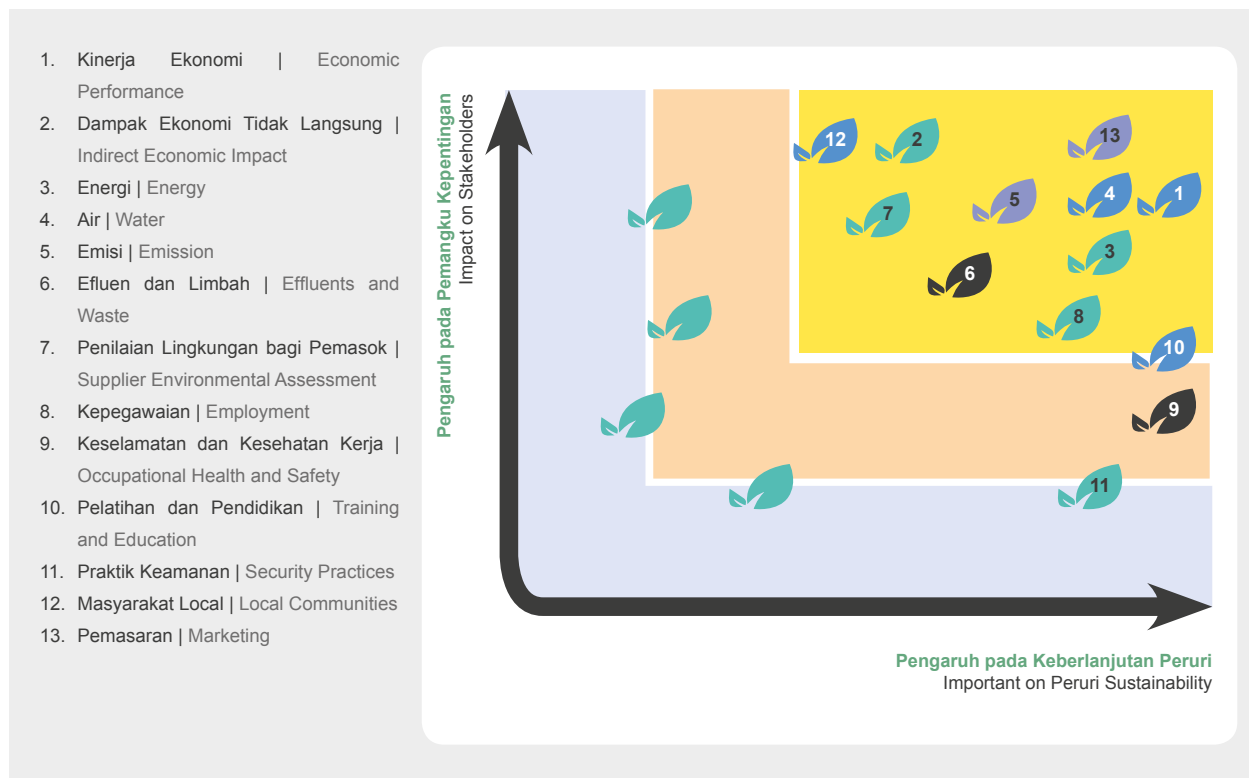
Meanwhile, People or social and/or community aspect is the most crucial factor in business sustainability. People represent employees, the community around the Company and the public in a broader scope. This report will explain how Peruri manages its employees from the aspects of welfare, occupational health and safety and other aspects of industrial relations. Peruri also focuses on community empowerment efforts through corporate social responsibility (CSR) programs as well as Partnership and Community Development Program (PKBL) to help improve the welfare and quality of life of the community.

Tentang Laporan Ini

About This Report

Peruri telah menetapkan 13 topik material yang relevan dengan keberlanjutan perusahaan dengan matriks uji materialitasnya ditunjukkan sebagai berikut:

Peruri determined 13 material topics that are relevant to the Company's sustainability with the materiality test matrix shown as follows:



Daftar Topik Material dan Batasannya [102-47]

List of Material Topics and Boundaries [102-47]

TOPIK MATERIAL Material Topics	PENGUNGKAPAN TOPIK SPESIFIK Specific Topic Disclosure	KODE GRI GRI Code	PEMANGKU KEPENTINGAN TERKAIT Impact on Stakeholders	
			DI DALAM PERUSAHAAN Within The Company	DI LUAR PERUSAHAAN Outside The Company
Kinerja Ekonomi Financial Performance 201	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	[201-1]	√	√
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact 203	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	[203-1]	√	√
	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	[203-2]	√	√
Energi Energy 302	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	[302-1]	√	-
	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	[302-4]	√	-
Air Water 303	Pengambilan air berdasarkan sumber Total water withdrawal by source	[303-1]	√	√
	Daur ulang dan penggunaan air kembali Water recycled and reused	[303-3]	√	-
Emisi Emission 305	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (cakupan 1) Direct greenhouse gas (GHG) emissions (scope 1)	[305-1]	-	√
	Emisi energi GRK (cakupan 2) tidak langsung Energy indirect GHG emissions (scope 2)	[305-2]	-	√
	Nitrogen Oksida (NOx), Sulfur Oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya NOx, SOx, and other significant air emissions	[305-7]	-	√
Efluen dan Limbah Effluent and Waste 306	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Total weight of waste by type and disposal method	[306-2]	√	√
Penilaian Lingkungan bagi Pemasok Suppliers selection using environmental criteria 308	Seleksi pemasok dengan menggunakan kriteria lingkungan Suppliers selection using environmental criteria	[308-1]	√	√
	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	[308-2]	-	√
Kepegawaian Employment 401	Perekrutan Karyawan baru dan pergantian Karyawan New employee hires and employee turnover	[401-1]	√	-

Tentang Laporan Ini

About This Report

TOPIK MATERIAL Material Topics	PENGUNGKAPAN TOPIK SPESIFIK Specific Topic Disclosure	KODE GRI GRI Code	PEMANGKU KEPENTINGAN TERKAIT Impact on Stakeholders	
			DI DALAM PERUSAHAAN Within The Company	DI LUAR PERUSAHAAN Outside The Company
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety 403	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan Workforce represented in formal joint management-worker health and safety committees	[403-1]	√	-
	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan Type of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and total number of work-related fatalities	[403-2]	√	-
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training 404	Program untuk meningkatkan keterampilan Karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	[404-2]	√	-
Praktik Pengamanan Security Practices 410	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Security personnel trained in human rights policies or procedures	[410-1]	√	√
Masyarakat Lokal Local Communities 413	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with implemented local community engagement, impact assessments, and development programs	[413-1]	√	√
Pemasaran Marketing 417	Informasi produk dan jasa Product and service information	[417-1]	√	√

Indeks Standar GRI dan Kontak Terkait Laporan

Untuk memudahkan pembaca, penyajian data kuantitatif dan/atau kualitatif serta analisisnya dilengkapi dengan kode khusus pada akhir paragraf dimaksud, sebagai penanda dari setiap batasan-batasan (indikator) GRI yang terpenuhi. Sedangkan daftar indeks standar GRI secara keseluruhan disajikan pada halaman akhir dari Laporan ini. [102-55]

Peruri berkomitmen untuk terus memperbaiki isi dan meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan. Oleh karenanya, kami akan sangat berterima kasih jika pembaca dan pemangku kepentingan memberikan masukan atau saran untuk memperbaiki Laporan Keberlanjutan ini. Untuk permintaan, pertanyaan, masukan dan komentar atas laporan ini, dapat menghubungi: [102-53]

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia

Jl. Palatehan Nomor 4, Kebayoran Baru Blok K-V
Jakarta Selatan 12160 – Indonesia
Telepon : +6221 7395000
Faksimil.: +6221 7221567
E-mail: contact@peruri.co.id
Situsweb: www.peruri.co.id

GRI Standards Index and Report-Related Contacts

To ease the readers, the presentation of quantitative and/or qualitative data and analysis is supplemented by a specific code at the end of the paragraph referred to, as a marker of any GRI "indicators" that are met. The overall GRI standard index list is presented on the last page of this Report [102-55]

Peruri is committed to continually improving the content and improving the quality of our Sustainability Report. Therefore, we would be very grateful if readers and stakeholders provide their input or recommendations to improve this Sustainability Report. For requests, questions, feedback and comments on this report, please contact: [102-53]

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia

Jl. Palatehan No. 4, Kebayoran Baru Block K-V
South Jakarta 12160 – Indonesia
Telephone : +6221 7395000
Facsimile.: +6221 7221567
E-mail: contact@peruri.co.id
Website: www.peruri.co.id



PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER ENGAGEMENT

Peruri senantiasa menjaga hubungan yang positif dan saling memberi manfaat dengan para pemangku kepentingan. Di antara pendekatan yang kami lakukan untuk membangun hubungan tersebut adalah menciptakan hubungan yang harmonis dan komunikatif dengan berbagai mitra strategis (Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Keuangan, Bank Indonesia) dan pelanggan, serta melaksanakan program-program pemberdayaan masyarakat terutama di wilayah ring 1 dalam kerangka pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR/PKBL). [102-42]

Bagi pemangku kepentingan, proses pelibatan pemangku kepentingan yang dilakukan Peruri akan dimaknai sebagai upaya Peruri untuk memenuhi harapan dari setiap pemangku kepentingan. Sedangkan bagi Peruri, interaksi dengan pemangku kepentingan akan menumbuhkan pemahaman yang memadai dalam memenuhi harapan para pemangku kepentingan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki, dengan cara yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan. Pelibatan pemangku kepentingan bersifat terbatas, melalui sarana yang tersedia, dan tidak melebihi ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kami telah mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan utama Peruri. Salah satu dasar pemilihan pemangku kepentingan utama adalah bobot pengaruh dan intensitas pelibatan pemangku kepentingan tersebut dalam setiap proses bisnis Peruri. Kelompok pemangku kepentingan Peruri disajikan dalam tabel berikut:

Peruri maintains a positive and mutually beneficial relationship with stakeholders. Among the approaches we take to build these relationships are creating harmonious and communicative relationships with various strategic partners (the Ministry of State-Owned Enterprises, the Ministry of Finance, Bank Indonesia) and customers, as well as implementing community empowerment programs, especially in the ring 1 area, for implementation of the social and environmental responsibility programs (CSR/PKBL). [102-42]

To stakeholders, stakeholder engagement process carried out by Peruri will be perceived as Peruri's effort to fulfill the expectations of each stakeholder. As to Peruri, interaction with stakeholders will develop good understanding in fulfilling stakeholder expectations by using their resources in an appropriate and accountable manner. Stakeholder involvement is limited in nature, through available means, and does not disregard the provisions stipulated in the applicable laws and regulations.

We have identified Peruri's main stakeholder groups. One of the bases for selecting the main stakeholders is the weight of influence and intensity of involvement of these stakeholders in every Peruri's business process. Peruri's stakeholder groups are presented in the following table:

Tabel Kelompok Pemangku Kepentingan

Table of Stakeholder Groups

PEMANGKU KEPENTINGAN Stakeholders [102-40]	DASAR PEMILIHAN PEMANGKU KEPENTINGAN Basis of Determination of Stakeholders [102-42]	PERHATIAN UTAMA DAN HARAPAN Interest and Expectation [102-44]	METODE PELIBATAN Method of Engagement [102-44]	FREKUENSI PELIBATAN Frequency of Engagement [102-43]
Pemilik Modal Capital Owner	Tanggung jawab atas kinerja usaha Responsibility for business performance	- Pencapaian kinerja usaha Perusahaan - Perolehan dividen - Persetujuan rencana kerja dan anggaran tahunan (RKAP) dan rencana jangka panjang perusahaan (RJPP) - Persetujuan aksi korporasi - Persetujuan penetapan anggota Dewan Pengawas dan Direksi - The Company's business performance - Dividend yields - Approval of the Company's annual work plan and budget (RKAP) and the Company's Long-Term Plan (RJPP) - Approval of the corporate actions - Approval of the appointment of the Supervisory Board and Board of Directors members	Aspirasi Pemilik Modal General Meeting of Shareholders (GMS)	Minimal satu kali setahun At least once a year
Pemerintah/ Pembuat Kebijakan Government/ Regulators	Komunikasi dan konsultasi Communication and consultation	- Terjalannya hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan regulator - Perusahaan tunduk dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku - Perusahaan berkontribusi positif terhadap masyarakat sekitar - Establish harmonious and constructive relationships with regulators - The Company complies with laws and regulations - The Company contributes positively to the surrounding community	- Rapat konsultasi - Audit kepatuhan - Consultation Meeting - Compliance audit	Sesuai kebutuhan As required
Pemasok Suppliers	- Pengaruh atas kualitas produk yang dihasilkan Perusahaan - Ketergantungan pada kontinuitas pasokan - Influence on the quality of the Company's products - Dependence on supply continuity	- Proses pengadaan yang adil dan transparan - Seleksi dan evaluasi secara obyektif dalam pemilihan pemasok - Prosedur administrasi pengadaan yang akurat dan sederhana - Penyelesaian pembayaran produk dan jasa yang tepat waktu - Hubungan yang bertumbuh dan saling menguntungkan - Fair and transparent procurement process - Objective selection and evaluation of suppliers - Accurate and uncomplicated Procurement administrative procedures - On time payment - Mutual beneficial relationship growth	- Tender pengadaan - Penilaian kinerja pemasok - Manajemen vendor - Seleksi pemasok - Procurement tender - Supplier performance assessment - Vendor management - Supplier selection	- Sesuai kebutuhan - Minimal satu kali per tahun - Sesuai kebutuhan - Minimal satu kali per tahun - As required - At least once a year - As required - At least once a year

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement

PEMANGKU KEPENTINGAN Stakeholders [102-40]	DASAR PEMILIHAN PEMANGKU KEPENTINGAN Basis of Determination of Stakeholders [102-42]	PERHATIAN UTAMA DAN HARAPAN Interest and Expectation [102-44]	METODE PELIBATAN Method of Engagement [102-44]	FREKUENSI PELIBATAN Frequency of Engagement [102-43]
Karyawan Employees	Tanggung jawab Responsibility	- Kejelasan hak dan kewajiban - Kesetaraan dan keadilan dalam penilaian kinerja, pengembangan kompetensi, jenjang karir dan remunerasi - Tidak ada praktik diskriminasi - Terjaminnya keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja - Terjaganya kenyamanan lingkungan kerja - Clarity of rights and obligations - Equality and fairness in performance appraisal, competency development, career paths and remuneration - No discrimination practice - Guaranteed security, occupational health and safety - Comfort of the work environment	- Forum dan sarana komunikasi antara manajemen dengan Karyawan - Pelatihan dan pengembangan kompetensi - Communication media and forum between management and employee - Training and competence development	Sesuai kebutuhan As needed
Pelanggan Customers	Pengaruh Ketergantungan Influence Dependency	- Kualitas produk dan layanan yang terjaga - Penyelesaian keluhan pelanggan yang memuaskan - Pelayanan yang melebihi harapan - Maintained product and service quality - Satisfying customer complaints handling - Services that exceed expectations	- Survei kepuasan pelanggan - Layanan pengaduan - Customer satisfaction survey (CSS) - Complaint service	- Sesuai kebutuhan - Sesuai kebutuhan - As required - As required

PEMANGKU KEPENTINGAN Stakeholders [102-40]	DASAR PEMILIHAN PEMANGKU KEPENTINGAN Basis of Determination of Stakeholders [102-42]	PERHATIAN UTAMA DAN HARAPAN Interest and Expectation [102-44]	METODE PELIBATAN Method of Engagement [102-44]	FREKUENSI PELIBATAN Frequency of Engagement [102-43]
Masyarakat Public	Keterwakilan Kedekatan Representation Proximity	• Terjalinnya hubungan yang harmonis • Meminimalisir dampak operasional Perusahaan terhadap lingkungan • Turut serta dalam kegiatan pelestarian lingkungan • Kontribusi positif terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan lingkungan masyarakat sekitar • Establish harmonious relationships • Minimizing the environment impact of the Company's operation • Participate in environmental preservation • Positive contribution to the economic, social and environmental life of the surrounding community	• Pelibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan CSR dan PKBL • Community involvement in planning and executing CSR and PKBL activities	Sesuai kebutuhan As required

TENTANG KAMI

ABOUT US

Informasi Umum | General Information

[102-1]	Nama perusahaan Company name	: Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia (Peruri)
[102-2]	Bidang usaha Line of business	: Pencetakan uang kertas Rupiah dan dokumen milik negara yang memiliki fitur sekuriti dan jasa digital sekuriti. Minting of Rupiah banknotes and state-owned documents with security features and digital security services.
[102-3]	Alamat Address	: Kantor Pusat Head Office Jl. Palatehan Nomor 4, Blok K-V Kebayoran Baru, Jakarta 12160, Indonesia Kawasan Produksi Production Area Desa Parung Mulya, Kecamatan Ciampel, Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41363, Indonesia
	Telepon Telephone	: +6221 7395000
	Faksimili Facsimile	: +6221 7221567
	Situs Web Website	: www.peruri.co.id
	E-mail Perusahaan Company E-mail	: contact@peruri.co.id
[102-4]	Lokasi Operasi Operational Regions	: Indonesia
	Tanggal Pendirian Date of Establishment	: 15 September 1971
[102-5]	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	: Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1971, selanjutnya diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1982, kemudian diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2000, kemudian diubah melalui Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2006 dan disempurnakan untuk terakhir kalinya melalui Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2019. Government Regulation No. 60 of 1971, subsequently amended by Government Regulation No. 25 of 1982, then amended by Government Regulation No. 34 of 2000, then by Government Regulation No.32 of 2006 and was amended for the last time with Government Regulation No. 6 of 2019.
[102-6]	Pasar yang Dilayani Market Coverage	: Seluruh wilayah Indonesia dan pasar internasional termasuk Sri Lanka, Nepal, Filipina dan Peru. All regions of Indonesia and international markets including Sri Lanka, Nepal, the Philippines and Peru.
	Modal Dasar Authorized Capital	: Rp363.573.454.896.
	Modal Disetor dan Ditempatkan Issued and Paid Up Capital	: Rp363.573.454.896.
[102-13]	Keanggotaan dalam asosiasi Association membership	: Asosiasi Percetakan Sekuriti Indonesia (Aspersindo) Indonesian Securities Printing Association (Aspersindo)

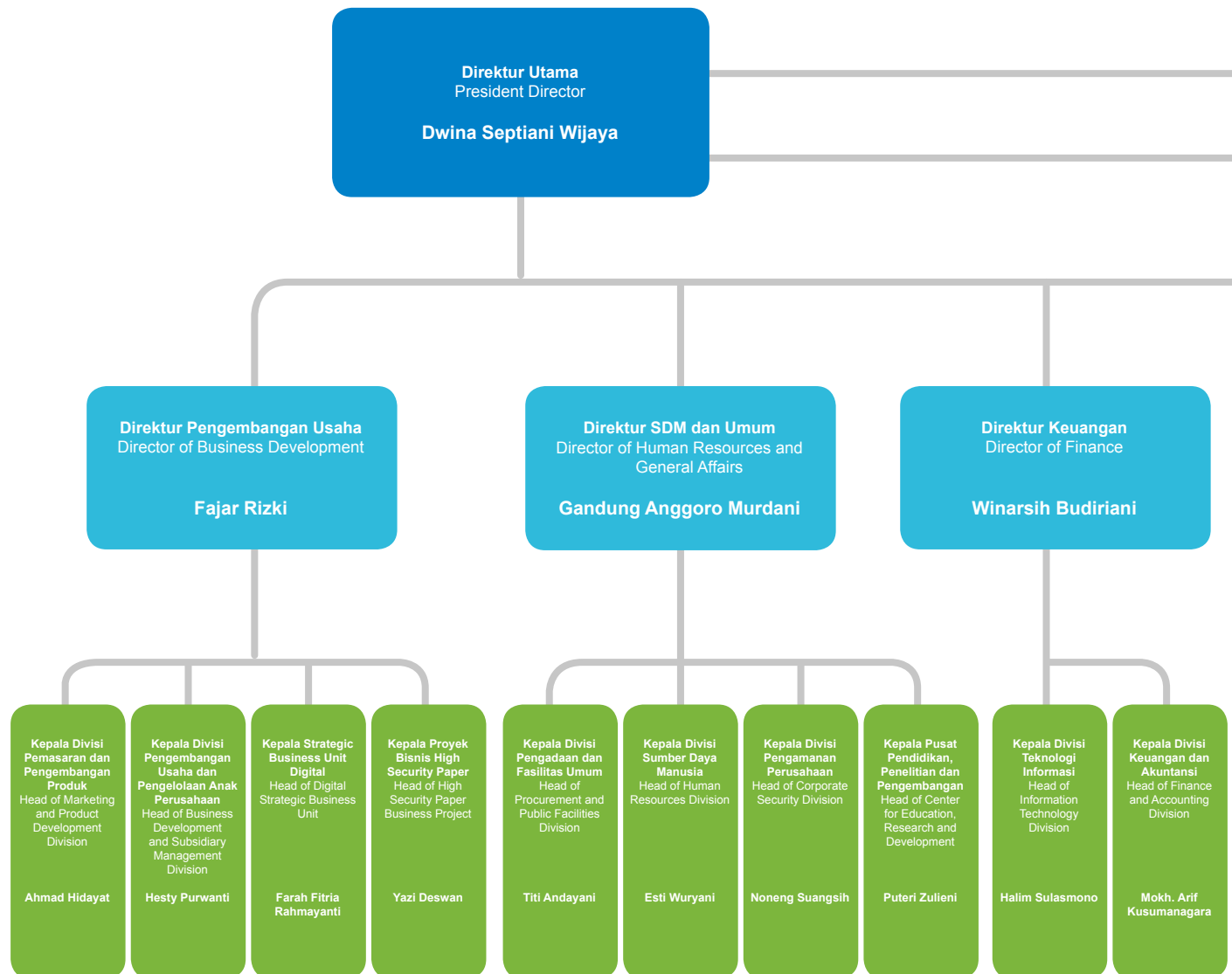
SKALA ORGANISASI

ORGANIZATION SCALE ^[102-7]

Aspek	Satuan Unit	2019	2018	2017	Aspect
Jumlah Karyawan Induk	orang people	1.820	1.553	1.596	Total Holding Employees
Pendapatan Usaha	Rp miliar billion	3.884,67	3.196,52	3.478,38	Revenues
Laba Bersih	Rp miliar billion	725,31	287,53	406,24	Net Income
Jumlah Aset	Rp miliar billion	6.065,56	5.055,30	4.665,40	Total Assets
Jumlah Liabilitas	Rp miliar billion	2.998,83	2.541,17	2.308,32	Total Liabilities
Ekuitas	Rp miliar billion	3.066,73	2.514,13	2.357,08	Equity
Biaya Kepegawaian	Rp miliar billion	980,77	748,99	910,38	Personnel Expenses
Biaya Program Bina Lingkungan Induk	Rp miliar billion	6,98	5,16	3,91	Holding Community Development Programme Cost

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE [102-18]

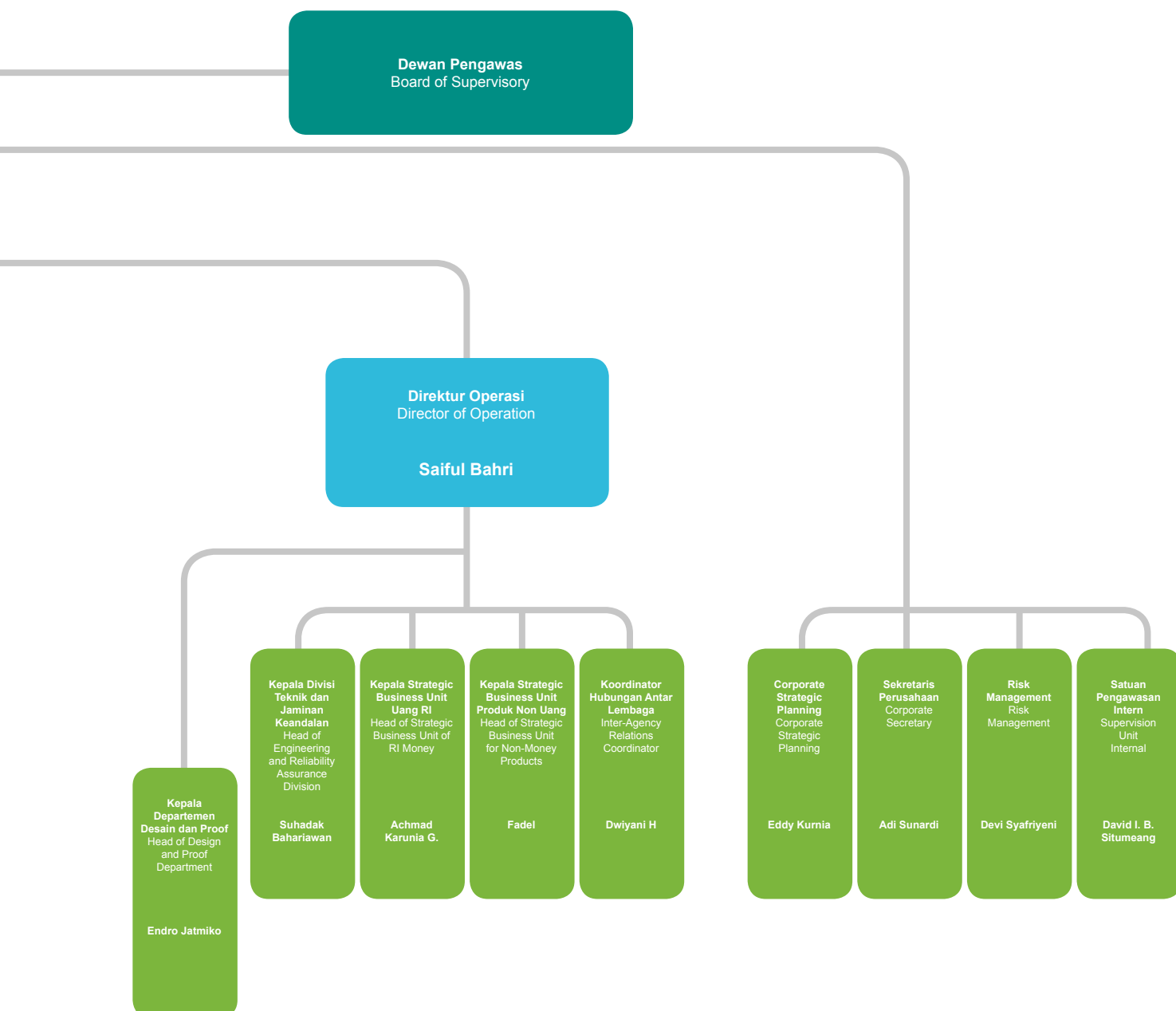


Catatan:

- Struktur organisasi Peruri terbaru berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: KEP-10/XI/2019 tanggal 19 November 2019.
- Komposisi Direksi Peruri berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-81/MBU/03/2020 Tanggal 18 Maret 2020 Tentang Pemberhentian, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Umum (Perum) Percetakan Uang Republik Indonesia.

Notes:

- The latest Peruri's organizational structure is based on Board of Directors Decision No. KEP-10/XI/2019 dated November 19, 2019.
- Composition of the Board of Directors of Peruri is based on Minister of SOE Decision No. SK-81/MBU/03/2020 dated March 18, 2020 concerning Dismissal, Transfer of Duties and Appointment of Members of the Board of Directors of Perusahaan Umum (Perum) Percetakan Uang Republik Indonesia.





SEKILAS TENTANG PERURI

PERURI AT A GLANCE

Peruri merupakan satu-satunya Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mendapat kepercayaan dari Pemerintah Republik Indonesia untuk melaksanakan pencetakan uang Rupiah, baik uang kertas maupun uang logam, sebagaimana diamanatkan oleh Undang Undang (UU) Nomor 7 Tahun 2011 tentang Mata Uang.

Didirikan pada 15 September 1971, Peruri merupakan gabungan dari 2 (dua) perusahaan negara (PN), yaitu PN Pertjetakan Kebajoran dan PN Artha Yasa, berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 60 Tahun 1971, selanjutnya diubah dengan PP Nomor 25 Tahun 1982, kemudian diubah kembali dengan PP Nomor 34 Tahun 2000 dan PP Nomor 32 Tahun 2006 selanjutnya perubahan terakhir melalui PP Nomor 6 Tahun 2019.

Mengingat fungsi utamanya yang sangat penting bagi negara, Peruri ditetapkan sebagai Obyek Vital Nasional (Obvitnas) berdasarkan Keputusan Badan Intelijen Negara (BIN) Nomor R-459/VII/2004 tertanggal 31 Juli 2004 dan Obyek Vital Nasional Sektor Industri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 466/M-IND/Kep/8/2014 tertanggal 2 September 2014.

Peruri is the only State-Owned Enterprise (SOE) that is trusted by the Government of the Republic of Indonesia to mint Rupiah currency, both paper banknotes and coin, as mandated by Law No. 7 of 2011 concerning Currency.

Incorporated on September 15, 1971, Peruri is a combination of 2 (two) state companies (PN), namely PN Pertjetakan Kebajoran and PN Artha Yasa, based on Government Regulation (PP) No. 60 of 1971, subsequently amended by PP No. 25 of 1982, then amended by PP No. 34 of 2000 and PP No. 32 of 2006, then the last amendment was with PP No. 6 of 2019.

Given its crucial function for the state, Peruri is designated as a National Vital Object (Obvitnas) based on State Intelligence Agency (BIN) Decision No. R-459/VII/2004 dated July 31, 2004 and a National Vital Object for the Industrial Sector based on Minister of Industry Decision No. 466/M-IND/Kep/8/2014 dated September 2, 2014.

VISI DAN MISI

VISION AND MISSION [102-16]

Visi: Menjadi perusahaan berkelas dunia di bidang
"integrated security printing and system".

Misi: Menghasilkan produk berkualitas dan bernilai sekuriti
tinggi kebanggaan bangsa.

Vision: To become a world
class company in integrated
security printing and system.

Mission: Creating quality and
highly secured products to be
the pride of the nation.

TATA NILAI CORE VALUES

Tata Nilai

Tata nilai Peruri mengacu pada tata nilai BUMN yang disebut “AKHLAK”, sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan.



AMANAH

- Berperilaku dan bertindak selaras dengan perkataan.
- Menjadi seseorang yang dapat dipercaya dan bertanggung jawab.
- Bertindak jujur dan berpegang teguh kepada nilai moral dan etika secara konsisten.



KOMPETEN

- Terus-menerus meningkatkan kemampuan/ kompetensi agar selalu mutakhir.
- Selalu dapat diandalkan dengan memberikan kinerja terbaik.
- Menghasilkan kinerja dan prestasi yang memuaskan.



HARMONIS

- Berperilaku saling membantu dan mendukung sesama insan organisasi maupun masyarakat.
- Selalu menghargai pendapat, ide atau gagasan orang lain.
- Menghargai kontribusi setiap orang dari berbagai latar belakang.



LOYAL

- Menunjukkan komitmen yang kuat untuk mencapai tujuan.
- Bersedia berkontribusi lebih dan rela berkorban dalam mencapai tujuan.
- Menunjukkan kepatuhan kepada organisasi dan negara.



ADAPTIF

- Melakukan inovasi secara konsisten untuk menghasilkan yang lebih baik.
- Terbuka terhadap perubahan, bergerak lincah, cepat dan aktif dalam setiap perubahan untuk menjadi lebih baik.
- Bertindak proaktif dalam menggerakkan perubahan.



KOLABORATIF

- Terbuka bekerja sama dengan berbagai pihak.
- Mendorong terjadinya sinergi untuk mendapatkan manfaat dan nilai tambah.
- Bersinergi untuk mencapai tujuan bersama.

Core Values

Peruri's values refer to SOE core values called “AKHLAK”, as an identity and common work culture that supports continuous performance improvement.

TRUSTWORTHY (AMANAH)

- Speak, behave and act accordingly.
- Be someone who is trustworthy and responsible.
- Act honestly and uphold moral and ethical values consistently.

COMPETENT (KOMPETEN)

- Constantly improve capabilities/ competencies so that they are always up to date.
- Be always reliable by giving the best performance.
- Provide satisfactory performance and achievements.

HARMONIOUS (HARMONIS)

- Help and support each other in the organization and the society.
- Always respect the opinions, ideas or thoughts of others.
- Appreciate the contribution of everyone from various backgrounds.

LOYAL

- Demonstrate a strong commitment to achieving goals.
- Be willing to contribute more and to sacrifice in achieving goals.
- Demonstrate compliance with the organization and the country.

ADAPTIVE (ADAPTIF)

- Innovate consistently to produce better.
- Be open to change, moving deftly, and be fast and active in every change for the better.
- Act proactively in driving change.

COLLABORATIVE (KOLABORATIF)

- Be open to cooperate with various parties.
- Encourage synergy to obtain benefits and added value.
- Synergize to achieve common goals.

BIDANG USAHA

LINE OF BUSINESS ^[102-2]

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 6 Tahun 2019 Bab III Pasal 10 Ayat 2, kegiatan usaha utama Peruri adalah sebagai berikut:

- a. Mencetak Mata Uang Rupiah guna memenuhi kebutuhan sesuai permintaan Bank Indonesia;
- b. Membuat dokumen negara yang memiliki fitur sekuriti seperti Dokumen Keimigrasian dan Benda Meterai guna memenuhi kebutuhan sesuai permintaan instansi yang berwenang;
- c. Membuat dokumen lain untuk negara yang memiliki fitur sekuriti seperti Pita Cukai dan Dokumen Pertanahan;
- d. Membuat dokumen lainnya untuk negara yang memiliki fitur sekuriti dan barang cetakan logam non uang;
- e. Mencetak mata uang dan membuat dokumen negara lain yang memiliki fitur sekuriti atas permintaan negara yang bersangkutan, sepanjang telah terpenuhinya pencetakan Mata Uang Rupiah;
- f. Menyediakan jasa yang mempunyai fitur sekuriti yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan;
- g. Pabrikasi kertas uang, kertas sekuriti, dan tinta sekuriti; dan
- h. Jasa sekuriti digital.

Based on Government Regulation (PP) No. 6 of 2019 Chapter III Article 10 Paragraph 2, Peruri's main business activities are as follows:

- a. Print Rupiah banknotes to meet the needs as requested by Bank Indonesia;
- b. Produce state documents that have security features, such as Immigration Documents and Stamp Objects to meet the needs according to the request of the authorized agencies;
- c. Produce other state documents that have security features, such as Excise Stamps and Land Documents;
- d. Produce other state documents that have security features and non-money metal printed articles;
- e. Print banknotes and produce other countries' documents that have security features at the request of the respective countries, as long as the printing of the Rupiah currency has been fulfilled;
- f. Provide services that have security features related to the purposes and objectives and business activities of the Company;
- g. Manufacture banknotes, security paper, and security ink; and
- h. Provide digital security services.

WILAYAH OPERASIONAL OPERATING AREA [102-4][102-6]





PERURI
Security Paper Mill

Peruri Security Paper Mill (PTKP)

Alamat | Address
Jalan Cihaliwung Nomor 181, Padalarang, Jawa Barat
Cihaliwung Street Number 181, Padalarang, West Java



PERURI
Property

PT Peruri Properti (PePro)

Alamat | Address
Jalan Sunan Kalijaga Nomor 15, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12160
Sunan Kalijaga Street, Number 15, Kebayoran Baru,
South Jakarta 12160



PERURI
Digital Security

PT Peruri Digital Security (PDS)

Alamat | Address
Jl. Sunan Kalijaga Nomor 11, Jakarta Selatan 12160
Jl. Sunan Kalijaga Number 11, Jakarta Selatan 12160



PERURI
Wira Timur

PT Peruri Wira Timur

Alamat | Address
Jalan Ahmad Yani Nomor 119, Surabaya, Jawa Timur
Ahmad Yani Street, Number 119, Surabaya, East Java



PT SICPA - Peruri Securink

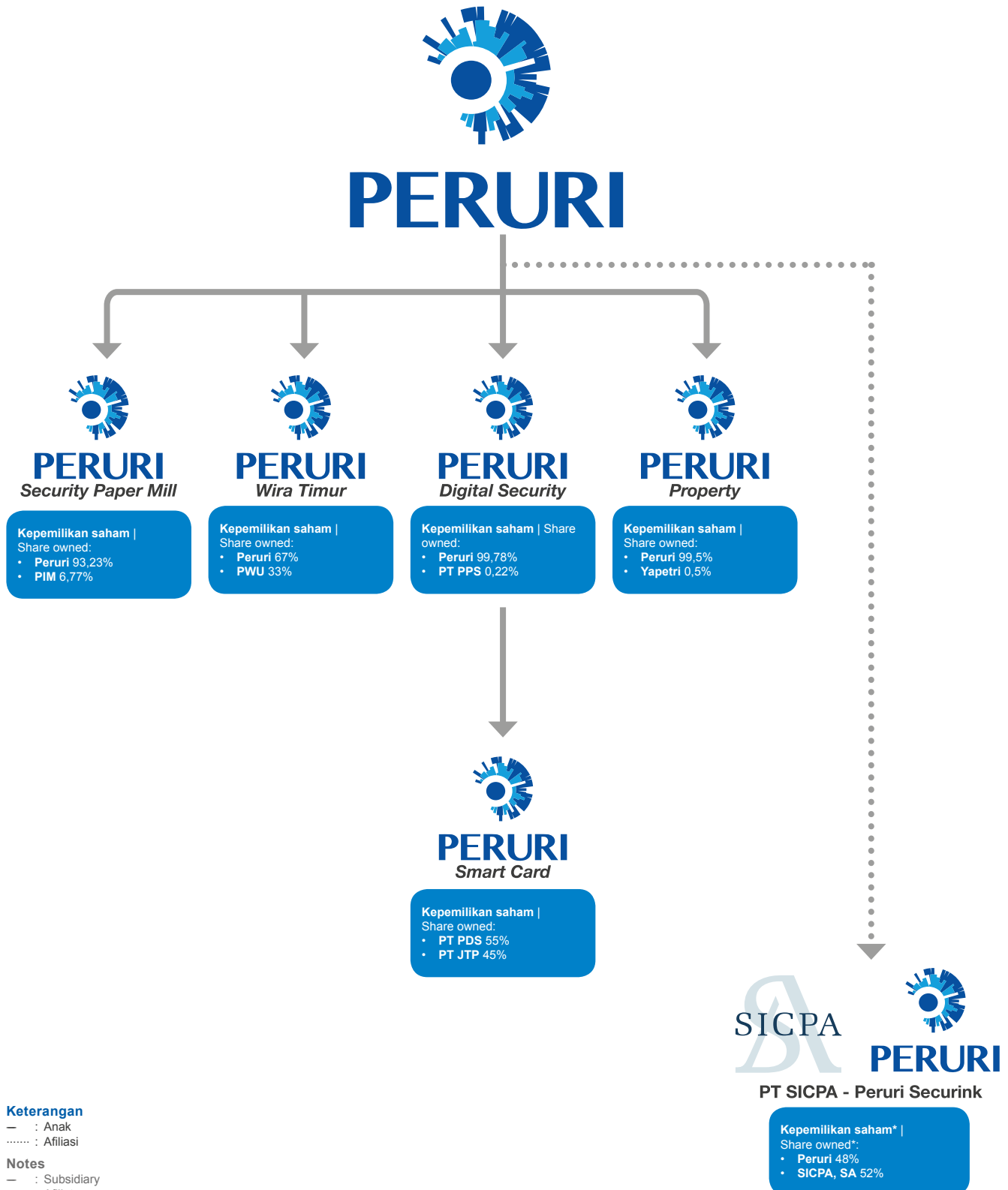
PT SICPA Peruri Securink (SPS)

Alamat | Address
Jalan Tarum Barat, Kawasan Peruri Parung Mulya,
Karawang, Jawa Barat
Tarum Barat Street, Peruri Parung Mulya Area, Karawang,
West Java



STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

COMPANY GROUP STRUCTURE [102-7]



ANAK PERUSAHAAN DAN AFILIASI

SUBSIDIARIES AND AFFILIATED COMPANIES [102-7]

Nama Perusahaan Name of Company	Bidang Usaha Business Line	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishment	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Status Operasi Operation Status
Entitas Anak Subsidiaries					
PT Peruri Wira Timur (PWT)	Pencetakan dokumen dan produk sekuriti Documents and security product printing	Surabaya	2011	67,00%	Beroperasi Operating
PT Peruri Digital Security (PDS)	Solusi teknologi informasi Information technology solution	Jakarta	2012	99,78%	Beroperasi Operating
PT Kertas Padalarang (PTKP)	Produksi kertas sekuriti Security paper production	Bandung	1922	93,23%	Beroperasi Operating
PT Peruri Properti (Pepro)	Pengembangan lahan dan jasa properti Land development and property service	Jakarta	2012	99,50%	Beroperasi Operating
Entitas Anak Tidak Langsung Indirect Subsidiaries					
PT Cardsindo Tiga Perkasa	Bisnis <i>smart card</i> dan kartu plastik yang memiliki beberapa fitur sekuriti digital Smart card business and plastic card with several digital security features	Tangerang	2018	55,00%	Beroperasi Operating
Entitas Asosiasi Associated Entity					
PT Sicpa Peruri Securink	Produksi/manufaktur tinta sekuriti Security ink production and manufacturing	Karawang	2002	48,00%	Beroperasi Operating



RANTAI PASOK PERUSAHAAN COMPANY SUPPLY CHAIN

Rantai pasok menggambarkan rangkaian interaksi kegiatan operasional Peruri dengan kegiatan para pemasok pada setiap tahapan operasional signifikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam memberi dukungan berupa penyediaan barang maupun jasa secara rutin untuk digunakan Peruri dalam menyediakan produk untuk para pelanggan. Kualitas barang dan jasa para pemasok berpengaruh signifikan terhadap kinerja dan reputasi Peruri.

Peruri menerapkan manajemen rantai pasok untuk memastikan bahwa barang dan jasa yang berasal dari pemasok telah memenuhi standar spesifikasi dan kualitas yang dipersyaratkan sehingga dapat menghasilkan produk terbaik untuk pelanggan secara konsisten dan menghasilkan. Pengelolaan rantai pasok yang baik berkontribusi terhadap efisiensi biaya.

Manajemen rantai pasok diatur dalam Instruksi Kerja (IK) Pendaftaran Pemasok Baru dan Pembaruan Data No. 03/Rendavaluasi-7/2018. Setiap pemasok harus memenuhi persyaratan dokumen administrasi umum dan dokumen kriteria lingkungan seperti sertifikat ISO 14001 (lingkungan) atau Prosedur terkait Manajemen Lingkungan (IK, SOP, Juklak, TOR, Brosur, Petunjuk Manajemen Lingkungan) serta Surat Pernyataan Komitmen K3 dan Lingkungan (K3L).

The Company's supply chain describes a series of interactions between Peruri's operations and the activities of vendors at each significant operational stage, either directly or indirectly, in providing support in the form of routine provision of goods and services for Peruri's use in providing products to customers. The quality of goods and services from suppliers has a significant effect on Peruri's performance and reputation.

Peruri implements supply chain management to ensure that goods and services originating from suppliers have met the required specifications and quality standards so that they can consistently produce the best products for customers. A good supply chain management contributes to cost efficiency.

Supply chain management is regulated in New Vendor Registration and Data Update Work Instruction No. 03/Rendavaluation-7/2018. Each vendor must meet the requirements of general administrative documents and environmental criteria documents such as ISO 14001 certificate (environment) or procedures related to environmental management (IK, SOP, Operational Guidelines, TOR, Brochures, Environmental Management Guidelines) and K3 and Environmental Commitment Statement Letter (K3L).

Penilaian Pemasok

Untuk meningkatkan kinerja pemasok dan pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 yang berkaitan dengan prosedur seleksi dan evaluasi pemasok, secara berkala Peruri melaksanakan Program Penilaian Kinerja Pemasok Barang dan Jasa.

Pada 2019, penilaian kinerja pemasok dilakukan per semester. Pada semester I dilakukan evaluasi kinerja terhadap 133 pemasok dan seluruhnya memperoleh predikat sangat baik. Pada semester II, penilaian kinerja pemasok diklasifikasikan sesuai kelompok pemasok berdasarkan hasil evaluasi kinerja pemasok yang diatur di dalam Instruksi Kerja Evaluasi Kinerja Pemasok No. 03/Rendavaluasi-8/2019. Hasil penilaian pemasok disajikan pada tabel berikut:

Vendor Evaluation

To improve supplier performance and implementation of ISO 9001:2008 Quality Management System related to vendor selection and evaluation procedures, Peruri periodically implements the Goods and Services Vendor Performance Assessment Program.

In 2019, vendor performance appraisal was conducted per semester. In the first semester, 133 vendors were evaluated and all of them obtained very good predicate. In semester II, vendor performance appraisals were classified according to vendor groups based on the results of vendor performance evaluation set out in Vendor Performance Evaluation Work Instructions No. 03/Rendavaluasi-8/2019. The results of vendor assessment are presented in the following table:

Hasil Penilaian Kinerja Pemasok Barang/Jasa Periode Desember 2019 Results of Performance Assessment of Goods/Services Suppliers for the Period of December 2019			
Vendor Vendor		Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri Overseas
Status Vendor Vendor Status	Hijau Green	401	69
	Kuning Yellow	0	0
	Merah Red	0	0
	Hitam Black	3	0
Jumlah Vendor Number of Vendors		404	69
Jumlah Vendor Menerima Surat Pemberitahuan (nilai <100) Number of Vendors Receiving Notification (value <100)		38	3

Catatan:

- Kategori warna hijau menjadi kelompok prioritas untuk diundang dalam pengadaan barang/jasa di Peruri karena dianggap paling memenuhi persyaratan/kriteria yang telah ditetapkan.
- Kategori warna hitam dapat mengikuti pengadaan kembali setelah 1 (satu) tahun masa *blacklist*.

Notes:

- Green category is the priority group to be invited in procurement of goods/services in Peruri as they are considered to be best fulfilling the requirements/criteria that have been set.
- Black category can participate in procurement again after 1 (one) year of the blacklist period.

PENGHARGAAN

AWARDS



22 Agustus 2019

TOP GRC (*Governance, Risk and Compliance*) Award 2019 predikat #3 Stars dari Majalah Top Business

August 22, 2019

TOP GRC (*Governance, Risk and Compliance*) Award 2019 with #3 Stars predicate from Top Business Magazine



25 Oktober 2019

Infobank BUMN Award 2019 sebagai *The Best State-Owned Enterprise Awards (SOE) 2019* dengan predikat BUMN “Sangat Bagus” atas Kinerja Keuangan 2018 dari Majalah Infobank

October 25, 2019

Infobank BUMN Award 2019 as *The Best State-Owned Enterprise Awards (SOE) 2019* with “Excellent SOE” predicate for its 2018 Financial Performance from Infobank Magazine



20 November 2019

SNI Award 2019 Peringkat Perak dari Badan Standardisasi Nasional (BSN)

November 20, 2019

SNI Award 2019 with Silver Rank from the National Standardization Agency (BSN)



4 Desember 2019

Penghargaan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan (LKTP) 2019 sebagai 1 dari 13 perusahaan penerima penghargaan baik dari Penanaman Modal Asing (PMA) maupun Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dari Kementerian Perdagangan RI

December 4, 2019

2019 Annual Corporate Financial Statement (LKTP) Award as 1 of 13 companies awarded both Foreign Investment (PMA) and Domestic Investment (PMDN) from the Indonesian Ministry of Trade



12 Desember 2019

Investor Awards 2019 sebagai BUMN Terbaik 2019 Bidang Non Keuangan Sektor Industri Kertas, Percetakan dan Penerbitan dari Majalah Investor

December 12, 2019

Investor Awards 2019 as 2019 Best Non-Financial SOE in Paper, Printing and Publishing Sector from Investor Magazine

SERTIFIKASI

CERTIFICATIONS [102-12]



Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015

Diperoleh sejak:

24 Februari 2004

Badan pemberi:

PT SGS Indonesia

Masa berlaku:

4 Oktober 2018 - 7 Agustus 2021

Certification of Quality Management System ISO 9001:2015

Obtained since:

February 24, 2004

Providing agency:

PT SGS Indonesia

Validity period:

October 4, 2018 – August 7, 2021



Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) OHSAS 18001:2007

Diperoleh sejak:

Maret 2013

Badan pemberi:

PT SGS Indonesia

Masa berlaku:

12 Oktober 2018 – 11 Maret 2021

Certification of Occupational Health and Safety Management System OHSAS 18001:2007 Certificate (OHSMS)

Obtained since:

March 2013

Providing agency:

PT SGS Indonesia

Validity period:

October 12, 2018 – March 11, 2021



Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015

Diperoleh sejak:

6 Maret 2013

Badan pemberi:

PT SGS Indonesia

Masa berlaku:

6 Maret 2019 – 6 Maret 2022

Certification of Environmental Management System ISO 14001:2015

Obtained since:

March 6, 2013

Providing agency:

PT SGS Indonesia

Validity period:

March 6, 2019 – March 6, 2022



Sertifikasi Manajemen Proses Keamanan Printing ISO 14298:2013

Merupakan penyempurnaan dari standar *High Security Management System for Secure Printing* CWA 14641:2009.

Peruri telah memenuhi standar *Governmental Level* dalam ruang lingkup proses produksi Uang Kertas (**Banknotes**) dan produksi Kertas Berharga Non Uang (Dokumen Sekuriti).

Badan pemberi:

INTERGRAF (The European Federation for Print & Digital Communication)

Masa berlaku:

- Banknotes: 30 Oktober 2018 – 27 Oktober 2021
- Dokumen Sekuriti: 10 April 2019 – 27 Oktober 2021

Certification of Security Printing Process Management ISO 14298:2013

It is an improvement of High Security Management System for Secure Printing CWA 14641:2009 standard.

Peruri has complied Governmental Level standards in the scope of Banknotes and Security Documents production processes.

Providing agency:

INTERGRAF (The European Federation for Print & Digital Communication)

Validity period:

- Banknotes: October 30, 2018 – October 27, 2021
- Security Document: April 10, 2019 – October 27, 2021

Sertifikasi

Certifications



Sertifikasi Sistem Pengamanan Rantai Pasokan ISO 28000:2007/SNI ISO 28000:2009

Sertifikasi ini diperoleh Konsorsium Perum Peruri yang terdiri dari Perum Peruri, PT Kertas Padalarang dan PT Pura Nusapersada dalam ruang lingkup pengadaan pita cukai.

Secara spesifik lingkup pelipuri: proses penyediaan kertas banderol, pembuatan hologram dan pelekatannya pada kertas banderol, pencetakan pita cukai dan pengiriman produk pita cukai ke Direktorat Jenderal Bea dan Cukai

Badan pemberi:

PT Sucofindo

Masa berlaku:

6 Agustus 2018 – 5 Agustus 2021

Certification of Supply Chain Security System ISO 28000:2007/SNI ISO 28000:2009

This certification was obtained by Perum Peruri Consortium consisting of Perum Peruri, PT Kertas Padalarang and PT Pura Nusapersada in the scope of procurement of excise stamps.

Specifically, the scope including: process of providing banderol paper, production of holograms and attaching them to banderol paper, printing of excise stamps and delivering excise stamp products to the Directorate General of Customs and Excise

Providing agency:

PT Sucofindo

Validity period:

August 6, 2018 – August 5, 2021

Sertifikasi SNI ISO/IEC 17025:2008 (ISO/IEC 17025:2005)

Merupakan pengakuan pemenuhan standar kompetensi sebagai laboratorium penguji yang secara konsisten menerapkan persyaratan umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi dengan nomor registrasi LP -1084-IDN.

Badan pemberi:

Komite Akreditasi Nasional (KAN)

Masa berlaku:

20 November 2019 – 15 Februari 2021

Certification of SNI ISO/IEC 17025:2008 (ISO/IEC 17025:2005)

It is an acknowledgment of the fulfillment of competency standards as a testing laboratory that consistently applies general requirements for Competency of Testing and Calibration Laboratory with registration number LP -1084-IDN.

Providing agency:

National Accreditation Body of Indonesia (KAN)

Validity period:

November 20, 2019 – February 15, 2021



Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001/Intertek

Sebagai pengakuan pemenuhan ketentuan sistem manajemen keamanan informasi untuk 2 (dua) ruang lingkup, yaitu:

1. Operasional Certificate Authority dan Tanda Tangan Digital (Digital Signatures)
2. Layanan jaringan lini B dan operasional fasilitas Data Center di Perum Peruri Karawang

Badan Pemberi:

PT Intertek Utama Services

Masa berlaku:

- Certificate Authority & Digital Signature: 26 November 2019 - 26 November 2022
- Layanan jaringan lini B dan operasional fasilitas Data Center: 6 Maret 2020 – 6 Maret 2023

Certification of Information Security Management System ISO 27001/Intertek

Certification of Information Security Management System ISO 27001/Intertek

In recognition of compliance with the information security management system provisions for 2 (two) scopes, namely:

1. Operational Certificate Authority and Digital Signatures
2. Line B network services and operational data center facilities at Perum Peruri Karawang

Providing agency:

PT Intertek Utama Services

Validity period:

- Certificate Authority & Digital Signature: November 26, 2019 - November 26, 2022
- Line B network services and operational data center facilities: March 6, 2020 – March 6, 2023

Sertifikasi dari Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) RI melalui SK Nomor 790 Tahun 2019

Merupakan pengakuan sebagai Penyelenggara Sertifikasi Elektronik (PSrE) untuk dapat menerbitkan tanda tangan digital.

Certification from the Ministry of Communication and Informatics (Kominfo) RI through Decision No. 790 of 2019

It is an acknowledgment as an Electronic Certification Provider (PSrE) to be able to issue a digital signatures.

PERISTIWA PENTING 2019

2019 EVENT HIGHLIGHTS



23 Januari 2019

Peruri menyelenggarakan acara “Go Live Merkurius” bertempat di Ruang Subono Mantofani, Peruri Jakarta. Merkurius merupakan program ERP-SAP yang sudah dibuat sejak 2017. Merkurius merupakan sistem informasi perusahaan yang dirancang untuk mengkoordinasikan dan mengintegrasikan seluruh sumber daya, informasi dan aktivitas yang diperlukan untuk proses bisnis secara lengkap dan realtime.

January 23, 2019

Peruri held “Go Live Mercury” event at Subono Mantofani Room, Peruri Jakarta. Mercury is an ERP-SAP program that was developed in 2017. Mercury is a corporate information system designed to coordinate and integrate all resources, information and activities required for a complete and realtime business process.



19 Maret 2019

Bertempat di Kantor Kementerian BUMN, Peruri menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (PNM) tentang Hibah Dana Program Kemitraan BUMN sebesar Rp1 miliar untuk pemberdayaan UMKM. Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Utama Dwina Septiani Wijaya dan Direktur Utama PNM, Arief Mulyadi dengan disaksikan Deputy Bidang Infrastruktur Bisnis Kementerian BUMN Hambra.

March 19, 2019

Taking place at the Office of the Ministry of SOE, Peruri signed a Cooperation Agreement with PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (PNM) regarding SOE Partnership Program Fund Grant amounting to Rp1 billion to empower MSME. The agreement was signed by President Director Dwina Septiani Wijaya and PNM President Director, Arief Mulyadi, witnessed by the Deputy for Business Infrastructure of the Ministry of SOE Hambra.



9 April 2019

Peruri melakukan pengiriman terakhir produk cetakan Paspor Sri Lanka sebanyak 1 juta buku di Gedung Cetak Kertas Berharga Non Uang, Kawasan Produksi Peruri, Karawang. Pengiriman dihadiri oleh Menteri BUMN Rini M. Soemarno, Menteri Dalam Negeri Sri Lanka Hon. J. C. Alawathuwala serta Direktur Utama Peruri Dwina Septiani Wijaya.

April 9, 2019

Peruri made the last shipment of 1 million Sri Lankan passports at Gedung Cetak Kertas Berharga Non Uang, Peruri Production Area, Karawang. The shipment was attended by the Minister of SOE, Rini M. Soemarno, Sri Lankan Minister of Home Affairs Hon. J. C. Alawathuwala and President Director of Peruri Dwina Septiani Wijaya.



9 April 2019

Menteri BUMN Rini M. Soemarno meresmikan Rumah Kreatif BUMN (RKB) Karawang yang berlokasi di Jalan Raya Teluk Jambe, Kabupaten Karawang. Pendirian RKB Karawang bertujuan untuk mendampingi dan membina para pelaku UMKM dalam hal pengelolaan usaha seperti peningkatan kompetensi SDM, pengelolaan keuangan, permodalan, segmentasi dan target pasar, proses produksi dan total quality management.

April 9, 2019

The Minister of SOE, Rini M. Soemarno, launched Karawang SOE Creative House (RKB) which is located on Jalan Raya Teluk Jambe, Karawang Regency. The establishment of RKB Karawang aims to assist and foster MSME in terms of business management, such as enhancing human resource competence, financial management, capital, market segmentation and target, production process and total quality management.



30 April 2019

Bertempat di Kantor Kementerian BUMN di Jakarta, Peruri dan Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil) menandatangani Perjanjian Kerja Sama. Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Utama Peruri Dwina Septiani Wijaya dan Direktur Fasilitas Pemanfaatan Data dan Dokumen Kependudukan (FP2DK) Ditjen Dukcapil Gunawan.

Dengan kerja sama ini, Peruri memperoleh hak akses atas data kependudukan (NIK, nama lengkap dan tanggal lahir) untuk mempermudah dan mempercepat proses validasi dalam penerbitan tanda tangan elektronik tersertifikasi atau biasa disebut proses eKYC (electronic Know Your Customer) berbasis biometrik. Hal ini akan mendukung pengembangan bisnis digital Peruri yang membutuhkan sertifikat elektronik seperti Peruri Sign, Peruri Tera, Digital Locker, Peruri Code serta Label Sekuriti yang dilengkapi layanan Secure Deposit Box untuk dokumen.

April 30, 2019

Taking place at the Office of the Ministry of SOE in Jakarta, Peruri and the Directorate General of Population and Civil Registration (Ditjen Dukcapil) signed a Cooperation Agreement. The agreement was signed by President Director of Peruri Dwina Septiani Wijaya and Director of Facilitation for Utilization of Population Data and Documents (FP2DK) of the Directorate General of Dukcapil Gunawan.

With this collaboration, Peruri obtained rights to access population data (NIK, full name and date of birth) to simplify and speed up the validation process in issuing certified electronic signature or so called biometric-based eKYC (electronic Know Your Customer) process. This will support the development of Peruri's digital business which requires electronic certificates, such as Peruri Sign, Peruri Tera, Digital Locker, Peruri Code and Security Label equipped with Secure Deposit Box services for documents.



13 Mei 2019

Pergantian anggota Dewan Pengawas Peruri dimana Hasiholan Siahaan, Suroso Hadi Siswoyo dan Erna Wijayanti diberhentikan dengan hormat dari jabatannya sebagai anggota Dewan Pengawas (Dewas) Peruri serta mengangkat Sutanto dari Badan Intelijen Negara, Dwi Pranoto dari Bank Indonesia dan Muhammad Yusuf Ateh dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi sebagai anggota Dewan Pengawas Peruri.

May 13, 2019

The replacement of members of Peruri Supervisory Board in which Hasiholan Siahaan, Suroso Hadi Siswoyo and Erna Wijayanti were honorably dismissed from their positions as members of Peruri's Supervisory Board (Dewas) and appointed Sutanto from the State Intelligence Agency, Dwi Pranoto from Bank Indonesia and Muhammad Yusuf Ateh from the Ministry of State Apparatus Empowerment and Bureaucratic Reform as members of Peruri's Supervisory Board.

Peristiwa Penting 2019

2019 Event Highlights



22 Agustus 2019

Peruri meraih penghargaan dalam acara GRC Summit & Top GRC 2019 dengan predikat Top GRC 2019 #3 Stars di bidang tata kelola perusahaan (GCG), manajemen risiko, dan manajemen kepatuhan dari majalah Top Business. Penghargaan tersebut diterima oleh Head of Risk Management Devi Syafriyeni bertempat di Hotel Borobudur, Jakarta.

August 22, 2019

Peruri won an award at 2019 GRC Summit & Top GRC event with the title Top GRC 2019 #3 Stars in the category of corporate governance (GCG), risk management and compliance management from Top Business magazine. The award was received by the Head of Risk Management Devi Syafriyeni at Borobudur Hotel, Jakarta.



29 Agustus 2019

Bertempat di ruang Wahyu Hagono, Karawang, Peruri meluncurkan program software Sistem Manajemen Pembelajaran atau Learning Management System dengan aplikasi berbasis elektronik yang diberi nama LiGHT (Learning and Growth) sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi Karyawan.

August 29, 2019

Taking place in Wahyu Hagono room, Karawang, Peruri launched Learning Management System software program with an electronic-based application called LiGHT (Learning and Growth) as a means of enhancing employee knowledge and competence.



6 September 2019

Bertempat di Balai Subono Mantofani, Peruri Jakarta, Peruri meluncurkan aplikasi New Hyperion sebagai aplikasi E-Budgeting untuk memudahkan proses input anggaran serta controlling anggaran baik dari unit kerja Keuangan maupun masing-masing unit kerja itu sendiri. Peluncuran aplikasi New Hyperion bertepatan dengan dimulainya proses penyusunan anggaran sebagai salah satu proses rangkaian penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2020.

September 6, 2019

Taking place at Balai Subono Mantofani, Peruri Jakarta, Peruri launched New Hyperion application as an E-Budgeting application to facilitate budget input process as well as to control the budget by the Finance work unit and by each work unit itself. The launch of New Hyperion application coincided with the start of the budget preparation process as a part of 2020 Work Plan and Budget (RKAP) preparation process.



26 September 2019

Dalam rangka peluncuran produk digital, Peruri menyelenggarakan business conference and exhibition bertempat di Kantor Peruri Jakarta. Pada acara konferensi yang bertema "Security in Digital Business", Peruri secara resmi memperkenalkan 3 produk digitalnya kepada publik yaitu Peruri Sign, Peruri Code dan Peruri Trust yang dirangkum dalam satu layanan yaitu Peruri Digital Services.

Dalam rangkaian acara ini, Peruri juga menandatangani Nota Kesepahaman dan Perjanjian Kerja Sama dengan BRI, BNI, BCA, Telkom, Askrindo, LPPOM MUI, Bank Muamalat & Hayuni, Dana Rupiah, Koperasi Simpan Pinjam Jakarta, Batumbu, Bahana Sekuritas dan Trimegah Sekuritas, terkait produk-produk digital Peruri yang akan diimplementasikan ke masing-masing jenis usahanya.

September 26, 2019

To celebrate the launch of the digital products, Peruri held business conference and exhibition at Peruri Jakarta Office. At the conference with the theme "Security in Digital Business", Peruri officially introduced 3 digital products to the public, namely Peruri Sign, Peruri Code and Peruri Trust, which were bundled in one service, so called Peruri Digital Services.

In this series of events, Peruri also signed Memorandum of Understanding and Cooperation Agreements with BRI, BNI, BCA, Telkom, Askrindo, LPPOM MUI, Bank Muamalat & Hayuni, Rupiah Fund, Jakarta Savings and Loans Cooperative, Batumbu, Bahana Sekuritas and Trimegah Sekuritas, related to Peruri's digital products that will be implemented in each type of business.

26 September 2019

Pembukaan M Bloc Space, sebuah ruang publik/creative hub bagi kalangan milenial Jakarta yang diresmikan oleh Menteri BUMN Rini M. Soemarno) serta Jaksa Agung RI, M. Prasetyo.

M Bloc terdiri menjadi 2 bagian utama. Bangunan barisan depan bekas perumahan dinas Karyawan Peruri telah diubah menjadi barisan tenant lokal yang bergerak di bidang usaha kuliner, musik, film, animasi, seni rupa, kriya hingga co-working space. Sedangkan bagian dalam yang merupakan bekas gudang percetakan diubah menjadi live house, sebuah hall berkapasitas 300-350 orang untuk konser musik serta pertunjukan seni lainnya.

September 26, 2019

The opening of M Bloc Space, a public space/creative hub for millennials in Jakarta which was launched by the Minister of BUMN (Rini M. Soemarno) and the Attorney General of the Republic of Indonesia, M. Prasetyo.

M Bloc consists of 2 main parts. The front row building of the former Peruri employees' housing office was transformed into a line of local tenants providing culinary, music, film, animation, fine arts, crafts and co-working space businesses. Meanwhile, the inside building, which was a former printing warehouse, was converted into a live house, a hall with a capacity of 300-350 people for music concerts and other artistic performances.

25 Oktober 2019

Peruri meraih Infobank BUMN Award 2019 untuk kategori The Best State-Owned Enterprise Awards (SOE) 2019 dengan predikat BUMN "Sangat Bagus" atas kinerja keuangan 2018. Penghargaan diserahkan oleh Direktur Infobank Institute Tubagus Rully Ferdian kepada Direktur Keuangan Peruri Nungki Indraty. Acara malam penganugerahan diselenggarakan di Grand Ballroom Kempinski Hotel, Jakarta.

October 25, 2019

Peruri won 2019 Infobank SOE Award in 2019 Best State-Owned Enterprise (SOE) Awards category with the title of "Very Good" SOE for its 2018 financial performance. The award was presented by Director of Infobank Institute Tubagus Rully Ferdian to Finance Director of Peruri Nungki Indraty. The award ceremony was held at Grand Ballroom of Kempinski Hotel, Jakarta.

Peristiwa Penting 2019

2019 Event Highlights



20 November 2019

Peruri meraih SNI Award 2019 peringkat Perak dari Badan Standardisasi Nasional (BSN). Penghargaan diserahkan oleh Kepala BSN Bambang Prasetya kepada Direktur Utama Peruri Dwina Septiani Wijaya dalam acara malam penganugerahan di Balai Kartini, Jakarta.

November 20, 2019

Peruri won 2019 SNI Award with Silver rank from the National Standardization Agency (BSN). The award was presented by the Head of BSN, Bambang Prasetya, to President Director of Peruri Dwina Septiani Wijaya in the award ceremony at Balai Kartini, Jakarta.

4 Desember 2019

Peruri meraih penghargaan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan (LKTP) 2019 pada kategori Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Sektor Industri. Penghargaan diserahkan oleh Menteri Perdagangan Agus Suparmanto kepada Head of Corporate Secretary and Strategic Planning Peruri Eddy Kurnia.

Penghargaan diberikan kepada Peruri dan 12 perusahaan lainnya dari PMA (Penanaman Modal Asing) dan PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) berdasarkan hasil penyampaian LKTP selama 3 tahun terakhir (2015-2017).

December 4, 2019

Peruri won 2019 Corporate Annual Financial Statements (LKTP) award in the Industry Sector of Domestic Investment (PMDN) category. The award was presented by the Minister of Trading, Agus Suparmanto, to the Head of Corporate Secretary and Strategic Planning of Peruri Eddy Kurnia.

The award was received by Peruri and 12 other companies from PMA (Foreign Investment) and PMDN (Domestic Investment) based on the results of LKTP submission for the last 3 years (2015-2017).



4 Desember 2019

Bertempat di Ruang Chandra, Gedung Kebun Sirih Lt. 6 Bank Indonesia, Peruri dan dengan Bank Indonesia menandatangani Akta Jual Beli (AJB) Persil Kawasan Sentra Pengelolaan Uang (SPU), Data Center II (DC2), Business Resumption Site (BRS) dan Common Center (CC), serta Perjanjian Pekerjaan Jasa Pencetakan Uang Rupiah Tahun Anggaran 2020-2021.

Dengan penandatanganan AJB ini, sebagian lahan milik Peruri yang berlokasi di Kawasan Produksi Karawang akan dialihfungsikan menjadi beberapa kawasan milik Bank Indonesia dengan luas total 61,3 hektar. Kerja sama ini akan menjadi lebih baik karena Sentra Pengelolaan Uang (SPU) akan berada dalam satu wilayah yang sama dengan lokasi produksi pencetakan uang, sehingga beberapa proses dapat menjadi lebih terintegrasi dan aman.

December 4, 2019

Taking place in Chandra Room, Sirih Garden Building, Fl. 6 Bank Indonesia, Peruri and Bank Indonesia signed a Sale and Purchase Deed (AJB) of Money Management Center Area (SPU), Data Center II (DC2), Business Resumption Site (BRS) and Common Center (CC), as well as Printing Services Work Agreement for Rupiah Currency for Fiscal Year 2020-2021.

With the signing of this AJB, part of Peruri's land located in Karawang Production Area will be converted into several areas belonging to Bank Indonesia with a total area of 61.3 hectares. Hence, the Money Management Center (SPU) will be in the same area as the money printing production location, so that several processes can be more integrated and safer.



12 Desember 2019

Peruri menerima penghargaan sebagai BUMN Terbaik 2019 Bidang Non Keuangan Sektor Industri Kertas, Percetakan dan Penerbitan pada Investor Awards 2019. Acara yang diselenggarakan di Balai Kartini, Jakarta, diserahkan oleh CEO Berita Satu Media Holdings Nicky Hogan kepada Direktur Operasi Peruri Saiful Bahri dan disaksikan oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartanto.

December 12, 2019

Peruri won an award as the Best SOE in 2019 in the Non-Financial Sector: Paper, Printing and Publishing Industry at 2019 Investor Awards. This award, which was held at Balai Kartini, Jakarta, was presented by CEO of Berita Satu Media Holdings, Nicky Hogan to Director of Operations of Peruri Saiful Bahri and witnessed by the Minister Coordinator for the Economy Airlangga Hartanto.

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2019

STATEMENT OF RESPONSIBILITY BY THE SUPERVISORY BOARD AND BOARD OF DIRECTORS

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan Peruri 2019 adalah benar dan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya serta kami bertanggung jawab atas kebenaran isi laporan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Peruri 2019 Sustainability Report is true and in accordance with the real conditions and we are accountable for the accuracy of the content of this report.

Hereby this statement is made truthfully.

Dewan Pengawas
The Supervisory Board



Rizal Affandi Lukman
Ketua
Chairman



M. Yusuf Ateh
Anggota
Member



Dwi Pranoto
Anggota
Member

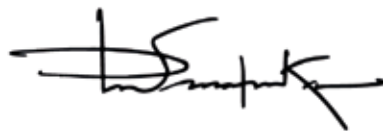


Sutanto
Anggota
Member



Djoko Hendratto
Anggota
Member

Direksi
Board of Directors



Dwina Septiani Wijaya
Direktur Utama
President Director



Winarsih Budiriani
Direktur Keuangan
Director of Finance



Saiful Bahri
Direktur Operasi
Director of Operation



Fajar Rizki
Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development



Gandung A. Murdani
Direktur SDM dan Umum
Director of Human Resources and General Affairs



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTANABILITY GOVERNANCE

Peruri berusaha menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai landasan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Penerapan GCG secara konsisten dan berkesinambungan akan memberikan pengaruh positif terhadap pencapaian tujuan perusahaan, pemantauan dan penilaian risiko usaha, memaksimalkan kinerja serta pengembangan budaya kerja di lingkungan perusahaan.

Nilai, Prinsip, Standar dan Norma Perilaku [102-16]

Komitmen Peruri untuk menerapkan GCG di seluruh proses bisnis dituangkan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance/CoCG*) dan Pedoman Etika Perilaku (*Code of Conduct/CoC*) sebagai pedoman yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh insan Peruri dalam melaksanakan tugasnya.

Peruri implements the principles of Good Corporate Governance (GCG) as a basis for improving the Company's performance. The consistent and continuous implementation of GCG will have a positive influence on the achievement of the Company's goals, monitoring and assessment of business risks, maximization of performance and encouragement of work culture within the Company.

Values, Principles, Standards and Norms of Behavior [102-16]

Peruri's commitment to implementing GCG in all business processes is stated in the Code of Corporate Governance (CoCG) and the Code of Conduct (CoC) as guidelines that must be adhered to and implemented by all Peruri's individuals in carrying out their duties.

Peruri carries out regular GCG assessments with the aim to encourage professional, effective and efficient management of the Company as well as to optimize Peruri's functions and independence. 2019 GCG assessment was performed by BPKP with a score of 82.79% or in the "Good" category.

Peruri melaksanakan penilaian GCG secara berkala dengan tujuan untuk mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, efektif dan efisien serta mengoptimalkan fungsi dan meningkatkan kemandirian Peruri. Penilaian GCG 2019 dilaksanakan oleh BPKP dengan hasil skor 82,79% atau kategori "Baik".



Pedoman Etika Perilaku (*Code of Conduct/CoC*)

CoC disahkan oleh Direksi dan Dewan Pengawas Peruri dalam Surat Keputusan Bersama No. SK- 04/DP/XII/2015 dan KEP-12/XII/2015.

CoC menjelaskan prinsip-prinsip panduan Peruri, standar etika, tata nilai, integritas dalam berbisnis, integritas pelaporan keuangan, pernyataan klaim palsu dan konspirasi, benturan kepentingan, hadiah, suap, tempat penyelenggaraan jamuan bisnis, penyalahgunaan narkoba dan obat terlarang (narkoba) dan minuman keras, merokok, perjudian, penyelewengan dan penyimpangan sejenisnya, tanggung jawab sosial perusahaan, keterlibatan dalam politik, aktivitas politik, perjalanan dinas, perilaku korporasi dari Karyawan dan hubungan industrial, menjaga aset/harta perusahaan, kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan, masyarakat sekitar, persaingan usaha, pengelolaan pemangku kepentingan, kebijakan pengelolaan mitra kerja, etika pengelolaan mitra kerja, hubungan dengan Karyawan dan pejabat pemerintah, data perusahaan dan kerahasiaan informasi, serta pelaporan pelanggaran CoC.

Code of Conduct/CoC

The CoC was approved by the Board of Directors and Supervisory Board of Peruri in Joint Decision No. SK-04/DP/XII/2015 and KEP-12/XII/2015.

The CoC explains Peruri's guiding principles, ethical standards, values, integrity in doing business, integrity of financial reporting, statements of false claims and conspiracies, conflicts of interest, gifts, bribes, business banquets, abuse of narcotics, drugs and alcohols, smoking, gambling, fraud and similar misappropriation, corporate social responsibility, involvement in politics, political activities, business trips, corporate behavior of employees and industrial relations, safeguarding the Company's assets, occupational health and safety and environmental preservation, surrounding communities, business competition, stakeholder management, business partner management policy, business partner management ethics, relationships with employees and government officials, corporate data and confidentiality of information, as well as reporting of CoC violations.

Tata Kelola Berkelanjutan

Sustainability Governance

Peruri telah membagikan buku CoC kepada seluruh Insan Peruri untuk dibaca, dipahami, dan dipatuhi. Seluruh Insan Peruri wajib menandatangani surat pernyataan yang menyatakan menerima, memahami dan setuju untuk mematuhi CoC yang terdapat pada lembar akhir buku. Surat pernyataan ini senantiasa diperbarui dan ditandatangani apabila terjadi perubahan pedoman perilaku.

Setiap pelanggaran CoC akan dikenakan sanksi sebagaimana diatur di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan peraturan perusahaan. Selama 2019 tidak terdapat pelanggaran terhadap CoC.

Corporate Policy Manual dan Operation Manual

Peruri menetapkan manual kebijakan perusahaan beserta turunannya sebagai acuan utama bagi pelaksanaan aktivitas usaha yang dilakukan oleh seluruh unit kerja melalui Keputusan Direksi No. KEP-1/II/2017 Tentang Pedoman *Corporate Policy Manual* (CPM) dan *Operation Manual* Terkait Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia yang telah diperbarui dengan Keputusan Direksi No. KEP-6/VII/2017 Tentang Penyempurnaan atas Keputusan Direksi Perum Peruri Nomor KEP-1/II/2017 Tentang Pedoman *Corporate Policy Manual* dan *Operation Manual* terkait Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia.

Dalam keputusan penyempurnaan tersebut, Direksi menegaskan bahwa CPM dan operation manual diberlakukan secara penuh sehingga seluruh ketentuan lain yang bertentangan dengan CPM dan operation manual dinyatakan tidak berlaku. Seluruh pemangku tugas di Peruri wajib untuk mematuhi ketentuan tersebut.

Peruri distributes CoC manual for all Peruri's Individuals to read, understand and comply with. All Peruri's Individuals are required to sign a statement stating that they accept, understand and agree to comply with the CoC which is inserted on the last page of the book. This statement letter is constantly updated and signed when the Code of Conduct is amended.

Any CoC violations will be subject to sanctions as stipulated in the Cooperation Agreement (PKB) and corporate regulations. During 2019, there were no violations against the CoC.

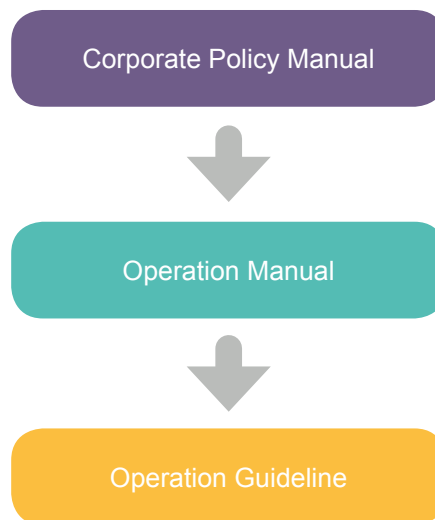
Corporate Policy Manual and Operation Manual

Peruri issued a corporate policy manual and its derivative regulations as reference for implementation of business activities carried out by all work units through Board of Directors Decision No. KEP-1/II/2017 concerning Guidelines for Corporate Policy Manual (CPM) and the Operation Manual regarding Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia which was amended by Board of Directors Decision No. KEP-6/VII/2017 concerning Amendment to the Board KEP-1/II/2017 concerning Corporate Policy Manual and Operation Manual regarding Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia.

In this amended decision, the Board of Directors emphasized that the CPM and operation manual were fully enforced so that all other provisions that were contrary to CPM and operation manual were declared invalid. All officers on duty in Peruri are obliged to comply with the provisions.

Hirarki Kebijakan di Peruri

Hierarchy of Policy in Peruri



CPM merupakan kebijakan umum Peruri sebagai *guiding principle* yang bertujuan untuk menjamin terciptanya kesatuan dan keseragaman tindakan dalam melaksanakan tugas/cara bekerja (*unity of command*). CPM sendiri merupakan kodifikasi dari seluruh Keputusan (KEP)/ Surat Keputusan (SKEP) yang dikeluarkan oleh Direksi Peruri yang dikompilasi dan disederhanakan menjadi suatu manual perusahaan. Sedangkan Operation Manual merupakan turunan dari CPM sebagai bentuk penjelasan yang lebih konkret dari kebijakan umum perusahaan yang berisi pedoman/tata cara dalam melaksanakan kebijakan umum tersebut.

Dengan ditetapkannya CPM dan Operation Manual, Biro Kebijakan Perusahaan sebagai pengelola kebijakan perusahaan menindaklanjuti dengan melakukan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman Karyawan dan mengefektifkan pelaksanaan kebijakan tersebut di internal perusahaan. Peruri menyediakan publikasi elektronik (*e-publication*) khusus untuk CPM dan Operation Manual di halaman portal internal perusahaan untuk memudahkan setiap Karyawan mengakses informasi terkini berbagai kebijakan yang berlaku di perusahaan.

The CPM is Peruri's general policy as a guiding principle which aims to ensure the creation of unity and uniformity of action in carrying out tasks/methods of work (*unity of command*). The CPM itself is a codification of all Decisions (KEP)/Decision Letters (SKEP) issued by the Board of Directors of Peruri which are compiled and simplified into corporate policy manual. Meanwhile, the Operation Manual is a derivative of CPM to provide more concrete explanation of the Company's general policy which contains guidelines/ procedures for implementing the general policy.

With the ratification of CPM and Operation Manual, the Corporate Policy Bureau as the manager of corporate policies has followed up with socialization to increase employee understanding and to enforce implementation of these policies within the Company. Peruri provides specific e-publication for CPM and Operation Manual on the Company's internal portal page to ease every employee to access the latest information on various policies that apply in the Company.

Tata Kelola Berkelanjutan

Sustainability Governance

Kegiatan GCG

Sepanjang 2019, kegiatan GCG yang dilaksanakan di lingkungan Peruri di antaranya adalah:

1. Sosialisasi dan internalisasi perangkat GCG dan program-program kerja terkait GCG dan kepatuhan;
2. Melaksanakan penilaian GCG (*GCG assessment*) dan menyampaikan rekomendasi hasil penilaian GCG 2019 kepada Dewan Pengawas dan Direksi serta fungsi terkait;
3. Mengelola *Whistleblowing System* (WBS) secara optimal dan menelaah serta menindaklanjuti setiap yang diterima;
4. Sosialisasi dan mengelola Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) untuk para pejabat yang merupakan wajib lapor di Peruri;
5. Membuat evaluasi risiko atas rencana kegiatan yang vital serta menerapkan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal atas kegiatan tersebut.

Pelaksanaan Penilaian GCG

Peruri melaksanakan penilaian penerapan GCG secara berkala untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi penerapan GCG di lingkungan Peruri. Salah satu tujuan dari penilaian GCG adalah untuk mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, efektif dan efisien serta mengoptimalkan fungsi dan meningkatkan kemandirian Peruri. Penilaian GCG 2019 dilaksanakan oleh BPKP dengan hasil skor 82,79% atau kategori "Baik". Hasil penilaian GCG dalam 3 tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut:

GCG Activities

Throughout 2019, GCG activities carried out within Peruri included:

1. Held socialization and internalization of GCG tools and work programs related to GCG and compliance;
2. Conducted GCG assessment and submitted recommendations on 2019 GCG assessment results to the Supervisory Board, the Board of Directors and related functions;
3. Optimally managed Whistleblowing System (WBS), reviewed and followed up on any incoming reports;
4. Held socialization and managed Registering and Examining of Public Official's Wealth Report (LHKPN) for Peruri's Officials Required;
5. Conducted risk evaluation of vital activity plans and implemented risk management and internal control systems for these activities.

GCG Assessment

Peruri carries out regular GCG implementation assessments to obtain an overview of GCG implementation in Peruri's environment. The objectives of GCG assessment are to encourage professional, effective and efficient management of the Company as well as to optimize Peruri's functions and independence. 2019 GCG assessment was performed by BPKP with a score of 82.79% or in the "Good" category. GCG assessment results in the last 3 years are presented in the following table:

Aspek Aspect	2019		2018		2017	
	Penilaian oleh BPKP BPKP Assessment		Penilaian Mandiri Self Assessment		Penilaian oleh IICG IICG Assessment	
	Skor Score	Pemenuhan Compliance (%)	Skor Score	Pemenuhan Compliance (%)	Skor Score	Pemenuhan Compliance (%)
Komitmen penerapan GCG secara berkelanjutan Commitment to implement GCG in a sustainable manner	5,993	86	6,660	95	6,569	94
Pemilik Modal Capital Owner	7,753	86	7,347	82	8,609	96
Dewan Pengawas Supervisory Board	31,317	89	32,520	93	32,110	92
Direksi Board of Directors	31,164	89	32,570	93	32,150	92
Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and Transparency	6,566	73	8,730	97	8,290	92
Sub Jumlah Sub Total	82,793	83	87,830	88	87,728	88
Lainnya Others	0,000	0	1,950	39	1,875	26
Jumlah Total	82,793	83	89,780	90	89,603	90

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi Peruri sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Composition of Board of Directors

Composition of Board of Directors of Peruri as of December 31, 2019 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Dwina Septiani Wijaya	Direktur Utama President Director
Saiful Bahri	Direktur Operasi Director of Operation
Fajar Rizki	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development
Nungki Indraty	Direktur Keuangan Director of Finance
Winarsih Budiriani	Direktur SDM dan Umum Director of HR and General Affair

Berdasarkan SK Menteri BUMN Nomor: SK-81/MBU/03/2020 Tanggal 18 Maret 2020 Tentang Pemberhentian, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Umum (Perum) Percetakan Uang Republik Indonesia, maka komposisi Direksi Peruri sampai dengan laporan ini diterbitkan (September 2020) adalah sebagai berikut:

Based on Minister of SOE Decision No. SK-81/MBU/03/2020 dated March 18, 2020 concerning Dismissal, Transfer of Duties and Appointment of Members of Board of Directors of Perusahaan Umum (Perum) Percetakan Uang Republik Indonesia, composition of Board of Directors of Peruri on the date of this report (September 2020) was as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Dwina Septiani Wijaya	Direktur Utama President Director
Saiful Bahri	Direktur Operasi Director of Operation
Fajar Rizki	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development
Winarsih Budiriani	Direktur Keuangan Director of Finance
Gandung Anggoro Murdani	Direktur SDM dan Umum Director of HR and General Affair

Tata Kelola Berkelanjutan

Sustainability Governance

Organ Pendukung Direksi

Direksi dibantu oleh beberapa organ pendukung berupa kelompok kerja dan komite yaitu Dewan Jabatan/Komite Sumber Daya Manusia (SDM), Komite Investasi dan Kelompok Kerja (Pokja) Investasi. Ketiga organ pendukung tersebut bertugas memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi terkait kebijakan serta pengambilan keputusan strategis dalam lingkup tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

MANAJEMEN RISIKO [102-11]

Untuk memastikan efektivitas manajemen risiko perusahaan, Peruri memiliki Satuan Kerja *Risk Management*. Sedangkan fungsi pengawasan dan evaluasi manajemen risiko dilaksanakan oleh Dewan Pengawas melalui komite di bawah Dewan Pengawas yaitu Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko (K-EPR). K-EPR dibentuk berdasarkan SK Dewan Pengawas No. SK-14/DP/XII/2017 Tanggal 22 Desember 2017 Tentang Piagam K-EPR.

Risiko-Risiko Utama dan Pengelolaannya

Risiko Perusahaan dikategorikan dalam empat level risiko, yaitu: Berisiko Sangat Tinggi (*Extreme Risk*), Berisiko Tinggi (*High Risk*), Berisiko Sedang (*Medium Risk*) dan Berisiko Rendah (*Low Risk*). Berdasarkan hasil penilaian risiko 2019, Peruri memiliki 25 risiko utama yang penanganannya harus dipantau secara rutin dan berkesinambungan. Seluruh risiko tersebut merupakan kompilasi dari risiko-risiko per Direktorat. Terdapat 7 risiko yang perlu memperoleh perhatian lebih dari manajemen karena memiliki level risiko sangat tinggi dan tinggi, yang mana 2 di antaranya merupakan risiko yang terkait dengan pengembangan usaha bisnis digital. Selama 2019, Peruri melakukan penanganan terhadap seluruh risiko tersebut dan dimonitor secara berkala. *Heat map* berikut menggambarkan posisi level risiko sepanjang 2019.

BOD Supporting Organs

The Board of Directors is assisted by several supporting organs in the form of working groups and committees, namely Position Board/Human Resources (HR) Committee, Investment Committee and Investment Working Group (Pokja). These three supporting organs are tasked with providing input and recommendations to the Board of Directors regarding policies and strategic decision making within the scope of their respective duties and responsibilities.

RISK MANAGEMENT [102-11]

To ensure the effectiveness of the Company's risk management, Peruri has Risk Management Unit. Meanwhile, the monitoring and evaluation function of risk management is carried out by the Supervisory Board through a committee under the Supervisory Board, namely Risk Evaluation and Monitoring Committee (K-EPR). K-EPR was formed based on Supervisory Board Decision No. SK-14/DP/XII/2017 dated December 22, 2017 concerning K-EPR Charter.

Key Risks and Mitigations

The Company's risks are categorized into four levels: Extreme Risk, High Risk, Medium Risk and Low Risk. Based on 2019 risk assessment results, Peruri had 25 key risks that must be monitored regularly and continuously. All of these risks were a compilation of risks of each Directorate. There were 7 risks that required more attention from the management because they have very high and high levels of risk, of which 2 risks were related to digital business development. During 2019, Peruri managed and regularly monitored all of these risks. The following heat map describes the position of risk levels during 2019.

Profil Corporate Risk Peruri pada Awal 2019
Corporate Risk Profile Peruri at the beginning of 2019



Penjabaran lebih rinci mengenai daftar risiko utama Peruri dan langkah mitigasinya dilaporkan pada buku Laporan Tahunan Perum Peruri 2019.

Pengendalian Gratifikasi [102-11]

Sebagai salah satu upaya untuk menegakkan integritas Perusahaan dan menjalankan bisnis yang beretika, Direksi menerbitkan Surat Keputusan (SKEP) Direksi No. SKEP-271/VI/2009 Tanggal 22 Juni 2009 Tentang Pelaksanaan Pelaporan Gratifikasi di Lingkungan Peruri. SK tersebut menetapkan Kepala SPI sebagai koordinator pelaksanaan pelaporan Karyawan Peruri yang menerima gratifikasi. Tugas kepala SPI terkait pelaksanaan pelaporan gratifikasi adalah:

- Membantu Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam mengkoordinasikan berkas laporan gratifikasi yang disampaikan Karyawan.
- Menyampaikan berkas laporan gratifikasi kepada KPK.
- Memantau kepatuhan Karyawan terhadap himbauan mengenai larangan memberi, menjanjikan dan/atau menerima hadiah sesuai SKEP Direksi No. SKEP-133/II/2008.

Profil Corporate Risk Peruri pada Akhir 2019
Corporate Risk Profile Peruri at the end of 2019



A more detailed description of Peruri's list of key risks and mitigations is reported in Perum Peruri's 2019 Annual Report.

Gratuity Control [102-11]

As an effort to uphold the integrity of the Company and to run ethical business, the Board of Directors issued Board of Directors Decision Letter No. SKEP-271/VI/2009 dated June 22, 2009 concerning Implementation of Gratuity Reporting in Peruri's Environment. This Decision Letter designates the Head of SPI as the reporting coordinator for Peruri's employees who receive gratuities. Duties of the Head of SPI regarding gratuity reporting are:

- Assist Corruption Eradication Commission (KPK) in coordinating gratuity report files submitted by employees.
- Submit gratuity report file to KPK.
- Monitor employee compliance with the prohibition against giving, promising and/or receiving gifts according to Board of Directors Decision Letter No. SKEP-133/II/2008.

Tata Kelola Berkelanjutan

Sustainability Governance

Kebijakan Anti Korupsi [102-11]

Peruri dengan tegas menolak segala praktik korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) demi mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan sehat. Komitmen ini tertuang dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Pengawas dan Direksi No. SK-04/ DP/XII/2015 dan KEP-12/XII/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Pedoman Etika Perilaku yang ditandatangani oleh Direksi, Dewan Pengawas dan jajaran manajemen Peruri. Peruri menyatakan komitmennya untuk melaksanakan proses bisnis dengan mengutamakan etika dalam berbisnis dan berperilaku dengan cara:

1. Tidak melakukan segala bentuk tindakan koruptif/*fraud*, kolusi dan nepotisme dalam melaksanakan pengurusan dan pengawasan kegiatan perusahaan.
2. Turut serta dalam penyelenggaraan sistem pengendalian/pengawasan yang jujur, adil dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Tidak memiliki benturan kepentingan dan/atau terlibat dalam transaksi yang memiliki benturan kepentingan dengan Peruri dan atau perusahaan anak.

Kebijakan anti korupsi untuk mewujudkan perusahaan yang bersih dan bebas KKN disosialisasikan secara terus-menerus melalui rapat Direksi, rapat pimpinan maupun rapat koordinasi antara Dewan Pengawas dan Direksi serta melalui portal Peruri.

Whistleblowing System [102-11]

Peruri telah memiliki perangkat *Whistleblowing System* (WBS) sebagai mekanisme pengawasan yang melibatkan seluruh pihak di Perusahaan sebagai salah satu bentuk lingkungan pengendalian. Pedoman pelaksanaan WBS ditetapkan dalam *Corporate Policy Manual – Risk Management & Compliance*, mengenai Anti Fraud Program dan *Standard Operating Procedure* (SOP) *Whistleblowing System*. Penanggung jawab WBS pada 2019 adalah Divisi Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang mengelola WBS mulai dari penerimaan laporan hingga melakukan pemeriksaan atas indikasi pelanggaran yang terjadi.

Anti Corruption Policy [102-11]

Peruri strictly rejects all practices of corruption, collusion and nepotism (KKN) in order to build a clean and healthy work environment. This commitment is stated in Supervisory Board and Board of Directors Joint Decision No. SK-04/ DP/XII/2015 and KEP-12/XII/2015 concerning Corporate Governance Guidelines and Code of Conduct signed by Peruri's Board of Directors, Supervisory Board and management. Peruri declares its commitment to carry out business processes by prioritizing ethics in doing business and behavior by:

1. Not committing any forms of corruption/*fraud*, collusion and nepotism in managing and supervising the Company's activities.
2. Participating in the implementation of an honest, fair and accountable control/supervision system.
3. Having no conflict of interest and/or being involved in transactions that have a conflict of interest with Peruri and or its subsidiaries

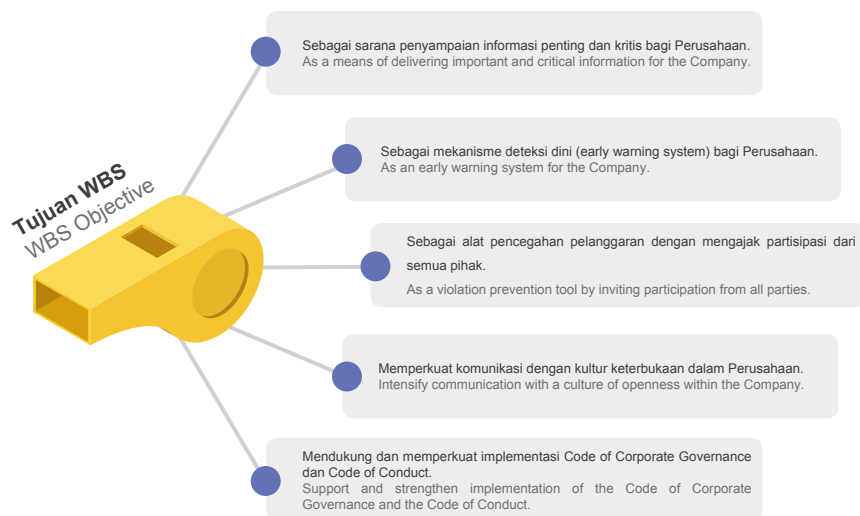
Anti-corruption policy aims to build a company that is clean and free of KKN is continuously socialized through the Board of Directors meetings, leadership meetings and coordination meetings between the Supervisory Board and the Board of Directors and the Peruri portal.

Whistleblowing System [102-11]

Peruri has a Whistleblowing System (WBS) as a monitoring mechanism that involves all parties in the Company as a form of control environment. WBS implementation guidelines are stipulated in Corporate Policy Manual - Risk Management & Compliance, regarding Anti-Fraud Program and Standard Operating Procedure (SOP) for Whistleblowing System. In 2019, the person in charge of the WBS is Internal Audit (SPI), which manages the WBS starting from receiving reports to examining indications of violations.

Bentuk pelanggaran yang dapat dilaporkan kepada WBS meliputi 1) korupsi, 2) penyuapan, 3) konflik kepentingan, 4) pencurian, 5) penipuan, 6) pembiaran, dan 7) pelanggaran sedang dan berat atas peraturan perusahaan.

Types of violation that can be reported to the WBS include 1) corruption, 2) bribery, 3) conflicts of interest, 4) theft, 5) fraud, 6) omission and 7) moderate and serious violations of corporate regulations.

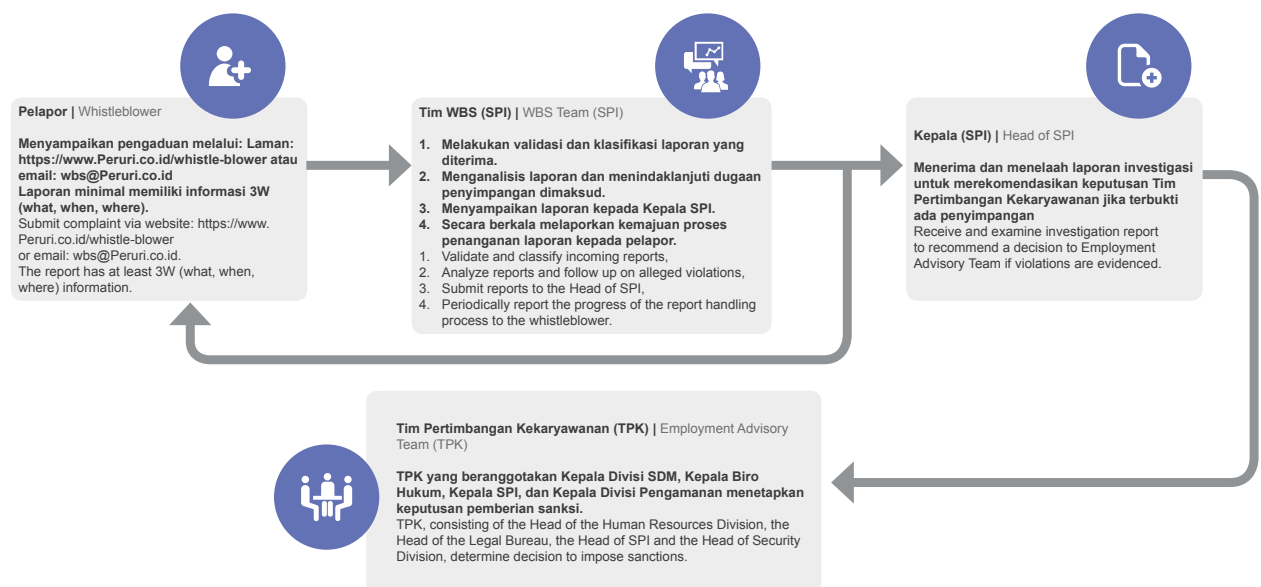


Penyampaian dan Penanganan Pengaduan

Alur penyampaian dan penanganan pengaduan WBS dapat digambarkan sebagai berikut:

Submission and Handling of Complaints

The flow of WBS complaint submission and handling is described as follows:



Tata Kelola Berkelanjutan

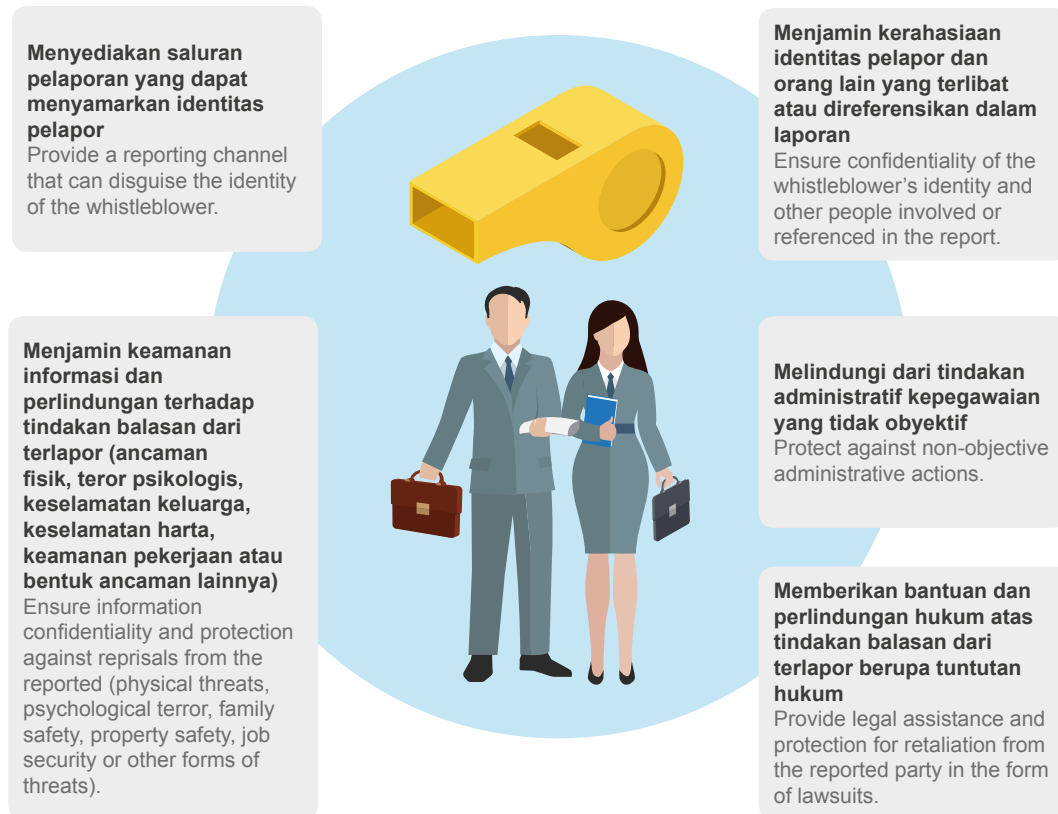
Sustainability Governance

Perlindungan Bagi Pelapor

Peruri melindungi pelapor yang memiliki itikad baik. Apabila pelapor/saksi mendapatkan intimidasi dan atau ancaman dalam bentuk fisik maupun non fisik, baik dari pihak eksternal maupun internal, pelapor/saksi dapat menyampaikan permintaan perlindungan secara tertulis kepada Direksi melalui SPI.

Whistleblower Protection

Peruri protects whistleblowers who act in good faith. If the whistleblower/witness is physically or non-physically intimidated and or threatened, either by external or internal parties, the whistleblower/witness can submit a written request for protection to the Board of Directors through SPI.



Jumlah Pengaduan WBS

Selama 2019, Tim WBS menerima 2 laporan yang seluruhnya telah tindaklanjuti. Satu laporan telah selesai dan satu laporan dalam proses tindak lanjut. Perusahaan telah memberikan sanksi atas pelanggaran yang dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jumlah pengaduan dan hasil penyelesaiannya dalam 3 tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut:

No.	Kategori Category	2019			2018			2017		
		Jumlah Laporan Number of Case	Diinvestigasi Investigated	Selesai Completed	Jumlah Laporan Number of Case	Diinvestigasi Investigated	Selesai Completed	Jumlah Laporan Number of Case	Diinvestigasi Investigated	Selesai Completed
1	Korupsi Corruption									
2	Penyuapan Bribery									
3	Konflik kepentingan Conflict of Interest									
4	Pencurian Theft									
5	Penipuan Fraud				2	2	2	2	2	2
6	Pelanggaran hukum dan peraturan Violation of laws and regulations	2	1	1				1	1	1
7	Lainnya Others									
Jumlah Total		2	1	1	2	2	2	3	3	3

Jumlah laporan WBS di Peruri masih tergolong cukup rendah dibandingkan dengan perusahaan lain. Oleh karena itu, pada 2020, Peruri melalui SPI sebagai pengelola WBS menyiapkan beberapa program untuk meningkatkan kontribusi para pemangku kepentingan dalam melaporkan dugaan pelanggaran melalui WBS. Program tersebut adalah memperbarui prosedur WBS pada SOP dan manual *Risk Management and Compliance* yang lebih menekankan masalah keamanan/kerahasiaan informasi pelapor, melakukan sosialisasi WBS secara berkala melalui pemberitaan baik tertulis atau *video* melalui portal Peruri.

Number of WBS Reports

During 2019, WBS Team received 2 reports which have both been followed up. One report has been completed and one report is in the follow-up process. The Company has imposed sanctions for violations committed in accordance with the applicable regulations. The number of complaints and their resolutions in the last 3 years are presented in the following table:

The number of WBS reports in Peruri is still quite low compared to other companies. Therefore, in 2020, Peruri through SPI as the WBS manager has prepared several programs to increase the contribution of stakeholders in reporting alleged violations through WBS. The programs are to update WBS procedures in Risk Management and Compliance SOP and manual which emphasizes more on security/confidentiality of the whistleblower's information, to conduct regular WBS socialization and to disseminate news and videos about WBS through Peruri portal.



TOPIK EKONOMI

ECONOMIC TOPICS

MENGAPA ASPEK INI PENTING [103-1]

Perkembangan teknologi digital dan tren pembayaran non-tunai telah mengubah perilaku masyarakat dalam bertransaksi dan menggunakan uang kartal. Peruri harus beradaptasi dengan perubahan ini dengan segala dampaknya.

Transformasi digital Peruri telah dimulai sejak 2017 dengan membentuk Proyek Bisnis Digital sebagai proses inkubasi untuk mematangkan konsep pengembangan bisnis baru dengan menyediakan berbagai sumber daya dan layanan yang diperlukan. Selanjutnya, Proyek Bisnis Digital diperkuat menjadi Strategic Business Unit Digital untuk menghasilkan bisnis baru yang *profitable*, memiliki pengelolaan organisasi dan keuangan yang benar, serta menjadi bisnis yang berkelanjutan bagi Peruri.

WHY THIS ASPECT IS IMPORTANT [103-1]

The development of digital technology and the trend of non-cash payment have changed people's behavior in transacting and using currency. Peruri must adapt to this change with all its effects.

Peruri's digital transformation began in 2017 by establishing Digital Business Project as an incubation process to finalize the concept of new business development by providing the various resources and services needed. Furthermore, the Digital Business Project was strengthened into a Digital Strategic Business Unit to produce new businesses that are profitable, have proper organizational and financial management, as well as are sustainable for Peruri.

In 2019, economic value generated by Peruri reached Rp4,428.47 billion, increasing by 34% compared to 2018 of Rp3,303.85 billion and is the highest achievement in the last three years. Meanwhile, the economic value distributed to stakeholders grew by 11% from Rp1,914.16 billion in 2018 to Rp2,295.71 billion.

Pada 2019, nilai ekonomi yang dihasilkan Peruri mencapai Rp4.428,47 miliar, tumbuh 34% dibandingkan 2018 sebesar Rp3.303,85 miliar dan merupakan pencapaian tertinggi dalam tiga tahun terakhir. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan kepada para pemangku kepentingan tumbuh 11% dari Rp1.914,16 miliar pada 2018 menjadi Rp2.295,71 miliar.



Peruri mengadopsi perkembangan teknologi digital tanpa meninggalkan kompetensi inti sebagai penjamin keaslian (*authenticity guarantor*) dengan menerbitkan produk-produk layanan digital serta memulai digitalisasi proses bisnis di dalam organisasi. Peruri terus melanjutkan pengembangan infrastruktur teknologi informasi dan *platform* yang sudah ada untuk meningkatkan kapabilitas dan kapasitas produksi sebagai langkah ekspansi bisnis digital Perusahaan.

Untuk menjaga keberlanjutan usaha, Peruri menyiapkan sejumlah inisiatif dan strategi pengembangan usaha. Salah satu yang menjadi fokus Perusahaan adalah pengembangan proyek digital. Upaya ini dilakukan untuk mempersiapkan Peruri dalam bersaing di pasar global terkait besarnya peluang bisnis digital seiring revolusi industri 4.0 yang berkembang di dunia. Pada 2019 Peruri meluncurkan layanan digital sekuriti dengan tiga lini produknya yaitu Peruri Code, Peruri Sign dan Peruri Trust. Ke depan, target Peruri adalah melakukan transformasi bisnis dari Perusahaan penjamin keaslian melalui cetakan dokumen negara menjadi Perusahaan penjamin keaslian dengan *high security digital*.

Peruri is adopting digital technology enhancement without leaving its core competence as an authenticity guarantor by publishing digital service products and initiating digitization of business processes within the organization. Peruri continues to develop the existing information technology infrastructure and platforms to increase capability and production capacity as a step to expand the Company's digital business.

To maintain business sustainability, Peruri has prepared a number of initiatives and business development strategies. One of the Company's focuses is the development of digital projects. This effort was made to prepare Peruri to compete in the global market due to the huge digital business opportunities in line with the 4.0 industrial revolution that is developing in the whole world. In 2019, Peruri launched a digital security service with three product lines, namely Peruri Code, Peruri Sign and Peruri Trust. In the future, Peruri's target is to carry out a business transformation from an authenticity guarantee company through printed state documents to an authenticity guarantee company with high digital security.

Topik Ekonomi

Economic Topics

KINERJA EKONOMI: MENJAGA PERTUMBUHAN YANG BERKELANJUTAN

Pada akhir 2019, Peruri membukukan pendapatan usaha sebesar Rp3.884,67 miliar, dengan perolehan laba bersih yang meningkat signifikan sebesar Rp725,31 miliar atau naik 152,25% dibandingkan 2018. Peningkatan kinerja ini disebabkan oleh ketercapaian produksi pencetakan uang Rupiah sebanyak 11,5 miliar bilyet dan penjualan tanah seluas 61,19 hektar di Karawang kepada Bank Indonesia untuk mendirikan Sentra Pengelolaan Uang agar pengelolaan dan pendistribusian uang dapat terpusat di area kawasan produksi.

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan [201-1]

Dalam konteks pelaporan dengan standar GRI, kinerja ekonomi organisasi dapat diukur dari nilai ekonomi yang dihasilkan, didistribusikan dan disimpan. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan merupakan sejumlah pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan usaha. Sedangkan, nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan kepada para pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan yang dimaksud di antaranya adalah konsumen, karyawan, pemerintah, pemilik modal, pemasok dan masyarakat.

Dimensi keberlanjutan ekonomi berhubungan dengan dampak finansial dari kegiatan usaha perusahaan pada kondisi ekonomi dari pemangku kepentingannya. Informasi mengenai nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan oleh perusahaan kepada pemangku kepentingannya dapat mengungkapkan indikasi dasar tentang cara perusahaan menghasilkan imbal hasil dari kegiatan usahanya untuk para pemangku kepentingan.

Hasil kinerja ekonomi Peruri selama periode pelaporan dan dua tahun sebelumnya untuk perbandingan, dapat dilihat pada tabel distribusi nilai ekonomi berikut, yang disusun mengacu pada pedoman GRI.

ECONOMIC PERFORMANCE: MAINTAINING SUSTAINABLE GROWTH

At the end of 2019, Peruri recorded operating revenues of Rp3,884.67 billion, with net income increasing significantly by Rp725.31 billion or 152.25% compared to 2018. This increase in performance was due to the achievement of production of 11.5 billion bills and sale of 61.19 hectares of land in Karawang to Bank Indonesia for construction of Money Management Center so that the management and distribution of money can be concentrated in a production area.

Generated and Distributed Direct Economic Values [201-1]

In the context of reporting with GRI standards, an organization's economic performance can be measured by the economic value it generates, distributes and retains. The generated direct economic value is the amount of income generated from business activities. Meanwhile, the distributed economic value is the amount of expenses distributed to stakeholders. These stakeholders include consumers, employees, government, shareholder, vendors and the community.

The dimension of economic sustainability relates to financial impact of the Company's business activities on the economic conditions of its stakeholders. Information about the economic value a company generates and distributes to its stakeholders can provide a basic indication of how the company is generating returns from its business activities for stakeholders.

The results of Peruri's economic performance during the reporting period and the previous two years for comparison, can be seen in the following table of economic value distribution, which was compiled according to GRI guidelines.

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Kinerja Ekonomi (Rp)	2019	2018	2017	% Naik/turun Up/down	% Naik/turun Up/down	Economic Performance (Rp)
	1	2	3	4 = (1-2)/2	5 = (2-3)/3	
NILAI EKONOMI YANG DIHASILKAN				ECONOMIC VALUE GENERATED		
Pendapatan Usaha	3.884.672	3.196.517	3.478.382	22%	-8%	Operating Revenues
Pendapatan Diluar Usaha	543.800	107.337	231.470	407%	-54%	Non-operating Revenues
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	4.428.472	3.303.854	3.709.853	34%	-11%	Total Economic Value Generated
NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN				ECONOMIC VALUE DISTRIBUTED		
Biaya Operasional	242.592	219.800	195.266	10%	13%	Operating Costs
Biaya Karyawan	980.773	748.986	910.382	31%	-18%	Employee Costs
Pembayaran Dividen*	65.888	121.859	40.415	-46%	-202%	Dividend Payments*
Pembayaran kepada Pemerintah (pajak, restribusi, dll)	416.768	427.946	471.333	-3%	-9%	Contribution to the Country (taxes, retribution, etc)
Biaya Investasi Sosial	5.582	5.194	-	13%	0%	Social Investment Cost
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	1.711.874	1.523.785	1.617.397	12%	-6%	Total Economic Value Distributed
Nilai Ekonomi Disimpan	2.716.598	1.780.069	2.092.456	53%	-15%	ECONOMIC VALUE RETAINED

* Angka pembayaran Dividen pada tabel adalah mengacu pada kinerja keuangan tahun buku sebelumnya | Dividend payment in the table refers to financial performance in the respective fiscal year

Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan Peruri dari tahun ke tahun terus berkembang. Jumlah nilai ekonomi yang dihasilkan pada 2019 sebesar Rp4.428,47 miliar, tumbuh 34% dibandingkan 2018 sebesar Rp3.303,85 miliar dan merupakan pencapaian tertinggi dalam tiga tahun terakhir. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan kepada para pemangku kepentingan tumbuh 12% dari Rp1.523,79 miliar pada 2018 menjadi Rp1.711,87 miliar pada 2019. Hal ini memberikan gambaran bahwa kinerja Peruri memiliki pengaruh positif kepada para pemangku kepentingan.

Pada akhir 2019, Peruri mampu mencatatkan nilai ekonomi yang disimpan sebesar Rp2.716,60 miliar yang digunakan untuk mendukung pengembangan usaha di masa mendatang. Nilai ekonomi yang disimpan Peruri pada 2019 meningkat 53% dari 2018.

Secara keseluruhan, kinerja ekonomi Peruri pada 2019 merupakan kinerja terbaik dalam tiga tahun terakhir dan mampu memberikan kontribusi yang positif dan berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

The economic value generated and distributed by Peruri from year to year continues to grow. The total economic value generated in 2019 was Rp4,428.47 billion, increasing by 34% compared to 2018 of Rp3,303.85 billion and is the highest achievement in the last three years. Meanwhile, the economic value distributed to stakeholders grew by 12% from Rp1,523.79 billion in 2018 to Rp1,711.87 billion in 2019. This indicates that Peruri's performance has a positive influence on stakeholders.

At the end of 2019, Peruri was able to record retained economic value of Rp2,716.60 billion which is used to support future business development. The economic value retained by Peruri in 2019 rose by 53% from 2018.

Overall, Peruri's economic performance in 2019 was the best performance in the last three years and was able to provide a positive and sustainable impact for stakeholders, both internal and external.

Topik Ekonomi

Economic Topics

Kontribusi Kepada Negara

Sebagai Perusahaan Umum (Perum) yang seluruh modalnya dimiliki Negara Republik Indonesia, setiap tahun Peruri memberikan kontribusi kepada negara dalam bentuk dividen yang berasal dari laba bersih Perusahaan. Jumlah dividen tunai tersebut ditetapkan oleh Rapat Pembahasan Bersama (RPB). Sesuai keputusan RPB yang diselenggarakan pada tanggal 7 September 2020, rasio pembayaran dividen (*dividend pay-out ratio*) ditetapkan sebesar 10,11% dari laba bersih tahun buku 2019, yaitu sebesar Rp73 miliar.

Selain dividen, Peruri juga memberikan kontribusi finansial lain secara langsung kepada negara berupa pembayaran pajak. Salah satu bentuk kontribusi Peruri kepada negara diwujudkan melalui pemenuhan kewajiban Perusahaan sebagai wajib pajak dan sebagai pemotong/pemungut pajak. Sebagai wajib pajak, Perusahaan selalu patuh dalam memenuhi kewajiban Pajak Penghasilan (PPH) Badan. Sedangkan sebagai pemotong dan pemungut pajak, Perusahaan berperan aktif dalam melakukan pemotongan dan pemungutan terhadap setiap objek kena pajak. Kontribusi Pembayaran Pajak Peruri kepada negara pada 2019 adalah sebesar Rp416,8 miliar.

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG: MENCIPTAKAN NILAI BAGI PEMANGKU KEPENTINGAN [203-1] [203-2]

Dampak ekonomi adalah perubahan dalam potensi produktif perekonomian yang berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat atau pemangku kepentingan dan prospek jangka panjang untuk pembangunan. Dampak ekonomi tidak langsung merupakan konsekuensi tambahan dari dampak kegiatan ekonomi Perusahaan yang dapat bersifat moneter maupun non-moneter dan penting untuk dinilai dalam kaitannya dengan masyarakat lokal dan perekonomian regional.

Hingga akhir 2019, Peruri telah merealisasikan rencana optimalisasi *idle assets* yang dimiliki sebagai pusat pengembangan produk kreatif lokal agar dapat lebih bermanfaat bagi masyarakat. Peruri berkeinginan untuk turut mendorong dan memfasilitasi para pelaku usaha khususnya usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) mengembangkan ide-ide kreatif agar kualitas produk yang dihasilkan memiliki keunikan tersendiri.

Contribution to the Country

As a Public Company (Perum) whose entire capital is owned by the Republic of Indonesia, Peruri annually contributes to the country in the form of dividends derived from the Company's net income. The cash dividend amount is determined by Joint Discussion Meeting (RPB). In accordance with the decision of RPB held on September 7, 2020, the dividend pay-out ratio was set at 10.11% of 2019 net income, which amounted to Rp73 billion.

In addition to dividends, Peruri also provides other direct financial contributions to the country in the form of tax payments. One of Peruri's contributions to the country is realized through fulfillment of the Company's obligations as a taxpayer and as a withholding tax collector. As a taxpayer, the Company always fulfils its Corporate Income Tax (PPH) obligations. Meanwhile, as a withholding tax collector, the Company plays an active role in deduction and collection of each taxable object. The contribution of Peruri's tax payments to the state in 2019 amounted to Rp416.8 billion.

INDIRECT ECONOMIC IMPACTS: CREATING VALUE FOR STAKEHOLDERS [203-1] [203-2]

Economic impacts are changes in economic productive potential that affect the welfare of the community or stakeholders and long-term prospects for development. Indirect economic impacts are additional consequence of the impact of the Company's economic activities which can be monetary or non-monetary in nature, and are important to be assessed in relation to the local communities and the regional economy.

At the end of 2019, Peruri had realized the plan to optimize its idle assets as a center for local creative product development so that it can be more beneficial to the community. Peruri wishes to participate in encouraging and facilitating business players, especially micro, small and medium enterprises (MSME) to develop creative ideas so as to develop unique products.

M Bloc Space – Creative Hub Bagi Para Pelaku Industri Kreatif

Peruri memiliki *idle asset* berupa lahan dengan sejumlah bangunan di Jl. Panglima Polim Raya No 37, Melawai, Jakarta Selatan. Di lahan seluas 6.500 meter persegi tersebut terdapat 16 bangunan bekas rumah dinas dan gudang yang belum dimanfaatkan secara optimal.

Pada Maret 2019, Peruri menerima konsep pengembangan aset berupa proposal kerja sama dengan konsep *preservation project* yaitu pengembangan bekas rumah dan gudang milik Peruri menjadi sebuah *shop houses* yang berisi berbagai macam *tenant* dan *live house* untuk pertunjukan musik dan seni lainnya. Konsep pengembangan tersebut adalah menyediakan ruang urban atau *creative hub* untuk mengembangkan potensi kreatif generasi milenial dan menampilkan karya-karyanya.

Peruri menyambut baik proposal kerja sama tersebut karena selain dapat mengakomodir komunitas milenial maupun pelaku industri kreatif juga memberikan kontribusi positif bagi Peruri dan lingkungan sekitar. Proyek preservasi ini dilakukan dengan tetap mempertahankan *façade* asli dari bangunan tersebut sebagai bentuk preservasi terhadap bangunan lama dan bersejarah.

Pada 17 Mei 2019 Peruri menandatangani kontrak kerja sama dengan PT Ruang Riang Milenial untuk mengembangkan lahan milik Peruri menjadi ruang publik yang dinamakan M Bloc Space. M Bloc Space diresmikan pada 26 September 2019 oleh Menteri BUMN RI, Rini M. Soemarno.

M Bloc Space terdiri dari 2 bagian utama. Di bagian depan, bekas rumah-rumah dinas berarsitektur klasik diubah fungsinya menjadi barisan *tenant* yang bergerak di bidang usaha kuliner, musik, film, animasi, seni rupa, kriya hingga *co-working space*. Sedangkan pada bagian dalam, bekas gudang percetakan diubah menjadi *live house*, sebuah aula berkapasitas 300-350 orang untuk konser musik serta pertunjukan seni lainnya. *Live house* akan menjadi rumah musik bagi musisi ternama maupun pendatang baru, serta beberapa industri kreatif dari berbagai *brand* lokal ternama di Indonesia.

M Bloc Space - Creative Hub for Creative Industry Entrepreneurs

Peruri has idle assets in the form of land with a number of buildings on Jl. Panglima Polim Raya No 37, Melawai, South Jakarta. On this 6,500 square meter land, there are 16 ex-official residences and warehouses that were not optimally utilized.

In March 2019, Peruri accepted asset development concept in the form of a cooperation proposal with the concept of preservation project to develop residences and warehouse belonging to Peruri into shop houses occupied by various kinds of tenants and live house for music and other art performances. The development concept is to provide urban space or creative hub to inspire the creative potential of the millennials and to display their art works.

Peruri embraced the cooperation proposal because in addition to accommodating the millennials and the creative industry players, it also has a positive impact on Peruri and the surrounding environment. This preservation project was carried out while maintaining the original *façade* of the building for preservation of the old and historic buildings.

On May 17, 2019 Peruri signed a cooperation contract with PT Ruang Riang Millenial to develop Peruri's land into a public space called M Bloc Space. M Bloc Space was launched on September 26, 2019 by the Minister of SOE, Rini M. Soemarno.

M Bloc Space consists of 2 main parts. At the front, the function of ex-official residences with classical architecture has been transformed into a line of tenants providing culinary, music, film, animation, fine arts, crafts and co-working space. On the inside, the former printing warehouse has been turned into a live house, a hall with a capacity of 300-350 people for music concerts and other artistic performances. The live house will be a music house for well-known musicians and newcomers, as well as several creative industries from various well-known local brands in Indonesia.

Topik Ekonomi

Economic Topics

M Bloc Space memiliki lokasi yang sangat strategis dan mudah dijangkau oleh transportasi publik karena diapit oleh dua stasiun *Mass Rapid Transit* (MRT), yaitu Blok M dan ASEAN. Pada sisi kiri bersebelahan dengan Terminal Bus Blok M dan pada sisi kanan terdapat terminal bus Transjakarta Koridor 13 yang melayani rute Ciledug-Tendean. Dengan adanya keunggulan aksesibilitas tersebut, M Bloc Space tidak menyediakan ruang parkir kendaraan untuk mendukung masyarakat memanfaatkan kemudahan sarana transportasi publik yang tersedia seperti MRT dan TransJakarta.

Untuk pemilihan *tenant*, pihak pengelola memberlakukan seleksi yang ketat. *Tenant* yang ingin bergabung harus memasarkan produk lokal dan memiliki keunikan tersendiri. Inilah saatnya para pelaku industri kreatif tanah air mengambil peran untuk mengembangkan ide-ide kreatifnya sehingga produknya dapat dikenal sehingga masyarakat semakin mencintai produk lokal.

Pengembangan M Bloc Space menggunakan skema kerja sama bagi hasil antara *tenant* dan pihak Peruri. Pada 2019, bagi hasil yang diterima Peruri dari M Bloc Space telah melampaui proyeksi awal yang dijanjikan.

M Bloc Space has a strategic location and is easily accessible by public transportation because it is skirted by two Mass Rapid Transit (MRT) stations, namely Blok M and ASEAN. On the left side, adjacent to Blok M Bus Terminal and on the right side is Transjakarta bus terminal for Corridor 13 serving Ciledug-Tendean route. With its advantage of accessibility, M Bloc Space does not provide parking spaces for vehicles to educate and the public to utilize the convenience of available public transportation facilities such as MRT and TransJakarta.

For tenant selection, the management applies a strict selection. Tenants who wish to join must market local products and have their own uniqueness. This is the time for Indonesian creative industry entrepreneurs to take part in developing their creative ideas so that their products can be recognized so that people will prefer local products.

The development of M Bloc Space uses a profit sharing scheme between tenants and Peruri. In 2019, the profit share received by Peruri from M Bloc Space exceeded the initial projection.

Pengembangan Lahan Kreo – Kreo Clothing District

Peruri mengembangkan kawasan bekas perumahan dinas Peruri seluas 1,1 hektar di Kreo Selatan, Kecamatan Larangan, Kota Tangerang. Lahan yang berada di tengah-tengah kawasan perdagangan tekstil dan konveksi Cipadu itu akan dioptimalkan menjadi Kreo Clothing District.

Langkah ini dilakukan untuk memfasilitasi UMKM di Kota Tangerang khususnya anak muda dan pelaku industri kreatif lainnya dalam memasarkan produk dan mengembangkan ide-ide kreatifnya. Keberadaan Kreo Clothing District diharapkan dapat mendorong perekonomian lokal masyarakat di sekitar Kreo. Kawasan tersebut tidak diisi oleh produsen pakaian saja, tetapi juga akan ada kedai kopi, toko hobi dan tempat berkumpul komunitas anak muda.

Pengembangan lahan Kreo dilaksanakan oleh PT Peruri Properti (Pepro) dengan skema kerja sama sewa menyewa senilai Rp560 juta pertahun belum termasuk pajak. Kreo Clothing District diresmikan pada Desember 2019 dengan rencana pengembangan sebagai pusat belanja retail dan grosir dengan toko-toko ukuran kecil, sedang dan besar, beberapa pusat jajan, kedai kopi, *co-working* area, toko hobi, pusat kegiatan kreatif anak muda di bidang *clothing* dan distro hingga pusat belanja distro eceran dan grosir di kawasan Kreo dan Cipadu Tangerang.

Kreo Land Development - Kreo Clothing District

Peruri is developing a 1.1 hectare Peruri's ex-official residences in South Kreo, Larangan District, Tangerang City. The land, which is in the middle of the textile trading and convection area Cipadu, will be optimized to become Kreo Clothing District.

This step is taken to facilitate MSME in Tangerang City, especially young people and other creative industry entrepreneurs, in marketing their products and developing their creative ideas. Kreo Clothing District is expected to encourage the local economy of the people around Kreo. The area will not only be filled with clothing manufacturers, but there will also be coffee shops, hobby shops and youth community gathering spots.

The development of Kreo land is carried out by PT Peruri Properti (Pepro) with a rental cooperation scheme worth Rp560 million per year excluding taxes. Kreo Clothing District was launched in December 2019 with a development plan as a retail and wholesale shopping center with small, medium and large size stores, several snack centers, coffee shops, co-working areas, hobby shops, youth creative activity centers in the clothing and distro, as well as retail and wholesale shopping centers in Kreo and Cipadu, Tangerang.



TOPIK SOSIAL

SOCIAL TOPICS

KEPEGAWAIAN: MENGEMBANGKAN TALENTA MENJADI YANG TERBAIK

Mengapa Aspek Ini Penting [103-1]

Peruri menyadari Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan komponen kunci keberlanjutan perusahaan dan menjadi salah satu dari 17 inisiatif strategi perusahaan pada RJPP 2017-2021 yaitu transformasi budaya perusahaan dengan paradigma baru. Peruri berusaha menghasilkan SDM yang berkinerja optimal dan berdaya saing tinggi dengan membangun organisasi yang berbudaya pembelajar (*learning organization*) agar seluruh Karyawan dapat mengembangkan diri dan berinovasi secara mandiri didukung dengan proses pembelajaran yang baik.

EMPLOYMENT: DEVELOPING THE BEST TALENTS

Why This Aspect is Important [103-1]

Peruri realizes that Human Resources (HR) is a key component of corporate sustainability and is one of 17 corporate strategy initiatives in 2017-2021 RJPP, namely transformation of corporate culture with a new paradigm. Peruri strives to generate human resources with optimal performance and high competitiveness by building a learning organization so that all employees can develop themselves and innovate independently, supported by a good learning process.

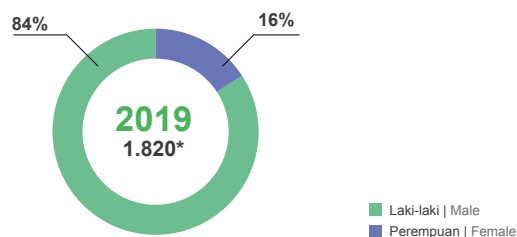
As a business entity, Peruri is not just profit-oriented, but there are other obligations that must be done for the community around the Company, namely to carry out social and environmental responsibility by taking part in realizing sustainable economic development.

Sebagai entitas bisnis, Peruri tidak hanya sekedar mencari keuntungan saja, namun ada kewajiban lain yang harus dilakukan terhadap masyarakat sekitar perusahaan yaitu melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan ikut berperan serta mewujudkan pembangunan ekonomi berkelanjutan.

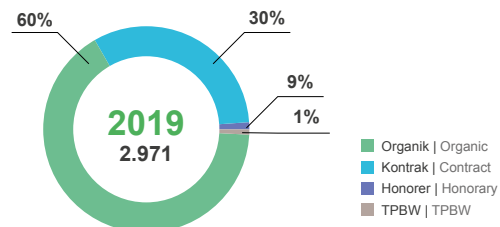


Komposisi Karyawan [102-8]

Berdasarkan Jenis Kelamin
By Gender



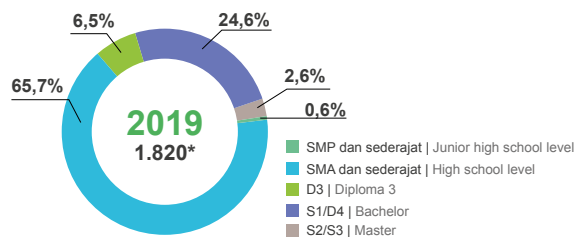
Berdasarkan Status
By Employee Status



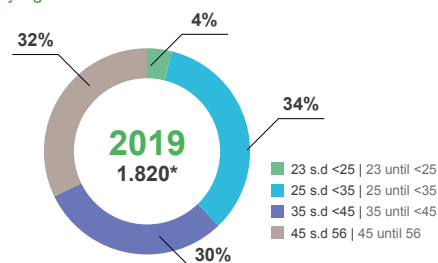
* Jumlah karyawan organik | Total organic employee

Employee Profile [102-8]

Berdasarkan Tingkat Pendidikan
By Education Level



Berdasarkan Usia
By Age



Topik Sosial

Social Topics

Rekrutmen [401-1]

Proses rekrutmen dan seleksi merupakan pintu gerbang pertama untuk menyaring kandidat-kandidat terbaik yang akan menjadi ujung tombak perusahaan. Proses seleksi yang terencana dan efektif akan menemukan SDM yang berkualitas sehingga Perusahaan dapat memiliki Karyawan yang memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan.

Pemenuhan kebutuhan Karyawan dilakukan melalui internal-job tender, mutasi Karyawan lintas unit/direktorat, perbantuan Karyawan/mobilisasi, rekrutmen *pro-hire* (profesional berpengalaman), rekrutmen bersama Kementerian BUMN untuk calon Karyawan lulusan perguruan tinggi maupun SMA/K untuk kategori umum, difabel dan putera-puteri Papua/Papua Barat, serta rekrutmen calon Karyawan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT).

Proses rekrutmen dan seleksi dilakukan secara objektif dan terintegrasi melalui proses perencanaan SDM dan bekerja sama dengan pihak ketiga/konsultan. Seleksi awal dilakukan secara *online-based system* dengan beberapa tahapan tes, mulai dari seleksi administrasi, tes Bahasa Inggris, psikotes, *focus group discussion* (FGD), wawancara psikologi, tes kesehatan dan wawancara manajemen. Setiap tahapan tes memiliki standar yang cukup tinggi dan ketat. Sebagai contoh, perbandingan peserta lolos dengan pendaftar pada rekrutmen *Management Trainee* (MT) periode Agustus 2018 adalah 1:1.396 yang berarti hanya 57 peserta yang lolos dari 79.621 pendaftar.

Proses lebih ketat berlaku untuk program rekrutmen dan seleksi Karyawan *pro-hire* yang akan menduduki jabatan strategis. Kandidat harus menjalani wawancara kelayakan dan kepatutan (*fit and proper*) dengan Direksi dan/atau Dewan Pengawas serta BOD1 (Direktur Utama). Selain itu, kandidat juga harus lolos proses asesmen di *Assessment Center* yang ditunjuk oleh Peruri.

Recruitment [401-1]

The recruitment and selection process is the first gateway to screening the best candidates who will become the spearhead of the Company. A well-planned and effective selection process will attract qualified human resources so that the Company can hire employees who meet the required qualifications.

Fulfillment of employee needs is carried out through internal-job tender, employee transfer across units/directorates, employee assignment/mobilization, pro-hire recruitment, join recruitment with the Ministry of SOE of college graduates and high/vocational school graduates for general category, people with disabilities and the young people of Papua/West Papua, as well as recruitment of Fixed-Term Employment Agreement (PKWT).

The recruitment and selection process is carried out in an objective and integrated manner through HR planning process and in collaboration with third parties/consultants. The initial selection was carried out in an online-based system with several test stages, starting from administrative selection, English language test, psychological test, focus group discussion (FGD), psychological interview, medical test and management interview. Each stage of the test has a fairly high and strict standard. For example, the ratio of qualifying participants to registrants in August 2018 Management Trainee (MT) recruitment was 1:1,396, which means that only 57 of 79,621 registrants passed.

A more stringent process applies to the recruitment and selection program for pro-hire who will occupy strategic positions. Candidates must undergo a fit and proper interview with the Board of Directors and/or the Supervisory Board as well as BOD1 (President Director). In addition, candidates must also pass the assessment process at Assessment Center appointed by Peruri.

Management Trainee (MT)

Peruri merancang program *Management Trainee* (MT) sebagai program rekrutmen proaktif untuk menjaring dan mendapatkan talenta terbaik di seluruh tingkatan organisasi.

MT merupakan program pelatihan dan pengembangan yang ditujukan bagi Karyawan baru yang direkrut melalui jalur rekrutmen diploma/sarjana agar memiliki pengetahuan mendalam terkait bisnis perusahaan serta memiliki karakter yang sesuai dengan budaya perusahaan. Program ini terdiri dari *in-class training* dengan Divisi Pusat Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan (Pusdiklitbang), *on the job training* dan proyek inovasi. *Outcome* proyek inovasi dipresentasikan di hadapan Direksi dan menjadi salah satu komponen penilaian akhir dalam proses pengangkatan menjadi Karyawan tetap.

Pada 2019, program MT diikuti oleh 57 peserta yang terdiri dari 30 laki-laki dan 27 perempuan. Di akhir program, sebanyak 56 peserta dinyatakan lulus dan diangkat menjadi Karyawan tetap.

Tabel: Komposisi *Management Trainee*
Per 31 Desember 2019

Komposisi <i>Management Trainee</i> (MT) MT Composition	Jenis Kelamin Gender		Tingkat Pendidikan Education			
	Laki-laki Male	Perempuan Female	D3 Diploma 3	D4 Diploma 4	S1 Bachelor	S2 Master
Jumlah Total	30	26	2	3	49	2
	56		56			

Karyawan yang lulus program MT diproyeksikan untuk menduduki jabatan manajerial baik struktural maupun fungsional dalam kurun waktu lima tahun setelah diangkat menjadi Karyawan tetap. Namun demikian, promosi Karyawan yang bersangkutan tetap mempertimbangkan sikap kerja, kinerja dan kompetensi untuk jabatan targetnya. Oleh karena itu, dalam kurun waktu lima tahun Karyawan MT akan mengikuti sejumlah program pelatihan dan pengembangan baik *soft skill* maupun *hard skill* yang diprogramkan oleh Divisi SDM, Pusat Pendidikan, Penelitian, dan Pengembangan dan Unit Kerja masing-masing Karyawan.

Management Trainee (MT)

Peruri designed the *Management Trainee* (MT) program as a proactive recruitment program to attract and get the best talent at all levels of the organization.

The MT is a training and development program aimed at new employees who are recruited through the diploma/bachelor's recruitment path so that they have in-depth knowledge of the Company's business and have a character that is aligned with the Company's culture. This program consists of *in-class training* held by Center for Education, Research and Development (Pusdiklitbang) Division, *on the job training* and the innovation project. The outcome of the innovation project is presented before the Board of Directors and becomes one of final assessments in the process of hiring permanent employee.

In 2019, the MT program was attended by 57 participants consisting of 30 males and 27 females. At the end of the program, 56 participants passed and were hired as permanent employees.

Table: *Management Trainee* composition as of
December 31, 2019

Employees who pass the MT program are projected to occupy managerial positions both structural and functional within five years after being hired as permanent employees. However, the promotion of the employee concerned still considers their work attitude, performance and competence for the target position. Therefore, within five years, MT employees will participate in a number of training and development programs both soft skills and hard skills designed by HR Division, Center for Education, Research and Development and the respective Work Unit of each employee.

Topik Sosial

Social Topics

Pernyataan Anti Diskriminasi

Peruri menerapkan prinsip keterbukaan, kewajaran, kesetaraan dan adil tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan dan *gender* dalam seluruh proses bisnis di lingkungan Perusahaan. Peruri menentang setiap praktik diskriminasi dan memegang prinsip kemanusiaan serta menghormati hak asasi manusia.

Penerapan praktik anti-diskriminasi dalam pengelolaan SDM dimulai sejak proses rekrutmen, penilaian kinerja, remunerasi, hingga pengembangan kompetensi dan jenjang karir. Proses rekrutmen dilakukan secara adil dan terbuka dan sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasi yang diperlukan. Analisis kebutuhan karyawan didasarkan kepada jumlah produksi dan penjualan, rencana penggunaan teknologi baru, perubahan status karyawan, faktor produktivitas dan efisiensi, serta prediksi perubahan peraturan pemerintah.

Peruri percaya bahwa laki-laki dan perempuan memiliki potensi dan peluang yang sama dalam pengembangan karir. Hal ini dapat dilihat melalui komposisi laki-laki dan perempuan yang menduduki jabatan struktural. Sebanyak 26,92% perempuan menduduki jabatan struktural pada level Kepala Departemen hingga Kepala Divisi. Latar belakang yang beragam tidak menjadi penghalang bagi karyawan untuk maju dan berkembang. Kesetaraan juga diberikan Peruri dalam urusan gaji dan remunerasi dengan tidak membedakan rasio gaji pokok dan remunerasi bagi karyawan laki-laki dan perempuan.

Turnover Pegawai [401-1]

Turnover (perputaran) karyawan merupakan fenomena yang biasa terjadi di organisasi. Penyebab karyawan berhenti bisa beragam, seperti memasuki usia pensiun atau pensiun dini, mengundurkan diri dengan alasan tertentu, habis masa kontrak, dan sebagainya. Peruri menghargai hak karyawan yang ingin berhenti bekerja dengan syarat mereka harus memenuhi ketentuan yang berlaku. Bagi karyawan yang hendak mengundurkan diri, sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 serta Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Peruri, harus mengajukan surat pengunduran diri kepada atasan minimum 1 bulan sebelumnya.

Anti-discrimination Statement

Peruri applies the principles of openness, fairness, equality and fairness regardless of ethnicity, religion, race, class and gender in all business processes within the Company. Peruri opposes any discriminatory practice and upholds the principles of humanity and respects human rights.

The implementation of anti-discrimination practices in HR management starts from the recruitment process, performance appraisal, remuneration, up to competency development and career paths. The recruitment process is carried out fairly and openly and according to the quantity and qualifications needed. The analysis of employee needs is based on the amount of production and sales, plans for the use of new technology, changes in employee status, factors of productivity and efficiency, as well as predictions of changes in government regulations.

Peruri believes that men and women have the same potential and opportunities in career development. This is reflected on the composition of male and female employees who occupy structural positions. 26.92% of women held structural positions at the level of Head of Department up to Head of Division. Diverse background is not a barrier for employees to progress and develop. Equality is also applied by Peruri in matters of salary and remuneration by not differentiating the ratio of basic salary and remuneration for male and female employees.

Employee Turnover [401-1]

Employee turnover is a common phenomenon in organizations. The causes of employees leaving may vary, such as entering retirement age or early retirement, resigning for certain reasons, expiring contracts and so on. Peruri respects the rights of employees who wish to stop working on the condition that they have to comply with the applicable regulations. For employees who wish to resign, in accordance with the Manpower Act No. 13 of 2003 as well as the Cooperation Agreement (PKB) of Peruri, must submit a resignation letter to the supervisor at least 1 month in advance.

Data tingkat perputaran Karyawan dalam 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Employee turnover rate in the last 3 years is as follows:

Tabel: Tingkat Perputaran Karyawan

Table: Employee Turnover

Tahun Year	Tingkat Rekrutmen Recruitment		Tingkat Perputaran Karyawan Employee Turnover		
	Organik Organic	Kontrak Contract	Organik Organic	Kontrak Contract	Persentase Percentage
2017	-	352	130	204	6,61%
2018	77	633	80	802	4,20%
2019	57	706	140	552	7,53%

Tabel: Perputaran Karyawan Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

Table: Employee Turnover by Age and Gender

Usia Age	2019			2018			2017		
	♂	♀	Total	♂	♀	Total	♂	♀	Total
<30	5	0	5	1	3	4	1	8	9
30-54	41	5	46	6	1	7	10	3	13
>54	81	8	89	60	9	69	91	17	108
Jumlah Karyawan Meninggalkan Perusahaan Number of Employees Leaving	127	13	140	67	13	80	102	28	130

Strategi Retensi Pegawai

Pengelolaan SDM yang baik dapat menekan tingkat *turnover* karyawan sehingga dapat mengurangi risiko bagi perusahaan baik dari sisi ekonomi maupun investasi waktu dan tenaga. Peruri menyusun strategi untuk menjaga dan mengelola karyawan dengan baik agar karyawan merasa nyaman dalam bekerja sehingga dapat bersinergi untuk mencapai tujuan bersama.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengurangi tingkat *turnover* karyawan dan untuk meningkatkan kenyamanan karyawan antara lain: program pengembangan karyawan (program pelatihan, program pengembangan kompetensi dan talenta, pergerakan karir, *coaching*, penugasan tim korporat dan penugasan luar organisasi/anak perusahaan), penghargaan (*reward & recognition*), sarana komunikasi antara karyawan dan manajemen, kompensasi/remunerasi, program pengembangan diri karyawan dan fasilitas karyawan serta merancang proses rekrutmen dan seleksi yang sesuai.

Employee Retention Strategy

Good HR management can reduce employee turnover rate so that it can reduce risks of the Company in terms of economic perspective and investment of time and energy. Peruri develops strategies to maintain and manage employees properly so that employees feel comfortable at work so that they can work together to achieve common goals.

Efforts made to reduce employee turnover rate and to improve employee comfort include: employee development programs (training program, competency and talent development programs, career movement, coaching, assignment of corporate teams and assignment to outside organization/subsidiary), reward & recognition, means of communication between employees and management, compensation/remuneration, self-development program and employee facilities, as well as designing appropriate recruitment and selection process.

Topik Sosial

Social Topics

1. Program Pengembangan Karyawan

Program pengembangan karyawan meliputi program-program pelatihan, pengembangan kompetensi dan talenta, pergerakan karir, *coaching*, serta penugasan tim korporat dan penugasan luar organisasi/anak perusahaan.

a. Program Pelatihan

Program pelatihan diuraikan pada bagian "Pendidikan dan Pelatihan: Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan".

b. Pengembangan Kompetensi dan Talenta

Peruri memiliki program pengembangan kompetensi dan talenta yang disebut *Talent Development Program* (TDP). TDP merupakan program pengembangan kompetensi *leadership* dan manajerial yang akan dilakukan secara berjenjang dan berkesinambungan untuk mempersiapkan calon pimpinan Peruri.

Program TDP dilaksanakan bekerja sama dengan konsultan dengan menggunakan metode *workshop*, *learn & develop through others*, dan *learn & develop through experience*. Pada 2019, peserta program TDP terdiri dari Job Target Kasek *Batch 1* yang diikuti oleh Kepala Unit/setingkat dan Job Target Kadek *Batch 1* yang diikuti oleh Kepala Seksi/setingkat dengan jumlah peserta maksimal 25 orang per *batch*. Karyawan yang dapat mengikuti program TDP berpendidikan minimal D3 dan penilaian kinerja minimal P3 dalam 2 tahun terakhir.

c. Pergerakan Karir (Promosi, Rotasi, Mutasi)

Pergerakan karir adalah perpindahan karyawan antar unit atau di dalam unit organisasi dalam bentuk promosi, rotasi, dan mutasi. Tujuan pergerakan karir adalah untuk mengembangkan pengetahuan, kompetensi dan keterampilan atau dalam rangka pembinaan karyawan.

Promosi jabatan di Peruri didasarkan atas kinerja, sikap kerja dan kompetensi. Promosi merupakan salah satu bentuk pengakuan Perusahaan atas

1. Employee Development Programs

Employee development programs include training programs, competency and talent development, career movement, coaching, as well as assignment of corporate teams and assignment to outside organization/subsidiary.

a. Training Program

Training program is described in "Education and Training: Continuous Competency Development" section.

b. Competency and Talent Development

Peruri has a competency and talent development program called the Talent Development Program (TDP). The TDP is a leadership and managerial competency development program that will be carried out in stages and continuously to prepare candidates for Peruri leadership.

The TDP program is implemented in collaboration with consultants using the methods of workshop, learn & develop through others and learn & develop through experience. In 2019, The TDP program consisted of Job Target Kasek Batch 1 which was participated in by Heads of Unit/equivalent and Job Target Kadek Batch 1 which was participated in by Heads of Section/equivalent with a maximum number of participants of 25 people per batch. Employees who can take part in the TDP program have a minimum education of D3 and a minimum performance appraisal of P3 in the last 2 years.

c. Career Movement (Promotion, Rotation, Transfer)

Career movement is the movement of employees between units or within organizational units in the form of promotion, rotation and transfer. The goal of career movement is to develop knowledge, competencies and skills or in the context of coaching.

Promotion at Peruri is based on performance, work attitude and competence. Promotion is a form of recognition by the Company for employees'

kontribusi karyawan untuk kemajuan Perusahaan. Dengan promosi diharapkan motivasi karyawan untuk berprestasi dan berkompetisi akan meningkat. Sedangkan rotasi dan mutasi adalah pergerakan karir karyawan ke arah horizontal, di mana karyawan dapat melakukan perpindahan dalam jabatan-jabatan di *layer* atau *grade* yang sama.

d. Coaching

Coaching merupakan proses pengarahan yang dilakukan atasan/senior untuk membina bawahannya agar dapat mempelajari dan mengatasi berbagai permasalahan yang ada di dalam pelaksanaan tugasnya. Dalam siklus pencapaian kinerja, *coaching* merupakan salah satu proses di dalam siklus yang berperan dalam memberikan motivasi dan pembelajaran bagi karyawan untuk dapat mencapai sasaran kinerja secara optimal.

Pada 2019, Perusahaan menyelenggarakan *workshop* dan program "*coach for coach*" sebagai pembekalan bagi Kepala Divisi dan Kepala Departemen dalam melakukan *coaching* karyawan di jajarannya. Di dalam program pengembangan kompetensi juga terdapat formal *coaching* bagi peserta program terkait dengan *project assignment* yang akan diimplementasikan di Perusahaan atau unit kerja.

e. Penugasan Tim Korporat dan Penugasan Luar Organisasi/Anak Perusahaan

Program penugasan tim korporat bertujuan untuk mengoptimalkan peran karyawan di luar jabatannya dalam ranah korporasi, namun masih berkaitan erat dengan fungsi dalam unit kerjanya. Penugasan tim korporat juga dapat meningkatkan komunikasi sosial antar karyawan karena adanya sinergi antar unit kerja. Bentuk penugasan tim korporat antara lain *Risk Agent*, Tim Audit Internal Sistem Manajemen, dan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3).

contributions to the advancement of the Company. With the promotion, it is expected that employee motivation will excel and competency will increase. Meanwhile, rotation and transfer are employee career movements in a horizontal direction, in which employees can make transfers to positions at the same layer or grade.

d. Coaching

Coaching is an orientation process carried out by superiors/seniors to coach their subordinates so that they can learn and overcome various problems that exist in carrying out their duties. In the performance achievement cycle, coaching is one of the processes that plays a role in providing motivation and learning for employees to achieve optimal performance goal.

In 2019, the Company held a workshop and a "coach for coach" program for Division Heads and Department Heads in coaching employees at their ranks. In the competency development program, there is also formal coaching for program participants related to project assignments that will be implemented Company-wide or in each work unit.

e. Assignment of Corporate Teams and Assignment to Outside Organization/Subsidiary

Assignment of corporate teams aims to optimize the role of employees outside their positions in the corporate realm, but is still closely related to the functions within the work unit. Assignment of corporate teams can also improve social communication among employees because of the synergy among work units. Assignment of corporate teams includes Risk Agent, Management System Internal Audit Team and Occupational Health and Safety Committee (P2K3).

Topik Sosial

Social Topics

2. Penghargaan

Peruri mengembangkan program-program remunerasi dalam bentuk penghargaan (*reward*) yang mengandung makna bahwa kedua belah pihak memiliki kepentingan timbal balik, yaitu Perusahaan melalui SDM yang dimiliki dapat mengembangkan usahanya dan Karyawan memiliki keyakinan bahwa kontribusinya dapat memperoleh pencapaian tertentu.

Penghargaan kepada karyawan dapat diberikan dalam bentuk:

- a. Insentif berbasis kinerja (*performance-based reward*) yang diberikan sebagai variabel *income* bagi Karyawan yang memiliki prestasi dan produktivitas kerja yang tinggi.
- b. Program penghargaan karyawan, yaitu:
 - Program Penghargaan Tematik - Peruri *Best Employee*: Program yang bertujuan untuk membangun budaya kerja serta menciptakan iklim kerja yang kondusif untuk mendukung pencapaian kinerja dengan cara memberikan apresiasi berdasarkan kinerja individu dan organisasi. Pada 2019, Perusahaan menganugerahkan penghargaan Peruri *Best Employee* kepada 38 Karyawan terpilih pada 17 September 2019.
 - Program Penghargaan Tematik Lainnya: Penghargaan Pengabdian Masa Kerja dan Penghargaan Purna Bakti.

3. Sarana Komunikasi antara Karyawan dan Manajemen

Peruri memiliki program-program yang menjadi penghubung antara karyawan dengan manajemen sebagai sarana keterikatan (*engagement*) karyawan, antara lain:

a. Program *Here Us Here You*

Merupakan wadah komunikasi antara karyawan dengan manajemen di mana karyawan dapat menyampaikan keluhan, saran dan aspirasi secara langsung. Program ini juga menjadi wadah bagi manajemen untuk mengapresiasi kinerja karyawan seperti pemberian penghargaan *kaizen award* serta kesempatan bagi Karyawan untuk menampilkan kreativitasnya. Program dilaksanakan

2. Reward

Peruri develops remuneration programs in the form of rewards, which means that both parties have mutual interests. The Company through its HR can develop its business and the employees have the confidence that their contribution will get certain achievements.

Rewards to employees can be given in the form of:

- a. Performance-based reward which is given as variable income for employees who have high performance and work productivity.
- b. Employee rewards programs, namely:
 - Thematic Reward Program - Peruri *Best Employee*: A program that aims to build a work culture and create a conducive work climate to support performance achievement by giving appreciation based on individual and organizational performance. In 2019, the Company rewarded Peruri *Best Employee Award* to 38 selected employees on September 17, 2019.
 - Other Thematic Reward Program: Service Period Award and Retirement Award.

3. Means of Communication between Employees and Management

Peruri has programs that liaise employees with management as a means of employee engagement, including:

a. *Here Us Here You* Program

This is a communication forum between employees and management where employees can directly utter complaints, suggestions and aspirations. This program is also a forum for the management to appreciate employee performance, such as giving *kaizen award* and opportunities for employees to showcase their creativity. The program is implemented at least 4 (four) times a year by

minimal 4 (empat) kali dalam setahun dengan menghadirkan perwakilan setiap unit kerja yang penyelenggaraannya disesuaikan dengan jadwal Direksi dan Perusahaan. Pada 2019 program ini dilaksanakan sebanyak 4 kali (sesi) sebagai berikut:



presenting representatives of each work unit with the schedule according to availability of the Board of Directors and the Company. In 2019, this program was held in 4 sessions, as follows:

b. Helpdesk

Berfungsi untuk menampung aspirasi dan keluhan karyawan yang dapat disampaikan melalui telepon, email atau surat. Keluhan yang diterima akan dievaluasi dan ditindaklanjuti oleh Departemen *Human Resource Business Partner and Industrial Relations*.

c. Sosialisasi Kebijakan

Merupakan proses komunikasi untuk menyampaikan pesan mengenai suatu kebijakan atau informasi kepegawaian. Sosialisasi dapat dilaksanakan secara langsung melalui suatu pertemuan dengan mengundang perwakilan karyawan maupun tidak langsung melalui media portal, *poster*, *banner*, *digital signage* dan sebagainya.

d. Survei Kepuasan dan Keterikatan Karyawan

Perusahaan secara berkala melakukan survei kepuasan dan keterikatan karyawan untuk mendapatkan nilai indeks kepuasan dan skor keterikatan karyawan Peruri dan sebagai bahan untuk membuat maupun mengevaluasi strategi kerja perusahaan. Hasil survei dalam 2 tahun terakhir menunjukkan skor dan indeks yang meningkat seperti disajikan dalam tabel berikut:

b. Helpdesk

Helps accommodate the aspirations and complaints of employees that can be conveyed via telephone, email or letter. Complaints received will be evaluated and followed up by the Department of Human Resource Business Partners and Industrial Relations.

c. Policy Dissemination

This is a communication process to convey messages about employment policy or information. Socialization can be carried out directly through a meeting by inviting employee representatives or indirectly through media portals, posters, banners, digital signage and so on.

d. Employee Satisfaction and Engagement Survey

The Company periodically conducts employee satisfaction and engagement survey to obtain The satisfaction index score and Peruri employee engagement score act as a consideration in making and evaluating the Company's work strategy. The survey results in the last 2 years show that the score and index have increased as shown in the following table:

Topik Sosial

Social Topics

Nama Name	2019	2018
Employee Engagement Employee Engagement	7,63 (engaged)	7,20 (nearly engaged)
Satisfaction Score Satisfaction Score	6,95 (engaged)	6,77 (nearly engaged)
Satisfaction Index Satisfaction Index	80,5%	76,8%
(Proporsi Pegawai pada Level Satisfied & Very Satisfied Proportion of Employees in Satisfied & Very Satisfied Level)	(High)	(High)

4. Kompensasi/Remunerasi

Perusahaan menetapkan strategi remunerasi yang selaras dengan visi, misi, strategi bisnis dan struktur organisasi Perusahaan. Penggajian/pengupahan merupakan bagian dari remunerasi yang ditetapkan berdasarkan (1) *Position*, yaitu kedalaman dan besar cakupan dari pekerjaan/posisi jabatan dan akan berkorelasi dengan *Job Grade*, (2) *Person*, yaitu pengalaman dan kompetensi yang dimiliki individu, serta akan berkorelasi dengan Pangkat yang melekat pada karyawan dan (3) *Performance*, yaitu prestasi dan kinerja individu yang akan berkorelasi dengan kinerja organisasi. Secara berkala, Perusahaan menyesuaikan gaji pokok karyawan berdasarkan penyesuaian Upah Minimum Kabupaten (UMK) dan variabel lainnya. Pada 2019 Perusahaan telah melakukan *review* terhadap tingkat penggajian yang diterapkan di Peruri.

5. Program Pengembangan Diri Karyawan

Selain pengembangan dalam hal pekerjaan pokok karyawan, Peruri juga memiliki komunitas maupun organ ekstra yang bertujuan untuk pengembangan diri karyawan sesuai minat dan bakatnya. Program tersebut di antaranya adalah Peruri STARS (*Social, Sport, Art, and Religious Activities*) dan Peruri Millennials sebagai wadah bagi para generasi milenial Peruri untuk terlibat dan berpartisipasi aktif di lingkungan perusahaan maupun di luar perusahaan termasuk mendukung sinergi antar BUMN.

4. Compensation/Remuneration

The Company establishes a remuneration strategy that is in line with the vision, mission, business strategy and organizational structure of the Company. Payroll/wages are part of the remuneration determined based on (1) *Position*: the depth and scope of the job/position and is correlated with *Job Grade*, (2) *Person*: the experience and competence of the individual, and is correlated with rank attached to employees and (3) *Performance*: individual achievement and performance that is correlated with organizational performance. Periodically, the Company adjusts employees' basic salary based on adjustments to Regency Minimum Wage (UMK) and other variables. In 2019, the Company conducted a review of the payroll rate applied at Peruri.

5. Employee Self Development Program

In addition to development in terms of employees' main work, Peruri also has a community and extra organs that aim for employee self-development according to their interests and talents. This program includes Peruri STARS (*Social, Sport, Art and Religious Activities*) and Peruri Millennials as a forum for Peruri's millennials to be actively involved and participate inside and outside the Company, including supporting the synergy among SOE.

Hubungan Industrial [102-41]

Peruri mendukung penuh kebebasan karyawan untuk berkumpul, berserikat dan berpendapat dalam menjalin hubungan industrial yang harmonis melalui serikat pekerja. Dukungan ini tercermin melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang dinegosiasikan ulang dan ditandatangani setiap dua tahun oleh serikat pekerja dan manajemen.

Pada 2019, Perundingan PKB Periode 2020-2021 antara serikat pekerja dan manajemen telah dilaksanakan pada Oktober hingga November 2019. Perundingan tersebut berhasil menyepakati PKB 2020-2021 yang berisikan syarat-syarat kerja, hak dan kewajiban karyawan, serikat pekerja, dan manajemen. Perundingan dilaksanakan sesuai prosedur yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 28 Tahun 2014 tentang Tata Cara Pembuatan dan Pengesahan Peraturan Perusahaan Serta Pembuatan dan Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama. Semua Karyawan Peruri (100%) dilindungi hak dan kewajiban yang ditetapkan dalam perjanjian ini.

Serikat pekerja yang terdaftar di Peruri adalah SP Peruri Bersatu (SPPB) yang telah terdaftar di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Kota Administrasi Jakarta Selatan dengan Nomor Bukti Pencatatan: 318/V/P/2003 tanggal 2 Juni 2003 dan Bukti Perubahan Nama dan/atau Lambang Nomor 3391/I.838 tanggal 11 Agustus 2008, serta SP Perum Peruri (SP3) yang telah terdaftar di Disnakertrans Kota Administrasi Jakarta Selatan dengan Nomor Bukti Pencatatan: 281/V/P/XI/2002 tanggal 13 November 2002.

Tabel: Komposisi Keanggotaan Serikat Pekerja 2019

Serikat Pekerja Labor Union	Jumlah Anggota Total Member	Persentase Percentage
SPPB SPPB	966	63%
SP Perum Peruri SP Perum Peruri	565	37%
Jumlah Karyawan Total Employee	1.531	100,0%

Industrial Relations [102-41]

Peruri fully supports the freedom of employees to gather, associate and express opinion in building harmonious industrial relations through a labor union. This support is reflected in the Cooperation Agreement (PKB), which is renegotiated and signed every two years by the union and the management.

In 2019, 2020-2021 PKB Negotiation between the labor union and the management was held from October to November 2019. The negotiation agreed on 2020-2021 PKB which contained work conditions, rights and obligations of employees, labor union and the management. Negotiations were carried out according to the procedures stipulated in Minister of Manpower Regulation No. 28 of 2014 concerning Procedures for Preparation and Ratification of Corporate Regulations as well as Preparation and Registration of Cooperation Agreement. All Peruri employees (100%) are protected by the rights and obligations stipulated in this agreement.

The registered labor union in Peruri is SP Peruri Bersatu (SPPB) which has been registered with the Manpower and Transmigration Office (Disnakertrans) of South Jakarta Administrative City with Proof of Registration No. 318/V/P/2003 dated June 2, 2003 and Evidence of Change of Name and/or Symbol No. 3391/I.838 dated August 11, 2008, and SP Perum Peruri (SP3) which has been registered with the Manpower and Transmigration Office (Disnakertrans) of South Jakarta Administrative City with Proof of Registration No. 281/V/P/XI/2002 dated November 13, 2002.

Table: Composition of Labor Union Membership in 2019

Topik Sosial

Social Topics

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA: MENCIPTAKAN LINGKUNGAN KERJA YANG AMAN

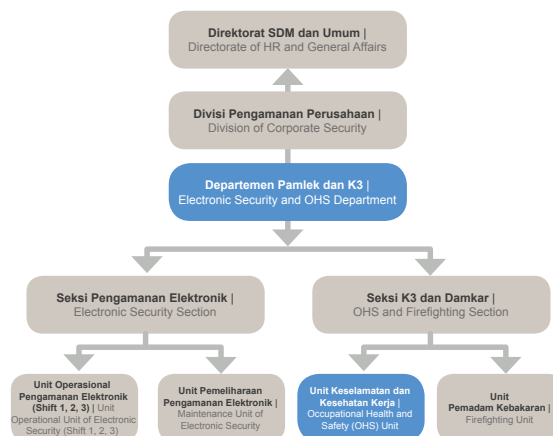
Mengapa Aspek Ini Penting [103-1]

Kegiatan produksi yang dijalankan Peruri memiliki risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang cukup tinggi. Untuk itu, Perusahaan memetakan risiko secara cermat untuk menetapkan mitigasi yang tepat. Perusahaan berkewajiban dan memiliki tanggung jawab moral untuk melindungi karyawan dari risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (PAK). Keselamatan dan kesehatan karyawan adalah faktor kunci bagi Perusahaan untuk mempromosikan kesejahteraan karyawan.

Komitmen Peruri terhadap K3 adalah meningkatkan pengetahuan karyawan tentang pentingnya K3 serta mendukung terciptanya lingkungan kerja aman sebagai upaya untuk pencegahan kecelakaan kerja dan PAK. Komitmen K3 Perusahaan tercakup di dalam kebijakan Perusahaan yang dikeluarkan pada 1 April 2019.

Organisasi Pelaksana K3 [403-1]

Peruri memiliki Departemen Pengamanan Elektronik (Pamlek) dan K3 yang berada di bawah pengawasan Direktur SDM dan Umum untuk memastikan sistem K3 di Perusahaan telah diterapkan sesuai dengan standar dan sebagai pelaksana kegiatan untuk mendorong terciptanya lingkungan kerja yang aman. Struktur organisasi pelaksana K3 adalah sebagai berikut:



OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY: CREATING A SAFE WORK ENVIRONMENT

Why This Aspect is Important [103-1]

Production activities carried out by Peruri have quite high occupational health and safety (K3) risks. For this reason, the Company maps risks carefully to determine appropriate mitigation. The Company is obliged and has a moral responsibility to protect employees from the risk of occupational accidents and diseases (PAK). Employee safety and health is a key factor for the Company to promote employee welfare.

Peruri's commitment to K3 is to increase employees' knowledge about the importance of K3 and to support the creation of a safe work environment as an effort to prevent occupational accidents and PAK. The Company's K3 commitment is covered in the Company's policy issued on April 1, 2019.

K3 Organization [403-1]

Peruri has Department of Electronic Security (Pamlek) and K3 which is under the supervision of the Director of Human Resources and General Affairs to ensure that K3 system in the Company is implemented according to standards and to encourage the creation of a safe work environment. The organizational structure for K3 implementation is as follows:

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Peruri telah memiliki sertifikasi sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) dengan standar internasional, yaitu *Occupational Health and Safety Management System* OHSAS 18001:2007 yang diterbitkan oleh Badan sertifikasi SGS sejak 20 Maret 2013.

Dengan mengimplementasikan sistem manajemen OHSAS 18001:2007, Perusahaan memiliki kerangka acuan yang pasti bagi efektivitas SMK3 termasuk kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan yang diterapkan pada aktivitas produksi, pendeteksian bahaya yang timbul dari proses produksi, serta pengawasan terhadap kegagalan manajemen. Ke depan, pada 2020 Perusahaan akan memperbarui SMK3 dari OHSAS 18001:2007 menjadi ISO 45001.

Implementasi K3 di Peruri telah memenuhi standar nasional SMK3 dari Kementerian Ketenagakerjaan terkait PP Nomor 5 Tahun 2012 meskipun Perusahaan belum mendapatkan sertifikat atas SMK3 tersebut dari badan sertifikasi yang berwenang. Perusahaan menargetkan untuk melakukan persiapan sertifikasi standar SMK3 nasional pada 2020.

Kebijakan K3

Kebijakan pengelolaan K3 di Peruri dituangkan di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Periode 2018-2019 antara Peruri dengan serikat pekerja yaitu Serikat Peruri Bersatu (SPBB) dan Serikat Pekerja Perum Peruri (SPPP) pasal 94 mengenai Kewajiban Perusahaan dalam Rangka Keselamatan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup.

Kinerja K3 2019 [403-2]

Peruri berupaya meningkatkan kegiatan preventif dan partisipatif seluruh karyawan dalam menerapkan budaya K3. Hal ini dimaksudkan untuk menekan tingkat kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan Perusahaan. Statistik kecelakaan kerja dan kinerja K3 pada 2019 adalah sebagai berikut:

Occupational Health and Safety Management System

Peruri has an occupational health and safety management system (SMK3) certification with international standard, which is Occupational Health and Safety Management System OHSAS 18001:2007 issued by SGS certification agency on March 20, 2013.

By implementing OHSAS 18001:2007 management system, the Company has a definite frame of reference for the effectiveness of SMK3 including compliance with the laws and regulations applied to production activities, detection of hazards arising from the production process and monitoring of management failure. Going forward, in 2020, the Company will update SMK3 from OHSAS 18001:2007 to ISO 45001.

The implementation of K3 in Peruri has met the national SMK3 standards of the Ministry of Manpower regarding PP No. 5 of 2012 even though the Company has not obtained SMK3 certificate from the authorized certification agency. The Company targets to prepare for the national SMK3 standard certification by 2020.

K3 Policy

K3 management policy in Peruri is outlined in 2018-2019 Cooperation Agreement (PKB) between Peruri and the labor union, namely United Peruri Union (SPBB) and Perum Peruri Workers Union (SPPP) article 94 regarding Corporate Obligations in the Framework of Occupational Health and Safety and the Environment.

K3 Performance in 2019 [403-2]

Peruri seeks to improve preventive and participatory activities of all employees in implementing K3 culture. This is intended to reduce the level of occupational accidents that occur within the Company. The statistics of occupational accidents and K3 performance in 2019 are as follows:

Topik Sosial

Social Topics

Tabel: Statistik Kecelakaan Kerja Peruri 2017-2019

INDIKATOR	2019		2018		2017		INDICATOR
	Qty	Satuan UoM	Qty	Satuan UoM	Qty	Satuan UoM	
Jumlah Korban Kecelakaan Kerja	8	Orang People	3	Orang People	3	Orang People	Number of Work Accident Victims
Kecelakaan kerja yang mengakibatkan kehilangan hari kerja	3	Orang People	3	Orang People	0	Orang People	Lost Workdays Case
Kecelakaan kerja yang tidak mengakibatkan kehilangan hari kerja	5	Orang People	0	Orang People	3	Orang People	Non-Lost Wordays Case
Kecelakaan yang mengakibatkan kematian	0	Orang People	0	Orang People	0	Orang People	Fatality
Jumlah Jam Kerja Kumulatif	20	Jam Hour	0	Jam Hour	14,5	Jam Hour	Total Cumulative Working Time
Jumlah Hilang Hari Kerja	28	Hari Day	17	Hari Day	0	Hari Day	Total Lost Workdays

Table: 2017-2019 Peruri Work Accident Statistics

Tabel: Jenis Kecelakaan Kerja (orang)

Jenis Kecelakaan Kerja Type of Accident	2019	2018	2017
Ringan Minor	5	0	3
Berat Major	3	3	0
Fatal Fatal	0	0	0
Jumlah Total	8	3	3

Table: Type of Work Accident (people)

Berdasarkan investigasi Tim K3, kecelakaan kerja yang terjadi pada 2019 mayoritas dialami oleh karyawan tidak tetap (PKWT) yang baru bekerja atau baru saja dimutasi ke lokasi kerja tempat kecelakaan kerja terjadi, sehingga masih minim pengalaman kerja dan belum beradaptasi sepenuhnya. Selain itu, faktor beban kerja tinggi dan banyaknya jam kerja lembur untuk mengejar target produksi dengan personel yang terbatas juga menjadi penyebab terjadinya kecelakaan kerja.

Based on the investigation of K3 Team, the majority of occupational accidents that occurred in 2019 were experienced by temporary employees (PKWT) who had just worked or had just been transferred to the work location where the accidents occurred, so they still had minimal work experience and had not fully adapted. In addition, the high workload factor and the large number of overtime working hours to achieve production targets with limited personnel are also the causes of occupational accidents.

Salah satu cara yang dilakukan Perusahaan untuk mengatasi tingginya tingkat kecelakaan kerja adalah dengan menyelenggarakan program *safety zoning*. Program ini diinisiasi oleh Tim K3 bekerja sama dengan perwakilan dari unit-unit kerja dengan risiko kecelakaan tinggi. Program disusun khusus untuk karyawan baru atau karyawan yang akan dimutasi ke unit kerja lain. Dengan demikian, Perusahaan dapat memantau dan menyesuaikan kompetensi dan keterampilan karyawan bersangkutan sebelum melakukan tugas barunya. Setelah menjalani program, karyawan baru yang ditugaskan ke lapangan akan dikawal secara visual dengan memberikan *badge* lengan berwarna hijau, kuning, merah sebagai penanda karyawan baru sehingga mendapatkan perhatian lebih dari lingkungan sekitar.

One of the ways the Company has taken to overcome the high rate of occupational accidents is by holding a safety zoning program. This program was initiated by K3 Team in collaboration with representatives from work units with high accident risk. This program is specially prepared for new employees or employees who will be transferred to another work unit. Thus, the Company can monitor and adjust the competencies and skills of the respective employees before carrying out their new duties. After undergoing the program, new employees who are assigned to the field will be visually escorted by providing green, yellow, red sleeve badges as markers of new employees so that they get more attention from the surrounding environment.

Program K3

Sepanjang 2019, Perusahaan melaksanakan 10 program kerja di bidang K3, yaitu:

1. Peningkatan Kompetensi

Perusahaan menyelenggarakan program peningkatan kompetensi personel K3 baik *knowledge* maupun skill yang dapat menunjang kinerja K3. Pelatihan yang telah dilaksanakan pada 2019 adalah sebagai berikut:

No.	Nama Pelatihan Training	Jumlah Peserta Participant	Tanggal Pelatihan Training Date
1	Pelatihan Pengelolaan Limbah B3 Management of Toxic and Hazardous Waste (B3)	1	8-10 Mei May 8-10
2	Diklat <i>Safety Work Permit</i> Safety Work Permit	3	1-4 Juli July 1 - 4
3	Pelatihan Contractor Security Management System (CSMS) Contractor Security Management System (CSMS)	1	16-18 Juli July 16-18
4	Pelatihan <i>Food Sanitation Hygiene</i> Food Sanitation Hygiene	2	16-17 September September 16-17
5	Pelatihan AK3 Lingkungan Kerja OHS Expert of Work Environment	2	28 Oktober - 2 November October 28 - November
6	Pelatihan AK3 Mud Konstruksi OHS Expert of Mud Construction	3	18-22 November November 18-22
7	Diklat <i>Safety Culture</i> Safety Culture	2	27-29 November November 27-29
Jumlah Total		14	

2. Bulan K3

Untuk memperingati Bulan K3 Nasional pada 12 Januari - 12 Februari, Peruri menyelenggarakan kegiatan terkait K3 yang terdiri dari:

- Pemasangan spanduk Bulan K3 di lingkungan Perusahaan sesuai dengan tema bulan K3 pada 2019;
- Lomba Cerdas Cermat K3 yang diikuti oleh 120 orang peserta pada 21 Februari 2019;
- Lomba Pemadam Kebakaran yang diikuti oleh 130 orang peserta pada 28 Februari 2019;
- Lomba Senam Nasional yang diikuti oleh 55 orang peserta pada 21 Maret 2019.

Seluruh karyawan Peruri, baik organik maupun non-organik, ikut berpartisipasi dalam lomba yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi karyawan mengenai K3 serta mengasah kesiapsiagaan karyawan terhadap kondisi darurat kebakaran.

3. Safety Patrol

Safety patrol adalah kegiatan pengawasan guna memastikan kesesuaian antara standar K3 berdasarkan peraturan yang berlaku dengan kondisi lapangan di masing-masing unit kerja. *Safety patrol* dilakukan di

K3 Programs

Throughout 2019, the Company implemented 10 OHS programs, as follows

1. Competence Improvement

The Company organized a program to increase the competence of K3 personnel, in terms of knowledge and skills, to support K3 performance. The trainings held in 2019 are as follows:

2. K3 Month

To commemorate the National K3 Month on January 12 - February 12, Peruri held activities related to K3 which consisted of:

- Displayed K3 Month banners in the Company's environment with the theme of K3 month in 2019;
- K3 Quiz Competition attended by 120 participants on February 21, 2019;
- Fire Fighting Competition attended by 130 participants on February 28, 2019;
- National Gymnastics Competition attended by 55 participants on March 21, 2019.

All Peruri employees, both organic and non-organic, participated in competitions aimed at developing employee competence regarding K3 and honing employee preparedness against fire emergencies.

3. Safety Patrol

Safety patrol is a supervisory activity to ensure conformity between K3 standards based on the applicable regulations and the actual conditions in each work unit. Safety patrols were carried out in all work areas, both

Topik Sosial

Social Topics

seluruh area kerja baik administrasi maupun produksi di Peruri Karawang dan Jakarta. Temuan hasil *safety patrol* dilaporkan pada unit kerja terkait untuk tindak lanjut perbaikan. Pada 2019 efektivitas penurunan temuan *safety patrol* adalah 10% dibandingkan 2018.

4. Simulasi Tanggap Darurat

Pada 2019, Peruri melaksanakan simulasi tanggap darurat di Gedung Area Lini B, Peruri Karawang. Simulasi meliputi tanggap darurat gempa bumi, tumpahan limbah B3, kebakaran, P3K, *rescue* dan evakuasi. Simulasi dilaksanakan pada 1 Agustus 2019 dan diikuti oleh 157 peserta. Hasil evaluasi yang dilakukan oleh tim evaluator simulasi tanggap darurat pada 2019 mendapatkan nilai 96 dari 100.

5. Pest Control dan Fogging

Pelaksanaan *pest control* untuk mengatasi rayap dan tikus dilaksanakan satu tahun sekali. Pada 2019, *pest control* rayap dilakukan di gedung PKBL, sedangkan *pest control* tikus dilakukan dengan pemberian pengumpan tikus pada seluruh area yang diduga sebagai jalur lalu lintas tikus. Setiap unit kerja dapat mengambil pengumpan tikus di unit K3 sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan. Sedangkan *fogging* pada 2019 dilakukan dua kali yaitu pada 13 Juli dan 21 Desember 2019 di area kantor dan perumahan dinas Peruri Jakarta dan Karawang.

6. Penyempurnaan SKEP APD

Peruri memiliki peraturan standar APD dalam Surat Keputusan Direksi Nomor: SKEP-245/IV/2008 tentang Standar Alat Pelindung Diri Pegawai Perum Peruri. Seiring dengan perkembangan teknologi, tim evaluasi APD melakukan pembaruan SKEP APD sesuai dengan tingkat bahaya dan risiko yang ada di tempat kerja. SKEP APD baru telah diterbitkan pada Juli 2019 yaitu SKEP-357/VII/2019 tentang Standar Alat Pelindung Diri (APD) Perum Percetakan Uang RI Tahun 2019.

administration and production, in Peruri Karawang and Jakarta. The findings of the safety patrol results were reported to the relevant work unit for improvement follow-ups. In 2019, the effectiveness of decrease in safety patrol findings was 10% compared to 2018.

4. Emergency Response Simulation

In 2019, Peruri conducted an emergency response simulation in Line B Area Building, Peruri Karawang. The simulation included earthquake, B3 waste spill, fire, first aid, rescue and evacuation emergency responses. The simulation was held on August 1, 2019 and attended by 157 participants. The results of the evaluation conducted by the evaluation team of the emergency response simulation in 2019 received a score of 96 out of 100.

5. Pest Control and Fogging

Pest control to treat termites and rats is carried out once a year. In 2019, termite pest control was done in PKBL building, while rat pest control was done by providing rat feeders to all suspected routes used by rats. Each work unit could get mouse feeders from K3 unit according to the required quantity. Meanwhile, fogging in 2019 was done twice on July 13 and December 21, 2019 in the office and housing areas of Peruri Jakarta and Karawang.

6. Refinement of SKEP APD

Peruri has standard APD regulation according to Board of Directors Decision Letter No. SKEP-245/IV/2008 concerning Standard Personal Protective Equipment for Perum Peruri Employees. Along with technological advancements, APD evaluation team updated SKEP APD according to the level of danger and risk in the workplace. A new SKEP APD was issued in July 2019, SKEP-357/VII/2019, concerning Standard Personal Protective Equipment (APD) of Perum Percetakan Uang RI of 2019.

7. Pelaksanaan Inspeksi dan Evaluasi Katering

Untuk menjamin keamanan dan kebersihan makanan katering yang dikonsumsi oleh karyawan Peruri, unit K3 melakukan evaluasi terhadap *vendor* katering yang dilakukan setiap enam bulan sekali. Unit K3 bersama dengan perwakilan dari Departemen Pengadaan melakukan kunjungan langsung ke tempat operasional *vendor* katering untuk melakukan observasi tempat, peralatan dan proses operasional katering. Standar keamanan makanan yang dipakai oleh Peruri mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1096/MENKES/PER/VI/2011 tentang *Higiene* Sanitasi Jasa Boga.

Hasil evaluasi katering dan rekomendasi disampaikan kepada vendor untuk ditindaklanjuti sesuai rekomendasi yang diberikan. Hasil laporan akan digunakan sebagai bahan pertimbangan keberlanjutan kerja sama Peruri dengan *vendor* katering bersangkutan. Pada 2019, pelaksanaan inspeksi dan evaluasi katering dilakukan pada Maret dan September 2019.

8. Pengukuran Kualitas Udara, Kebisingan dan Pencahayaan Lingkungan Kerja

Perusahaan melakukan pengukuran kualitas udara, kebisingan dan pencahayaan area kerja sebagai salah satu metode untuk memastikan kondisi K3 lingkungan kerja dalam keadaan aman dan tidak menyebabkan Penyakit Akibat Kerja (PAK). Program ini dilakukan satu kali dalam setahun di area produksi Peruri Karawang. Dalam pelaksanaannya, Unit K3 bekerja sama dengan Balai K3 Jakarta atau PT Sucofindo.

Faktor-faktor yang diukur dalam pengukuran kualitas udara adalah kadar debu total, hidrokarbon, dan tingkat kebauan (hidrogen sulfida, amonia, metil merkaptan, metil sulfida, dan stiren). Selanjutnya, tim dari Balai K3 atau PT Sucofindo Jakarta akan menyusun laporan hasil pengukuran beserta rekomendasi pengendaliannya bila ada hasil pengukuran yang kurang dari atau melebihi Nilai Ambang Batas (NAB). Tindak lanjut dari hasil pengukuran lingkungan kerja dikirimkan ke unit kerja terkait agar unit kerja melakukan perbaikan terhadap hasil ukur yang melebihi NAB. Pengukuran kualitas lingkungan kerja Peruri dilaksanakan pada Oktober - November 2019.

7. Catering Inspection and Evaluation

To ensure the safety and cleanliness of catering food consumed by Peruri employees, K3 unit conducts an evaluation of the catering vendor which is carried out every six months. K3 unit together with representatives from Procurement Department made direct visit to the catering vendor's operational places to observe the catering operation's location, equipment and processes. The food safety standard used by Peruri refers to Minister of Health Regulation No. 1096/MENKES/PER/VI/2011 concerning Food Service Sanitation Hygiene.

The results of the catering evaluation and recommendations are submitted to the vendor to be followed up accordingly. The results of the report will be used as a consideration for Peruri to continue cooperation with the catering vendor. In 2019, catering inspection and evaluation was conducted in March and September 2019.

8. Measurement of Air Quality, Noise and Lighting in Work Environment

The Company measures air quality, noise and lighting in the work area to ensure that K3 in the work environment is safe and does not cause occupational diseases (PAK). This program is conducted once a year in the production area of Peruri Karawang. In doing so, K3 Unit collaborates with Jakarta K3 Office or PT Sucofindo.

The factors measured in the measurement of air quality are total dust, hydrocarbon and odor levels (hydrogen sulfide, ammonia, methyl mercaptan, methyl sulfide and styrene). Furthermore, a team from Balai K3 or PT Sucofindo Jakarta will compile a measurement result report along with its control recommendations if any measurement results are less than or exceed the threshold (NAB). The follow-up on the measurement results of the work environment is sent to the related work units for them to make improvements for the measurement results that exceed NAB. Measurement of the quality of Peruri's work environment was carried out in October - November 2019.

Topik Sosial

Social Topics

9. Sertifikasi Peralatan K3

Unit K3 bekerja sama dengan Perusahaan Jasa K3 (PJK3) melakukan sertifikasi peralatan operasional penunjang produksi. Sertifikasi dilakukan setiap setahun untuk menjamin keamanan dan kelayakan alat operasional yang digunakan agar tidak mengancam keselamatan operator dan pekerja di sekitarnya.

Pada saat proses sertifikasi alat berlangsung, tim Unit K3 berkoordinasi dengan tim Unit Pemeliharaan Mesin dan tim dari area kerja yang bersangkutan. Proses pelaksanaan sertifikasi peralatan K3 Peruri dilakukan pada Agustus - September 2019. Jenis alat operasional yang telah tersertifikasi ada 7 jenis, yaitu alat *forklift*, *hoist/crane*, bejana tekan, instalasi penyalur petir, instalasi listrik, genset/motor diesel pembangkit listrik, dan *lift*.

10. Penambahan Tanda dan Rambu K3

Salah satu cara untuk membantu menanamkan pemahaman mengenai aspek K3 bagi Karyawan Peruri adalah dengan memasang tanda rambu K3 di setiap area kerja. Sepanjang 2019, Unit K3 telah menambah dan memelihara tanda dan rambu K3 di area Peruri. Rambu-rambu K3 antara lain adalah rambu APD, tanda Bahaya Bahan Kimia, tanda APAR, tanda Jalur Evakuasi, tanda Arah Parkir dan sebagainya.

9. K3 Equipment Certification

The K3 Unit collaborates with K3 service companies (PJK3) to certify operational equipment for production support. Certification is carried out annually to ensure the safety and appropriateness of operational equipment used so as not to threaten safety of operators and workers around them.

During the equipment certification process, the K3 Unit team coordinates with the Machine Maintenance Unit team and the team from the work area. The process of the K3 equipment certification in Peruri was carried out in August - September 2019. There were 7 types of operational equipment that have been certified, namely forklift, hoist/crane, pressure vessel, lightning distribution installation, electrical installation, generator set/diesel power generator and elevator.

10. Adding K3 Signs and Symbols

One way to encourage understanding of K3 aspects for Peruri employees is by displaying K3 signs in each work area. During 2019, the K3 Unit added and maintained K3 signs and symbols in Peruri's areas. K3 signs include PPE signs, Chemical Hazard signs, APAR signs, Evacuation Route signs, Parking Direction signs and so on.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN: PENGEMBANGAN KOMPETENSI BERKELANJUTAN

Mengapa Aspek Ini Penting [103-1]

Perusahaan sangat memperhatikan kebutuhan dan aspirasi karyawan yang dapat mendorong peningkatan produktivitas kerja. Salah satu pemenuhan kebutuhan karyawan akan pengembangan karir dipenuhi Perusahaan dalam bentuk perencanaan karir hingga pengembangan karir karyawan secara tepat. Pengembangan karyawan merupakan suatu perencanaan mengenai cara bagaimana kualitas SDM mampu berkembang ke arah yang lebih baik dan mengalami peningkatan kemampuan dalam bekerja. Pengembangan SDM sangat dibutuhkan untuk kelangsungan sebuah perusahaan agar dapat berkembang secara lebih dinamis.

Learning Management System (LMS) [404-2]

Untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi seluruh karyawan, Peruri memiliki program *software* Sistem Manajemen Pembelajaran (*Learning Management System/ LMS*) dengan aplikasi berbasis elektronik yang dinamakan "*LiGHT*", singkatan dari *Learning and Growth*. *LiGHT* adalah media pembelajaran yang dikelola oleh Pusat Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan Peruri yang bertujuan untuk menerapkan organisasi pembelajaran yang memprioritaskan peningkatan kompetensi, sehingga dapat membawa Peruri menjadi perusahaan unggul berkelas dunia di bidang "*integrated security printing and system*".

Sejak diluncurkan pada 29 Agustus 2019, aplikasi *LiGHT*-Peruri telah digunakan untuk berbagai aktivitas pembelajaran program LMS yang mencakup pembelajaran secara daring (*online*) bagi seluruh karyawan.

Program pembelajaran di Peruri terbagi dalam 3 kategori, yaitu:

1. Program Wajib (*Mandatory*), antara lain: Sistem Manajemen K3 dan Lingkungan, Sistem Manajemen Perusahaan, Penyusunan SOP dan IK, *New Business Process Verification*, ERP, GCG, *Information Security Awareness*, Sistem 5K/2S, *Computer Literacy for Digital Enterprises*, *Coaching Skills*, *English Conversation* dan Asesmen Berbasis Kompetensi.

EDUCATION AND TRAINING: CONTINUOUS COMPETENCY DEVELOPMENT

Why This Aspect is Important [103-1]

The Company pays close attention to the needs and aspirations of employees which can increase work productivity. One of employees' needs for career development is fulfilled by the Company in the form of suitable career planning and career development. Employee development is a plan on how the quality of HR can develop towards the right direction and can improve the work skills. HR development is required for the continuity of a company so that it can develop more dynamically.

Learning Management System (LMS) [404-2]

To enhance the knowledge and competence of all employees, Peruri has a Learning Management System (LMS) software program with an electronic-based application called "*LiGHT*", which stands for Learning and Growth. *LiGHT* is a learning media managed by the Center for Education, Research and Development of Peruri which aims to implement a learning organization that prioritizes competence enhancement, so as to bring Peruri to become a world-class leading company in the field of "*integrated security printing and systems*".

Since its launch on August 29, 2019, the *LiGHT*-Peruri application has been used for various learning activities for the LMS program which includes online learning for all employees.

The learning program at Peruri is divided into 3 categories, namely:

1. Mandatory Program, including: K3 and Environmental Management Systems, Corporate Management System, SOP and IK Preparation, New Business Process Verification, ERP, GCG, Information Security Awareness, 5K/2S System, Computer Literacy for Digital Enterprises, Coaching Skills, English Conversation and Competency Based Assessment.

Topik Sosial

Social Topics

2. Program Kepemimpinan/Pengembangan Kepribadian, antara lain: *Supervisory Skills, Induction Program, Transformational Leadership, Effective Communication Skills*.
3. Program Profesi (18 Sub Sektor Keprofesian).

Pengembangan Program LMS

Ke depan program LMS akan terus dikembangkan dengan menambah fitur-fitur aplikasi LiGHT- Peruri, antara lain:

1. *E-learning* dengan penambahan berbagai jenis dan modul pembelajaran digital sesuai silabus dan kalender pelatihan;
2. Pembelajaran secara daring (webinar) dengan menggunakan menu Bilik Cendekia;
3. Pembelajaran dengan menggunakan Menu Bilik Baca yang terhubung dengan one-search milik Perpustakaan Nasional;
4. Penambahan wawasan dan informasi dengan menggunakan Menu Bilik Kabar;
5. Sistem "*Knowledge Management*";
6. Analisis Pembelajaran Berbasis Kompetensi.

Target LMS ke Depan

Perusahaan menargetkan tingkat keikutsertaan aktif karyawan tetap dan karyawan kontrak dalam LiGHT-Peruri hingga 70% pada 2019 dan 75% pada 2020. Sedangkan di 2021, Perusahaan mencanangkan target Peruri Emas 2021 di mana seluruh karyawan tetap telah menggunakan LiGHT-Peruri yang diselaraskan dengan penggunaan LiGHT-Peruri untuk program bimbingan teknis dan konsultasi pra asesmen bagi calon-calon asesi karyawan Peruri.

Lembaga Sertifikasi Profesi-Peruri (LSP-Peruri) [404-2]

Untuk mempercepat pertumbuhan bisnis dan menjalankan penugasan untuk mencetak dokumen sekuriti, Peruri menjalankan beberapa program transformasi perusahaan sesuai dengan prioritas, yaitu: transformasi SDM, transformasi bisnis, transformasi struktur dan sistem, serta transformasi kultur/budaya.

2. Leadership/Personality Development Program, including: Supervisory Skills, Induction Programs, Transformational Leadership, Effective Communication Skills.
3. Professional Program (18 Professional Sub-Sectors).

LMS Program Development

Going forward, the LMS program will continue to be developed by adding features to the LiGHT-Peruri application, including:

1. E-learning with the addition of various types and modules of digital learning according to the training syllabus and calendar;
2. Online learning (webinar) using Bilik Cendekia menu;
3. Learning by using Bilik Baca menu which is connected to one-search of the National Library;
4. Broadening insight and information using Bilik Kabar menu;
5. "Knowledge Management" system;
6. Competence-based Learning Analysis.

LMS Target in the Future

The Company targets the active participation rate of permanent employees and contract employees in LiGHT-Peruri up to 70% in 2019 and 75% in 2020. Meanwhile, in 2021, the Company has determined the target of Peruri Emas 2021 in which all permanent employees will use LiGHT-Peruri as aligned for the technical guidance program and pre-assessment consultation for Peruri employee candidates.

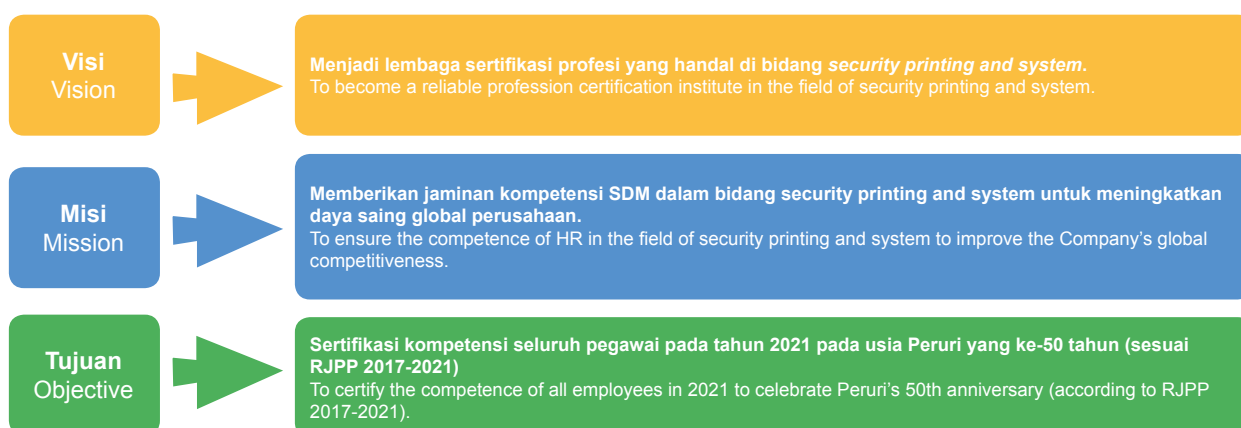
Profession Certification Institute of Peruri (LSP-Peruri) [404-2]

To accelerate business growth and to carry out assignments to print security documents, Peruri runs several corporate transformation programs according to priorities, namely: HR transformation, business transformation, structure and system transformation, as well as culture transformation.

Transformasi perusahaan dipandang sangat penting untuk menggugah dan mengajak Karyawan untuk segera berubah dari kondisi *comfort zone* menuju ke *dynamic zone* yang lebih kompetitif. Sebagai prioritas utama adalah transformasi SDM mengingat SDM yang berkualitas, baik secara *skill*, kompetensi maupun semangatnya, akan menjadi pendorong keberhasilan transformasi lainnya. Dalam rangka mendukung program transformasi SDM, pada 23 November 2017 Peruri meresmikan Lembaga Sertifikasi Profesi-Peruri (LSP-Peruri).

LSP-Peruri dibentuk melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: SKEP-9/XI/2017 tentang Pembentukan Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak Kedua Perum Percetakan Uang RI (LSP-Peruri). Pada 26 Juni 2018 LSP-Peruri mendapatkan Lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dengan Akreditasi sebagai Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak Kedua, yaitu LSP yang bertanggung jawab melaksanakan asesmen kompetensi untuk program sertifikasi profesi seluruh karyawan Peruri, anak-anak perusahaan (Peruri Grup) dan perusahaan atau pihak yang menjadi mitra kerjasama Peruri Grup, yang disebut dengan jejaring kerja.

Visi, Misi dan Tujuan LSP Peruri



The Company's transformations are considered crucial to inspire and encourage employees to immediately shift from a comfort zone to a more competitive dynamic zone. The main priority is HR transformation, considering that quality HR, in terms of skill, competence and enthusiasm, will be a driver for the success of other transformations. In order to support the HR transformation program, on November 23, 2017 Peruri launched Profession Certification Institute of Peruri (LSP-Peruri).

LSP-Peruri was established based on Board of Directors Decision Letter No. SKEP-9/XI/2017 concerning Establishment of a Second Party Profession Certification Institute of Perum Percetakan Uang RI (LSP-Peruri). On June 26, 2018, LSP-Peruri received National Professional Certification Agency (BNSP) License with Accreditation as a Second Party Profession Certification Institute, which is the LSP responsible for carrying out competency assessment for the profession certification program for all employees of Peruri, subsidiaries (Peruri Group) and companies or parties who are partners of Peruri Group, referred to as the network.

Vision, Mission and Objective of LSP Peruri

Topik Sosial

Social Topics

Manfaat Program Sertifikasi Profesi LSP-Peruri

Benefits of LSP-Peruri Profession Certification Program



Hingga saat ini, LSP-Peruri telah melaksanakan sertifikasi untuk 49 skema kompetensi profesi. Jumlah Karyawan yang berhak menerima sertifikat profesi BNSP sesuai dengan skema kompetensinya sebanyak 635 orang dengan rincian sebagai berikut:

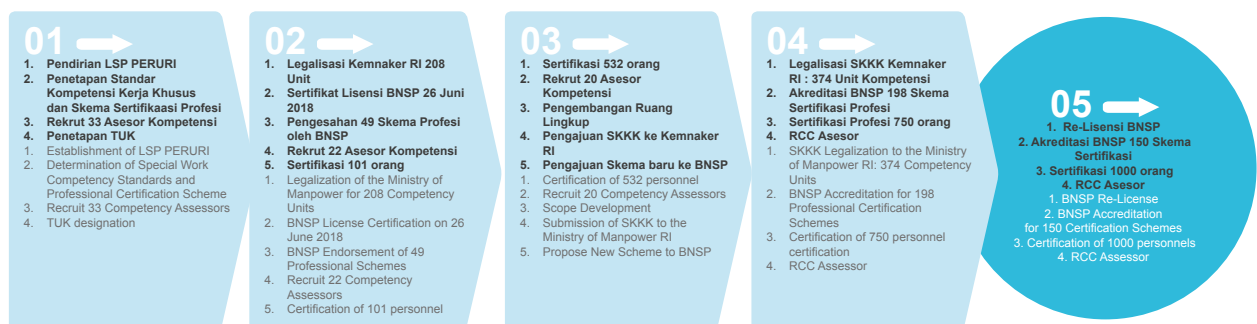
- 2018: 103 karyawan (Asesmen pada Oktober-November 2018)
- 2019: 532 karyawan (Asesmen pada April-Agustus 2019)

From 2018 to the end of 2019, LSP-Peruri carried out certification for 49 profession competence schemes. The number of employees who were entitled to receive BNSP professional certificate according to their competence scheme was 635 employees with the following details:

- 2018: 103 employees (Assessment in October-November 2018)
- 2019: 532 employees (Assessment in April-August 2019)

Roadmap LSP-Peruri Tahun 2017- 2021

Roadmap LSP-Peruri dalam kurun waktu 2017-2021 digambarkan dalam diagram berikut.



Ada beberapa program yang akan dilakukan LSP-Peruri untuk internal peruri dalam rangka mencapai sasaran LSP-Peruri dalam 5 (lima) tahun ke depan. LSP-Peruri akan memperbarui dan mengembangkan Standar Kompetensi Kerja Khusus (SKKK) yang merupakan kompetensi inti perusahaan dengan berkoordinasi ke Kementerian Ketenagakerjaan RI. Hal ini akan digunakan untuk memutakhirkan sistem pembelajaran organisasi Peruri secara berkesinambungan.

Selain itu, LSP Peruri juga akan mengembangkan ruang lingkup skema sertifikasi kompetensi yang akan digunakan untuk melakukan asesmen kompetensi bagi seluruh personel Peruri dengan mengadopsi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) dan Standar Kompetensi Kerja Internasional (SKKI). Dalam hal ini berkoordinasi dengan Kementerian Ketenagakerjaan dan BNSP untuk registrasi dan mendapatkan legalisasi/akreditasi.

Dalam melakukan asesmen terhadap karyawan, LSP Peruri merekrut asesor dari internal maupun eksternal sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan pada ruang lingkup sektor industri *security printing and minting* yang terintegrasi dengan sistem digital. Sebelum menjadi asesor, calon asesor dilatih oleh master asesor BNSP dan mengikuti uji kompetensi. Para asesor kompetensi selalu mendapatkan bimbingan dari BNSP dan mengikuti RCC (*Recognition Current Competency*).

2017- 2021 Roadmap of LSP-Peruri

2017-2021 roadmap of LSP-Peruri is depicted in the following diagram.

There are several programs that will be carried out by LSP-Peruri for internal Peruri in order to achieve LSP-Peruri's targets in the next 5 (five) years. LSP-Peruri will update and develop Special Work Competency Standards (SKKK), which are the Company's core competencies, in coordination with the Indonesian Ministry of Manpower. This will be used to update Peruri's organizational learning system on an ongoing basis.

In addition, LSP Peruri will also develop the scope of a competence certification scheme that will be used to conduct competence assessment for all Peruri's personnel by adopting the Indonesian National Work Competency Standards (SKKNI) and International Work Competency Standards (SKKI). For this purpose, Peruri coordinates with the Ministry of Manpower and BNSP for registration and legalization/accreditation.

In conducting employee assessment, LSP Peruri recruits internal and external assessors according to the qualifications needed in the security printing and minting industry sector which is integrated with digital systems. Before becoming assessors, prospective assessors are trained by BNSP master assessors and take a competency test. The competency assessors will be guided by BNSP and follow RCC (Recognition Current Competency).

Topik Sosial

Social Topics

Asesor internal Peruri dapat melakukan asesmen untuk pihak eksternal/perusahaan lain di dalam jejaring kerja Peruri, karena lisensi BNSP kepada LSP-Peruri adalah LSP Pihak Kedua. Sebagai LSP Pihak Kedua, LSP-Peruri mendapat tugas/mandat dari BNSP untuk melakukan pemeliharaan dan pengembangan standar-standar kompetensi personel Peruri Grup dan jejaring kerja Peruri Grup.

Innovation Award [404-2]

Setiap perusahaan membutuhkan inovasi untuk dapat meningkatkan daya saing sehingga dapat menjadi perusahaan yang kompetitif. Sejalan dengan visi dan misi Peruri, Perusahaan membutuhkan komitmen dari seluruh Insan Peruri untuk ikut serta dalam pencapaian sasaran kerja Perusahaan. Setiap unit kerja diharapkan dapat mengembangkan suatu inovasi baru dalam aktivitas kerjanya. Hal ini bertujuan untuk membentuk budaya inovasi sekaligus menjadi *enabler* tercapainya strategi bisnis Perusahaan.

Dalam rangka menyemarakkan budaya inovasi di lingkungan perusahaan, Peruri menyelenggarakan ajang bergengsi untuk memberikan penghargaan inovasi (*Innovation Award*). Acara tersebut bertujuan untuk menunjukkan hasil inovasi karyawan yang dikompetisikan untuk menjadi inovasi terbaik sesuai kriteria yang telah ditetapkan. Agar manfaat dari masing-masing inovasi yang diusulkan terbukti berpengaruh pada proses bisnis perusahaan, maka Peruri menentukan kategori inovasi antara lain kualitas produksi, ekonomi dan lingkungan untuk keseimbangan bisnis Peruri.

Innovation Award dilaksanakan pertama kali pada 12 September 2019 di Ruang Wahyu Hagono Karawang. Panitia telah menerima 106 paper materi inovasi dari para inovator dengan jumlah peserta sebanyak 325 orang, yang terbagi dalam kategori berikut:

- Kategori Kelompok: 91 inovasi
- Kategori Individu: 10 inovasi
- Anak Perusahaan: 5 inovasi yaitu 3 inovasi dari PTKP terdiri dari 1 kategori individu dan 2 kategori kelompok, serta 2 inovasi dari PT PWT kategori kelompok.

Peruri's internal assessors can conduct assessment for external parties/other companies in Peruri's network, because BNSP licensed LSP-Peruri as a Second Party LSP. As a Second Party LSP, LSP-Peruri is assigned a task/mandate from BNSP to maintain and develop competency standards for personnel of Peruri Group and Peruri Group's network.

Innovation Award [404-2]

Every company needs innovation to be able to increase competitiveness so that it can become a competitive company. In line with Peruri's vision and mission, the Company requires commitment from all Peruri personnel to participate in achieving the Company's work goals. Each work unit is expected to develop innovations in its work activities. This is aimed at forming a culture of innovation as well as being an enabler for the achievement of the Company's business strategy.

In order to encourage the culture of innovation in the Company's environment, Peruri holds a prestigious event called the Innovation Award. The event aims to show the results of employees' innovations that compete to be the best innovations according to predetermined criteria. In order for the benefits of each of the proposed innovations to be proven to have an effect on the Company's business process, Peruri determines innovation categories, including production quality, economy and the environment for Peruri's business balance.

The Innovation Award was held for the first time on September 12, 2019 in Wahyu Hagono Room, Karawang. The committee received 106 innovation papers from 325 innovators, which were divided into the following categories:

- Group Category: 91 innovations
- Individual Category: 10 innovations
- Subsidiaries: 5 innovations, consisting of 3 from PTKP including 1 individual category and 2 group category and 2 from PT PWT in group category.

Penilaian dilakukan oleh juri dari internal (Peruri) dan pihak eksternal (PMMI, PT Toyota Astra Motor, PT Indofood Sukses Makmur). Selain penilaian makalah materi inovasi, juri internal juga melakukan peninjauan lapangan baik di Peruri maupun anak perusahaan. Seluruh inovasi yang ada dipamerkan kepada juri, Direksi dan seluruh karyawan Peruri di Ruang Wahyu Hagono Karawang. Beberapa inovasi yang sudah diterapkan akan didaftarkan pada Direktorat Jendral Hak Kekayaan Intelektual atas nama Peruri.

Melihat minat Karyawan Peruri yang tinggi untuk mengikuti ajang *Innovation Award*, program ini akan terus dikembangkan dan dijadikan program rutin tahunan. Pada awalnya diperkirakan hanya 55 inovasi yang didaftarkan, namun pada saat pelaksanaannya terdapat 106 inovasi yang diterima. Untuk menumbuhkan minat karyawan dalam melakukan inovasi, Pusat Pendidikan Pelatihan dan Pengembangan Peruri akan mengadakan berbagai macam kegiatan seperti *workshop*, pelatihan, maupun mengikutsertakan karyawan dalam ajang lomba inovasi eksternal.

Dari hasil *Innovation Award* 2019, sebanyak 24 inovasi sudah diimplementasikan di berbagai unit kerja. Inovasi tersebut secara umum telah meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses kerja di Peruri.

The assessment was carried out by internal judges (Peruri) and external parties (PMMI, PT Toyota Astra Motor, PT Indofood Sukses Makmur). In addition to assessment of innovation papers, the internal judges also conducted field observations at Peruri and its subsidiaries. All innovations were exhibited to the judges, Board of Directors and all Peruri's employees in Wahyu Hagono Room, Karawang. Several innovations that have been implemented will be registered with the Directorate General of Intellectual Property Rights on behalf of Peruri.

With the high interest of Peruri's employees in participating in the Innovation Award event, this program will continue to be developed and will become an annual program. Initially, it was estimated that only 55 innovations were registered, but in fact there were 106 innovations. To encourage employees' interest in innovation, Peruri's Training and Development Education Center will hold various activities such as workshops, training, as well as inviting employees to participate in external innovation competitions.

From the results of the 2019 Innovation Award, 24 innovations have been implemented in various work units. These innovations have generally increased the effectiveness and efficiency of work processes at Peruri.

Topik Sosial

Social Topics

PRAKTIK PENGAMANAN: MENERAPKAN STANDAR PENGAMANAN OBJEK VITAL NASIONAL

Mengapa Aspek Ini Penting [103-1]

Peruri merupakan salah satu BUMN yang termasuk dalam kategori Objek Vital Nasional (Obvitnas) sektor industri berdasarkan Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 466/M-IND/Kep/8/2014. Sebagai Obvitnas, Peruri sangat memperhatikan aspek keamanan dalam proses kegiatan percetakan sekuriti.

Standar keamanan proses kegiatan percetakan sekuriti Peruri telah tersertifikasi Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) berdasarkan Perkap No. 24 Tahun 2007 dengan kategori *Silver reward* yang diperoleh sejak 2017 dan *Management of Security Printing Processes ISO 14298: 2013* sejak 2013.

Penerapan Sistem Manajemen Pengamanan

Peruri menerapkan sistem manajemen pengamanan yang ketat pada lingkungan/area perusahaan, dokumen, teknologi informasi dan sumber daya sebagai upaya untuk meminimalisir risiko dan dampak keamanan yang ditimbulkan akibat adanya ancaman dan gangguan keamanan. Pernyataan ini terdapat dalam Kebijakan Sistem Manajemen Perusahaan dalam *operational manual* yang diturunkan menjadi penetapan tujuan, sasaran pengamanan, program kerja, prosedur dan instruksi kerja pengamanan perusahaan. Kebijakan ini dikomunikasikan kepada seluruh Insan Peruri melalui sosialisasi kebijakan dan kepada pihak eksternal melalui *visitor agreement* dan dokumen lainnya.

Tantangan bagi Peruri adalah memastikan seluruh area perusahaan seluas lebih dari 200 hektar yang terdiri dari Gedung Administrasi, Produksi Uang Kertas, Uang Logam dan Non Uang, Pergudangan dan Pengadaan dan Markas Komando dapat terjaga dengan tingkat keamanan yang tinggi. Kegiatan pengamanan Peruri didukung oleh sekitar 179 personel satuan pengamanan baik Karyawan organik maupun non organik. Selain itu, Peruri bekerja sama dengan pihak kepolisian untuk mendukung terciptanya kondisi aman di lingkungan perusahaan.

SECURITY PRACTICE: IMPLEMENTING NATIONAL VITAL OBJECT SECURITY STANDARD

Why This Aspect is Important [103-1]

Peruri is an SOE included in the category of National Vital Objects (Obvitnas) for the industrial sector based on Minister of Industry Decision No. 466/M-IND/Kep/8/2014. As an Obvitnas, Peruri pays close attention to security aspects in the process of security printing activities.

The security standard for the process of Peruri's security printing activities has been certified by Security Management System (SMP) based on Perkap No. 24 of 2007 with Silver reward category that was obtained in 2017 and Management of Security Printing Processes ISO 14298:2013 in 2013.

Implementation of Security Management Systems

Peruri implements a strict security management system on the Company's environment/area, documents, information technology and resources in an effort to minimize security risks and impacts caused by security threats and disruptions. This statement is contained in the Company's Management System Policy in the operational manual which is cascaded into determination of objectives, security targets, work programs, procedures and work instructions for the Company's security. This policy is communicated to all Peruri employees through policy dissemination and to external parties through visitor agreement and other documents.

The challenge for Peruri is to ensure that the entire Company's area of more than 200 hectares consisting of Administration Building, Banknote, Coins and Non-Money Production, Warehousing and Procurement, as well as Command Headquarter is maintained with a high level of security. Peruri's security activities are supported by 179 security personnel, both organic and non-organic employees. In addition, Peruri collaborates with the police to support the creation of safe conditions in the Company's environment.

Seluruh personel satuan pengamanan telah memiliki kompetensi berdasarkan jenjang dan tugasnya, yaitu Gada Pratama (Dasar), Gada Madya (Penyelia) dan Gada Utama (Manajer Keamanan). Setiap anggota satuan pengamanan telah mendapat pelatihan meliputi pembinaan kepribadian, pengetahuan dan keterampilan, kesamaptaan dan aspek hak asasi manusia. [410-1]

MASYARAKAT LOKAL: PEDULI DAN BEREMPATI

Mengapa Aspek Ini Penting [103-1]

Sebagai entitas bisnis, Peruri tidak hanya sekadar mencari keuntungan saja, namun ada tanggung jawab lain yang harus dilakukan terhadap masyarakat sekitar perusahaan yaitu tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. Tujuan melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah untuk ikut berperan serta mewujudkan pembangunan ekonomi berkelanjutan yang meliputi 3 (tiga) dimensi, yaitu lingkungan, sosial dan ekonomi. Sebagai salah satu BUMN, Peruri melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan dalam bentuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang terdiri dari Program Kemitraan (PK) dan Program Bina Lingkungan (BL).

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)

Peruri telah melaksanakan program PKBL secara formal sejak 1990 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Peruri Nomor: SKEP-191/V/1990 dengan membentuk Badan Pengelola Pembinaan Pengusaha Kecil dan Koperasi (BP Binuskolekop). Pada 1991, badan tersebut diubah berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: SKEP-315/XI/91 tanggal 13 November 1991 menjadi Badan Pengelola Pengusaha Ekonomi Lemah dan Koperasi (BP PERELEK) yang berada di luar struktur organisasi Peruri. Pada 25 Februari 1998, berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SKEP-77/III/98, BP PERELEK diubah menjadi Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK).

All security personnel have competencies based on their levels and duties, namely Primary Gada (Basic), Middle Gada (Supervisor) and Main Gada (Security Manager). Each member of the security unit has attended training covering personality development, knowledge and skills, awareness and aspects of human rights. [410-1]

THE LOCAL COMMUNITY: CARE AND EMPATHY

Why This Aspect is Important [103-1]

As a business entity, Peruri is not just profit-oriented, but there are other responsibilities that must be done for the community around the Company, namely corporate social and environmental responsibility. The objective of implementing social and environmental responsibility is to participate in realizing sustainable economic development which includes 3 (three) dimensions: environmental, social and economic. As an SOE, Peruri carries out corporate social and environmental responsibility in the form of Partnership and Community Development Program which consists of Partnership Program (PK) and Community Development Program (BL).

Partnership and Community Development Program (PKBL)

Peruri has formally implemented PKBL since 1990 based on Board of Directors Decision Letter No. SKEP-191/V/1990 by establishing Management Agency for Small Entrepreneurs and Cooperatives (BP Binuskolekop). In 1991, this agency was changed based on Board of Directors Decision Letter No. SKEP-315/XI/91 dated November 13, 1991 to become Management Agency for Under-performing Economic Entrepreneurs and Cooperatives (BP PERELEK) which are outside the organizational structure of Peruri. On February 25, 1998, based on Board of Directors Decision Letter No. SKEP-77/III/98, BP PERELEK was changed to Development of Small Businesses and Cooperatives (PUKK).

Topik Sosial

Social Topics

Dengan terbitnya Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-236/MBU/2003 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, Peruri membentuk Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang tugas utamanya adalah berperan aktif dalam pemberdayaan terhadap usaha kecil dan koperasi.

Program Kemitraan

Program Kemitraan (PK) adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri. Usaha kecil yang mendapatkan pinjaman PK disebut sebagai mitra binaan. Setiap mitra binaan pada saatnya diharapkan bisa berkembang dan mampu menjadi penggerak roda perekonomian masyarakat.

PK bersifat non-komersial di mana mekanisme penyaluran dana dilakukan secara mandiri ataupun bersinergi dengan BUMN lain. Proses penyaluran mandiri dimulai dari pengiriman surat permintaan proposal kepada dinas yang membidangi koperasi dan UMKM di kabupaten di Pulau Jawa, khususnya di wilayah sekitar Perusahaan. Penyaluran dan pembinaan kepada mitra binaan bekerja sama dengan dinas pemerintah daerah setempat karena Peruri tidak memiliki cabang di daerah.

Untuk proses penyaluran dana PK yang bersinergi dengan BUMN lain, Peruri bersinergi dengan BUMN yang memiliki kapabilitas untuk melakukan penyaluran dana PK. Salah satu BUMN yang bekerja sama dengan Peruri pada 2019 adalah PT Bahana Artha Ventura yang menyalurkan dana PK sektor Industri, Perdagangan dan sektor lainnya.

Pada 2019, realisasi penyaluran dana PK sebesar Rp11,32 miliar untuk 147 mitra binaan baru. Kegiatan PK meliputi pelaksanaan pengelolaan dana, *monitoring*, penagihan, survei, penyaluran dana pinjaman, pembinaan mitra binaan dengan memberikan pendidikan dan pelatihan serta mengikutsertakan dalam pameran-pameran atau kegiatan promosi. PKBL Peruri juga melakukan pemetaan mitra binaan bekerja sama dengan Dinas Koperasi dan UKM setempat.

With the issuance of Minister for SOE Decision No. KEP-236/MBU/2003 concerning Partnership Program for SOE with Small Businesses and Community Development Program, Peruri formed Partnership and Community Development Program (PKBL) Unit whose main task is to play an active role in empowering small businesses and cooperatives.

Partnership Program

The Partnership Program (PK) is a program to improve the ability of small businesses to become strong and independent. Small businesses that obtain PK loans are called foster partners. It is expected that every fostered partner can develop and be able to drive the community's economy.

The PK is non-commercial in nature where the mechanism for channeling funds is carried out independently or in synergy with other SOE. The independent distribution process starts from sending request for proposal to the agency in charge of cooperatives and MSME in districts on the island of Java, especially in areas around the Company. Distribution and guidance to fostered partners are given in collaboration with local government agencies because Peruri has no branches in the regions.

For PK funds distribution process in synergy with other SOE, Peruri synergizes with SOE with the capability to distribute PK funds. An SOE that collaborated with Peruri in 2019 was PT Bahana Artha Ventura which distributed PK funds for the Industry, Trade and other sectors.

In 2019, the realization of PK funds was Rp11.32 billion for 147 new fostered partners. PK activities included funds management, monitoring, collection, survey, distribution of loan funds, fostering foster partners by providing education and training and participation in exhibitions or promotional activities. PKBL Peruri also carried out the mapping of fostered partners in collaboration with the local Cooperatives and SME Office.

Tabel: Penyaluran Dana Program Kemitraan

Table: Partnership Program Funds Distribution

Sektor Usaha Mitra Binaan Business Sector	Realisasi 2019 2019 Realization		Realisasi 2018 2018 Realization		Realisasi 2017 2017 Realization	
	Jumlah MB* Total MB	Nilai Value (Rp '000)	Jumlah MB* Total MB	Nilai Value (Rp '000)	Jumlah MB* Total MB	Nilai Value (Rp '000)
Industri Industry	28	1.160.000	86	4.550.000	42	1.790.000
Perdagangan Trade	32	2.935.000	118	6.438.750	44	1.750.000
Pertanian Agriculture	60	4.500.000	3	135.000	3	130.000
Peternakan Livestock	5	690.000	90	200.000	1	40.000
Perkebunan Plantation	2	85.000	-	4.426.250	0	-
Perikanan Fisheries	-	-	31	-	2	70.000
Jasa Service	17	1.830.000	16	1.735.000	10	350.000
Lainnya Others	3	125.000	-	1.315.000	-	-
Jumlah Total	147	11.325.000	350	18.800.000	102	4.130.000

*MB: Mitra Binaan | Fostered Partner

Program Bina Lingkungan

Program Bina Lingkungan Peruri (BL) diprioritaskan kepada masyarakat di sekitar wilayah Perusahaan walaupun tidak menutup kemungkinan dialokasikan ke wilayah lain dalam rangka mendukung program pemerintah. Realisasi penyaluran dana program BL pada 2019 sebesar Rp6,98 miliar yang bersumber dari anggaran biaya perusahaan.

Penyaluran dana program BL ditujukan pada 7 sektor bantuan yaitu: 1) Bantuan korban bencana alam; 2) Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan; 3) Bantuan peningkatan kesehatan; 4) Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum; 5) Bantuan sarana ibadah; 6) Bantuan pelestarian alam; dan 7) Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan.

Tabel: Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan

No.	Bentuk Bantuan Type of Aid	Realisasi Realization		
		2019 (Rp)	2018 (Rp)	2017 (Rp)
1.	Bencana alam Natural disaster	225.000.000	200.000.000	125.000.000
2.	Pendidikan dan/atau pelatihan Education and/or training	3.701.294.089	1.404.937.161	1.070.502.300
3.	Peningkatan kesehatan Health improvement	382.282.000	299.165.320	215.470.650
4.	Pengembangan prasarana dan/atau sarana umum Infrastructure and/or public facilities development	681.360.000	656.000.000	352.000.000
5.	Sarana ibadah Worship facilities	1.416.500.000	2.278.000.000	1.437.800.000
6.	Pelestarian alam Nature conservation	115.000.000	74.546.000	93.590.000
7.	Pengentasan kemiskinan Poverty alleviation	463.500.000	250.000.000	625.160.000
Jumlah Total		6.984.936.089	5.162.648.481	3.919.522.950

Community Development Program

Peruri's Community Development (BL) program is prioritized for the community around the Company's area, although it does not rule out the allocation to other areas in order to support government programs. The realized BL program fund disbursement in 2019 amounted to Rp6.98 billion which came from the Company's budget.

The distribution of funds for the BL program was aimed at 7 sectors, namely: 1) donation for victims of natural disasters; 2) donation for education and/or training; 3) donation for health improvement; 4) donation for public infrastructure and/or facilities development; 5) donation for religious facilities; 6) donation for nature conservation; and 7) community social donation for poverty eradication.

Table: Distribution of Funds for Community Development Program

Topik Sosial

Social Topics

Program Unggulan

PKBL Peruri memiliki beberapa program unggulan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan, di antaranya adalah:

1. **Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni (Rutilahu)**
Rehabilitasi rumah tidak layak huni bagi masyarakat tidak mampu di Kabupaten Karawang;
2. **Technical and Entrepreneurial Skill Development Center (TESDC)**
TESDC merupakan bantuan pelatihan pengembangan keterampilan teknik dan kewirausahaan untuk lulusan SMA dan SMK yang belum bekerja. Peserta mendapat pelatihan di bidang manufaktur dan Industri selama ± 6 bulan di Politeknik Manufaktur (Polman) Bandung. Setelah pelatihan, peserta diharapkan dapat bekerja sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Program pelatihan ini bekerja sama dengan TESDC Polman Bandung;
3. **Pengadaan Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat**
Program pelatihan untuk mengembangkan potensi ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar perusahaan. Di antaranya adalah pelatihan Peruri Membangun Karawang (Mekar) berupa pelatihan membuat batik, membuat sabun, menyulam dan merajut untuk para ibu rumah tangga dan pelatihan bagi petani kopi di Kabupaten Karawang;
4. **Pelatihan Bagi UMKM**
Program pelatihan pengembangan kapabilitas pelaku UMKM dengan mengundang narasumber dari kalangan profesional, pengusaha UMKM sukses, sinergi dengan BUMN lain atau dari Dinas Koperasi dan UKM;
5. **Pasar Murah untuk Masyarakat**
Program penjualan paket sembako murah untuk membantu masyarakat pra sejahtera memenuhi kebutuhannya;
6. **Pelestarian Alam**
Program-program pelestarian lingkungan berupa kegiatan penanaman bibit pohon, baik pohon keras maupun pohon buah di lingkungan sekitar perusahaan.

Flagship Programs

Peruri's PKBL has several flagship programs to be implemented in a sustainable manner, including:

1. **Rehabilitation for Uninhabitable Houses (Rutilahu)**
Rehabilitation for uninhabitable houses for disadvantaged people in Karawang Regency;
2. **Technical and Entrepreneurial Skill Development Center (TESDC)**
TESDC is a technical and entrepreneurial skill development training assistance for high school and vocational school graduates who have not worked. Participants attend training in manufacturing and industry for ± 6 months at Manufacturing Polytechnic (Polman) Bandung. After training, participants are expected to work in accordance with their competencies. This training program is in collaboration with TESDC Polman Bandung;
3. **Procurement of Community Empowerment Training**
Training programs to develop economic potential and to improve the welfare of the community around the Company including Peruri Developing Karawang (Mekar) training in the form of training in batik, soap production, embroidery and knitting for housewives and training for coffee farmers in Karawang Regency;
4. **Training for MSME**
Training program for capabilities development of MSME entrepreneurs with keynote speakers from professionals, successful MSME entrepreneurs, synergies with other SOE or from the Cooperatives and SME Office;
5. **Cheap Market for the Community**
This is an affordable-food-packaging bazaar to help disadvantaged people to meet their needs;
6. **Nature Conservation**
Nature conservation program includes planting tree seedlings, both hard trees and fruit trees, in the area around the Company.

Mengembangkan Potensi Masyarakat Lokal: Rumah Kreatif BUMN Karawang [413-1]

Pada 2019 Peruri menginisiasi pendirian Rumah Kreatif BUMN di Karawang (RKB Karawang). RKB Karawang yang dibangun dengan memanfaatkan *idle asset* Peruri akan menjadi rumah bersama untuk berkumpul, belajar dan membina para pelaku UMKM di wilayah Karawang agar dapat berkembang menjadi UMKM yang berkualitas. Selain itu, RKB Karawang juga dimanfaatkan untuk pelatihan keterampilan bagi istri-istri karyawan Peruri yang berdomisili di sekitar perusahaan.

RKB Karawang diresmikan pada 9 April 2019 oleh Menteri BUMN RI, Rini M. Soemarno didampingi Direktur Utama Peruri, Dwina Septiani Wijaya di Wisma Kerja Peruri di Desa Telukjambe, Karawang. Acara peresmian diisi dengan bazar produk UMKM unggulan dari mitra binaan BUMN yaitu Himpunan Bank Negara (himbara), Telkom, Pupuk Indonesia, Pos Indonesia, Balai Pustaka dan Perum Bulog. RKB Karawang diharapkan dapat menjadi wadah bagi UMKM untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan mereka.

Pelatihan yang telah diadakan di RKB Karawang antara lain:

1. Workshop "Aku Saudagar Muda" oleh Bank BNI yang bagi siswa SMK 1 Karawang bertujuan untuk menciptakan pengusaha-pengusaha muda yang bisa ikut memasarkan produk dari mitra binaan yang ada di Kabupaten Karawang;
2. Pelatihan *Digital Payment* untuk memperkenalkan metode pembayaran non-tunai online kepada mitra binaan bekerja sama dengan LinkAja - PT Telkom;
3. Pelatihan pengemasan produk untuk mitra binaan agar mampu membuat kemasan yang menarik. Dalam pelatihan ini, Bank BNI bertindak sebagai narasumber dan penyedia peralatan pengemasan;
4. Sosialisasi Perizinan Usaha oleh Dinas Koperasi dan UKM Karawang untuk memberikan penjelasan kepada pelaku UMKM dan masyarakat mengenai jenis dokumen perizinan dan prosedur mengurusannya untuk mendirikan usaha;
5. *Sharing session* dan pelatihan pembuatan mie kepada mitra binaan Peruri yang tergabung dalam Paguyuban Pedagang Mie Bakso se-Kabupaten Karawang;

Developing Local Community's Potential: SOE Creative House Karawang [413-1]

In 2019, Peruri initiated establishment of SOE Creative House in Karawang (RKB Karawang). Built on Peruri's idle assets, RKB Karawang will become a public space for gathering, learning and fostering MSME in the Karawang area so that they can develop into quality MSME. In addition, RKB Karawang is also used for skills training for the wives of Peruri's employees who live around the Company.

RKB Karawang was launched on April 9, 2019 by the Minister of BUMN, Rini M. Soemarno accompanied by the President Director of Peruri, Dwina Septiani Wijaya at Peruri Work House in Telukjambe Village, Karawang. The launching event included a bazaar for flagship MSME products from fostered partners of participating SOE, namely State Bank Association (himbara), Telkom, Pupuk Indonesia, Pos Indonesia, Balai Pustaka and Perum Bulog. RKB Karawang is expected to be a place for MSME to improve their knowledge and skills.

Training held at RKB Karawang included:

1. "Aku Saudagar Muda (I am a Young Merchant)" workshop by Bank BNI for students of SMK 1 Karawang aimed to generate young entrepreneurs to be involved in marketing products of fostered partners in Karawang Regency;
2. Digital Payment Training to introduce online non-cash payment methods to partners in collaboration with LinkAja - PT Telkom;
3. Product packaging training for fostered partners to create attractive packaging. In this training, Bank BNI acted as a resource and provider of packaging equipment;
4. Socialization of Business Licenses by Karawang Cooperatives and SME Office to explain to MSME and the public regarding the types of licensing documents and procedures for setting up a business;
5. Sharing sessions and training on noodles production to Peruri's fostered partners who were members of Meatball Noodle Sellers Association in Karawang Regency;

Topik Sosial

Social Topics

6. Pelatihan Kopi Karawang Menyeduh yang diikuti oleh petani kopi, pengelola kedai kopi dan barista di sekitar wilayah Karawang. Tujuan diadakannya pelatihan ini adalah agar petani kopi dapat mengetahui standar penanaman kopi yang baik dan benar, untuk pengelola kedai kopi bagaimana memilih biji kopi yang baik dan untuk barista dapat bertambah *skill* serta *attitude*;
7. *Sharing session* oleh UMKM sukses “Mie Kondang” yang berbagi ilmu dan pengalaman tentang membuat mie yang berkualitas serta kiat sukses menjadi pengusaha mie bakso;
8. Program Membangun Karawang (Mekar), yaitu program pelatihan keterampilan bagi ibu rumah tangga untuk mengembangkan kompetensi yang bisa menambah penghasilan. Pelatihan yang diberikan di antaranya membatik, menyulam, membuat sabun, dan merajut.

“*Sharing session* yang saya ikuti bersama rekan-rekan paguyuban pedagang mie bakso Karawang ini sangat bermanfaat. Narasumbernya sangat baik dan tidak segan-segan untuk berbagi ilmu. Kami mendapat kiat-kiat membuat mie dan bakso yang baik dan benar. Saya bahkan diundang untuk datang ke tempat produksi mie dan bakso milik beliau di Jakarta. Terima kasih Peruri telah mempertemukan kami dengan pemilik Mie Kondang” **(Suparsih Setyo Widodo, peserta *sharing session* oleh UMKM sukses “Mie Kondang” yang diadakan di RKB Karawang).**

“Sejak dulu saya ingin sekali belajar membatik. Tapi belajar membatik sepertinya hanya ada di sentra-sentra industri batik di luar Karawang. Ternyata Peruri mengadakan pelatihan membatik di Karawang. Saya bisa belajar teknik mencanting batik yang sudah lama saya inginkan. Di pelatihan ini, saya belajar mulai dari nol hingga menghasilkan satu kain batik. Bangga sekali sekarang saya bisa mencanting halus. Terima kasih Peruri. Saya sangat menikmati pelatihannya.” **(Eli Nurhayati, peserta pelatihan membatik Program Membangun Karawang (Mekar) yang diadakan di RKB Karawang).**

6. Karawang Coffee Brewing Training attended by coffee farmers, coffee shop managers and baristas around Karawang area. The purpose of holding this training was for coffee farmers to understand the proper and correct standards for coffee cultivation, for coffee shop managers to understand how to choose good coffee beans and for baristas to enhance their skills and attitude;
7. Sharing session by successful MSME “Mie Kondang” who shared knowledge and experience about making quality noodles and tips for success in producing and selling meatball noodles;
8. Developing Karawang (Mekar) program, a skills training program for housewives to develop competencies to increase income, including training on batik, embroidery, soap production and knitting.

“The sharing session that I participated in with my colleagues from Karawang meatball noodle sellers association was very useful. The speakers were very skillful and did not hesitate to share knowledge. We got tips for making noodles and meatballs properly and correctly. I was even invited to come to their noodle and meatball production place in Jakarta. Thank you Peruri for bringing us together with the owner of Mie Kondang” **(Suparsih Setyo Widodo, participant of the sharing session by the successful MSME “Mie Kondang” which was held at RKB Karawang).**

“I have always wanted to learn batik. But learning to make batik seems to only exist in batik industrial centers outside Karawang. It turned out that Peruri held batik training in Karawang. I can learn the batik drawing technique using “canting” that I have wanted for a long time. In this training, I learned from scratch to produce one batik cloth. I am very proud now that I can drawing batik smoothly. Thank you Peruri. I really enjoyed the training.” **(Eli Nurhayati, batik training participant, Developing Karawang (Mekar) Program held at RKB Karawang).**

PEMASARAN: MENGHASILKAN PRODUK DAN LAYANAN TERPERCAYA

Mengapa Aspek Ini Penting [103-1]

Peruri pada dasarnya merupakan perusahaan penjamin keaslian terhadap dokumen-dokumen penting milik negara seperti uang Rupiah, meterai, pita cukai, paspor, sertifikat tanah serta dokumen lainnya. Peruri menjamin keaslian itu semua dengan cara membubuhkan beberapa fitur sekuriti terhadap produk cetakannya, sehingga tidak akan ada satupun yang mampu membuat produk serupa.

Di dalam perkembangannya, berdasarkan PP 6 Tahun 2019, pemerintah memberikan penambahan penugasan bagi Peruri untuk melakukan kegiatan usaha lainnya untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan jasa digital sekuriti. Hingga saat ini Peruri tetap berada pada kompetensi inti sebagai perusahaan penjamin keaslian dengan mengedepankan *high security technology*, baik pada bidang teknologi pencetakan (*printing*) maupun digital.

MARKETING: PRODUCING TRUSTED PRODUCTS AND SERVICES

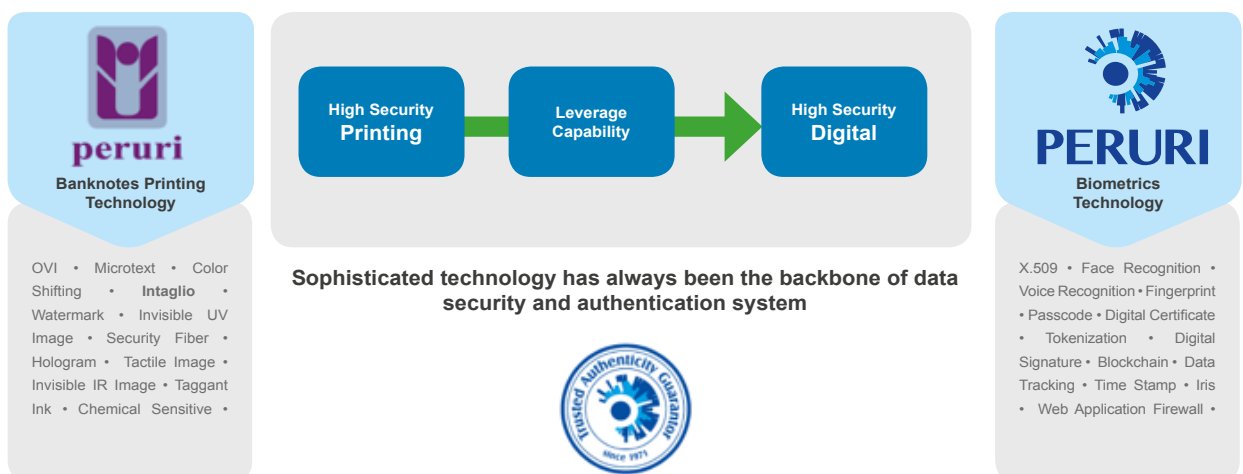
Why This Aspect is Important [103-1]

Peruri is basically a company that guarantees the authenticity of important state documents, such as Rupiah currency, stamps, excise stamps, passports, land certificates and other documents. Peruri guarantees the authenticity of all of these by attaching several security features to the printed products, so that no one will be able to make a similar product.

In its development, based on PP 6 of 2019, the government has given additional assignments for Peruri to carry out other business for public benefit in the form of providing digital security services. To date, Peruri remains in its core competence as a company that guarantees authenticity by prioritizing high security technology, both in the fields of printing and digital technology.

Company's Background | Trusted Authenticity Guarantor since 1971

Staying true in our core competence as
trusted **Authenticity Guarantor**
throughout changes in **high security technology**



Topik Sosial

Social Topics

Untuk meningkatkan kapabilitasnya, Peruri terus memperbaiki dan memutakhirkan teknologi sekuritinya. Pada *platform* konvensional, teknologi pencetakan uang yang dimiliki Peruri merupakan teknologi sekuriti tertinggi karena uang merupakan salah satu simbol dan menjadi kedaulatan sebuah negara. Demikian pula pada *platform* digital, teknologi biometrik yang dimiliki Peruri merupakan teknologi sekuriti digital tertinggi yang memastikan keamanan data dan sistem otentikasi pada transaksi elektronik. Peruri telah tersertifikasi ISO 14298:2013 oleh INTERGRAF (*The European Federation for Print & Digital Communication*) sebagai bukti bahwa Peruri telah memenuhi standar internasional dalam menerapkan standar *High Security Management System for Secure Printing*.

Peruri sebagai Penyelenggara Sertifikasi Elektronik (PsrE)

Berbekal pengalaman selama hampir setengah abad sebagai penjamin keaslian dan keabsahan dokumen penting negara, Peruri telah terdaftar sebagai Penyelenggara Sistem Elektronik Kementerian Komunikasi dan Informatika RI (Kominfo RI) Nomor: 01221/ojai.pse/10/2018 dan tersertifikasi sebagai Penyelenggara Sertifikasi Elektronik (PsrE) non-institusi melalui Surat Ketetapan Menteri Kominfo RI Nomor 790 Tahun 2019. Sebelum mendapatkan status pengakuan tersebut, Peruri menjalankan proses audit dari Kementerian Kominfo selama hampir satu tahun sejak Desember 2018.

Peruri merupakan satu-satunya BUMN yang telah tersertifikasi ke dalam PSrE di Indonesia dan diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Kementerian Kominfo RI. Untuk menyelesaikan proses PSrE sampai tahap akhir, ke depannya Peruri akan berinduk pada Kementerian Kominfo RI, institusi yang diberikan kewenangan oleh negara untuk mengeluarkan Certification Authority (CA). Melalui Peraturan Menteri Kominfo RI Nomor 11 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Sertifikasi Elektronik menyebutkan bahwa setiap transaksi elektronik wajib menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan PSrE dari Kementerian Kominfo.

To enhance its capabilities, Peruri continues to improve and upgrade its security technology. On the conventional platform, Peruri's money printing technology is the highest security technology as money is a symbol and becomes the sovereignty of a country. Likewise on digital platforms, Peruri's biometric technology is the highest digital security technology that ensures data security and an authentication system for electronic transactions. Peruri has been certified ISO 14298:2013 by INTERGRAF (*The European Federation for Print & Digital Communication*) as a proof that Peruri has met international standards in implementing High Security Management System for Secure Printing standard.

Peruri as an Electronic Certification Provider (PsrE)

With almost half a century of experience as a guarantor of the authenticity and validity of important state documents, Peruri is registered as an Electronic System Provider of the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia (Kominfo RI) No. 01221/ojai.pse/10/2018 and certified as an Electronic Certification Provider (PsrE) non-institution according to Minister of Communication and Information Decision No. 790 of 2019. Before obtaining such recognition, Peruri carried out an audit process from the Ministry of Communication and Information for almost one year from December 2018.

Peruri is the only SOE certified as a PSrE in Indonesia and is recognized by the Financial Services Authority (OJK) and Indonesian Ministry of Communication and Information. In order to complete the final stage of PSrE process, in the future, Peruri will be affiliated with Indonesian Ministry of Communication and Information, an institution authorized by the state to issue Certification Authority (CA). Minister of Communication and Information Regulation No. 11 of 2018 concerning Implementation of Electronic Certification states that every electronic transaction must use an electronic certificate issued by PSrE of the Ministry of Communication and Information.

Produk Digital Peruri [417-1]

Secara garis besar, bisnis inti digital Peruri dibagi menjadi tiga produk utama yaitu Peruri Code, Peruri Sign dan Peruri Trust di mana setiap produk memiliki turunan produk tersendiri.

1. Peruri Code

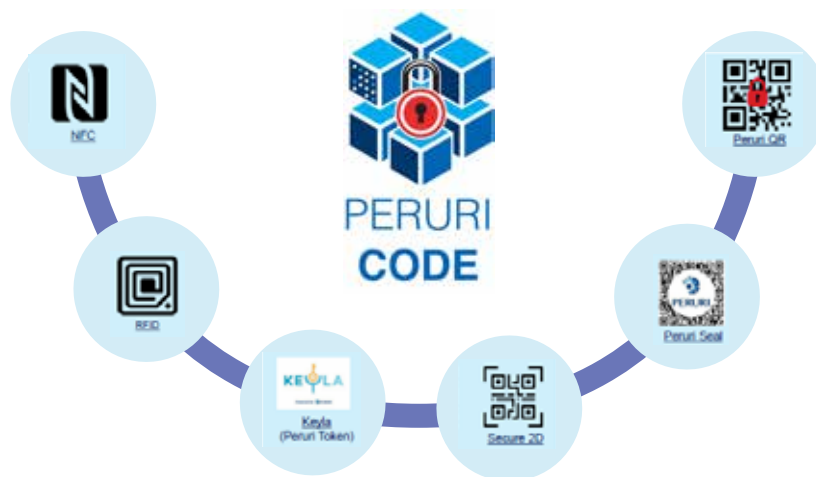
- Menjamin keaslian dengan kode sekuriti: **Peruri QR, Peruri Seal**
- Memastikan orang yang bertransaksi di dunia digital adalah orang yang berwenang (*eligible*): **Peruri Token**

Peruri's Digital Products [417-1]

In general, Peruri's digital core business is divided into three main products, namely Peruri Code, Peruri Sign and Peruri Trust. Each product has its own derivative products.

1. Peruri Code

- Ensures authenticity with a security code: Peruri **QR, Peruri Seal**
- Ensures those who transact in the digital world are eligible: **Peruri Token**



2. Peruri Sign

- Menjamin keaslian dokumen digital dengan tanda tangan digital: **Perisai**
- Menjamin dokumen digital yang keluar berasal dari Instansi yang sah: **Peruri Tera**
- Membubuhkan meterai pada dokumen elektronik: **Meterai Digital**
- Menjamin orang yang bertransaksi di dunia digital adalah orang yang benar: **Peruri KYC**

2. Peruri Sign

- Ensures authenticity of digital documents with digital signatures: **Perisai**
- Ensures digital documents that come out of legitimate agencies: **Peruri Tera**
- Affixes seal on electronic documents: **Digital Seal**
- Ensures those who transact in the digital world are the right ones: **Peruri KYC**

Topik Sosial

Social Topics



3. Peruri Trust

- Menjamin keamanan penyimpanan dokumen (arsip): **Peruri Box**
- Menjamin keamanan *mobile apps*: **Peruri Guard**

3. Peruri Trust

- Ensures security of document archives: **Peruri Box**
- Ensures of mobile apps: **Peruri Guard**



Digital Signature (Perisai) [417-1]

Perisai merupakan layanan tanda tangan digital dari Peruri yang terdiri dari informasi digital yang dilekatkan, terasosiasi atau terkait dengan informasi digital lainnya yang digunakan sebagai alat verifikasi dan autentikasi.

Peruri Tera (Seal/Digital Stamp) [417-1]

Peruri Tera adalah layanan dari Peruri yang dapat menjamin keaslian suatu dokumen elektronik yang dibentuk sebagai stempel digital yang di-*generate* dari Peruri QR yang *secure*. Peruri Tera dapat dikustomisasi dengan logo perusahaan dan diisi sampai dengan 128 karakter sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Digital Signature (Perisai) [417-1]

Perisai is a digital signature service of Peruri which consists of digital information that is embedded, associated or related to other digital information that is used as a verification and authentication tool.

Peruri Tera (Seal/Digital Stamp) [417-1]

Peruri Tera is a service of Peruri that can guarantee the authenticity of an electronic document that is formed as a digital stamp generated from a secure Peruri QR. Peruri Tera can be customized with a company's logo and filled with up to 128 characters according to customer requirements.



TOPIK LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL TOPICS

Revolusi industri 4.0 menjadi tantangan sekaligus peluang bagi entitas usaha di seluruh dunia untuk mempercepat transformasi bisnis dengan menerapkan prinsip-prinsip industri hijau, yakni industri yang ramah lingkungan dan memperhatikan prinsip pembangunan berkelanjutan. Daya dukung lingkungan yang semakin berkurang serta keterbatasan sumber daya dan energi menuntut sektor industri fokus menjalankan praktik usaha yang sesuai dengan prinsip pertumbuhan ekonomi, sosial dan lingkungan yang berkelanjutan.

Di Indonesia, penerapan industri hijau selain dapat meningkatkan efisiensi produksi dan menghasilkan produk yang berdaya saing di pasar global, juga memperkuat komitmen perusahaan dalam mencegah dampak kegiatan usaha terhadap lingkungan hidup sesuai dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Industrial revolution 4.0 is both a challenge and an opportunity for business entities around the world to accelerate business transformation by applying green industry principles, which are industries that are environmentally friendly and pay attention to the principles of sustainable development. The reduced carrying capacity of the environment and limited resources and energy require the industrial sector to focus on carrying out business practices in accordance with the principles of sustainable economic, social and environmental growth.

In Indonesia, the application of green industries is not only to increase production efficiency and produce competitive products in the global market, but also to strengthen the Company's commitment to preventing the impact of business activities on the environment in accordance with Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.

In producing high quality and high security value products, Peruri seeks to consume energy as efficiently as possible by considering various aspects that support the achievement of sustainable development goals (SDG): Affordable and Clean Energy, Industrial Innovation and Infrastructure, and Sustainable Consumption and Production.

Dalam menghasilkan produk bernilai mutu dan sekuriti tinggi, Peruri berupaya mengkonsumsi energi seefisien mungkin dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) yaitu Energi Bersih dan Terjangkau, Industri, Inovasi, dan Infrastruktur, serta Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab.



PENDEKATAN MANAJEMEN

Peruri berkomitmen untuk menyelenggarakan kegiatan operasi sesuai standar kelas dunia dan taat pada peraturan dan ketentuan pemerintah tentang lingkungan hidup. Peruri berupaya untuk menggunakan energi dan sumber daya alam secara efisien, mencegah pencemaran lingkungan serta melakukan proteksi sehingga menciptakan kondisi lingkungan yang bersih dan aman untuk mencapai industri hijau. Komitmen tersebut dituangkan di dalam suatu kebijakan lingkungan yang ditandatangani oleh Direktur Utama pada 1 April 2019. [103-1]

Perusahaan melaksanakan upaya pengendalian dan perbaikan lingkungan, baik berupa kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang tertuang di dalam dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan-Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL-RPL) maupun kegiatan lainnya yang sudah menjadi komitmen Perusahaan. Pemantauan rutin dilakukan mengacu pada Peraturan Daerah Pemerintah Kabupaten Karawang Nomor 14 Tahun 2012 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Kegiatan pemantauan rutin bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pengelolaan lingkungan dalam rangka pengendalian dampak kegiatan operasi terhadap lingkungan. Sepanjang 2019, Perusahaan tidak pernah menerima peringatan, teguran maupun sanksi dari pihak berwenang atas pelanggaran peraturan perundang-undangan terkait lingkungan. [103-2]

MANAGEMENT APPROACH

Peruri is committed to conducting operations according to world-class standards and in compliance with government environmental regulations. Peruri strives to use energy and natural resources efficiently, to prevent environmental pollution and to provide protection so as to create clean and safe environment in order to reach the green industry. This commitment is embodied in an environmental policy signed by the President Director on April 1, 2019. [103-1]

The Company carries out environmental control and improvement efforts, both in the form of environmental management and monitoring activities contained in Environmental Management Plan-Environmental Monitoring Plan (RKL-RPL) document as well as other activities that have become the Company's commitment. Routine monitoring is carried out in accordance with Karawang Regency Government Regulation No 14 of 2012 concerning Environmental Protection and Management. Routine monitoring activities aim to evaluate the effectiveness of environmental management in order to control the impact of operations on the environment. During 2019, the Company did not receive any warnings or sanctions from the authorities for violations of environmental-related laws and regulations. [103-2]

Topik Lingkungan

Environmental Topics

Agar upaya Peruri dalam menjaga komitmen dan tanggung jawab lingkungan sejalan dengan standar yang diakui di tataran global, Peruri telah memiliki sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan (SML) ISO 14001:2015. Selain itu, Peruri juga berhasil memperoleh Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Lingkungan (PROPER) Peringkat Biru dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat. [103-3]

Pencapaian perusahaan dalam mencapai sasaran lingkungan dalam tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Target	2019	2018	2017	Target
Mempertahankan dan <i>upgrade</i> sertifikat ISO 14001:2015	√	√	√	Maintaining and upgrading ISO 14001: 2015 certification
Pemenuhan kompetensi auditor internal terkait lingkungan	√	√	√	Meeting the competence of Internal Environmental auditors
Sosialisasi kebijakan dan <i>environmental awareness</i> kepada Karyawan dan pemangku kepentingan	√	√	√	Socializing policies and environmental awareness to employees and stakeholders
Pemenuhan kepatuhan peraturan perundang-undangan lingkungan	√	√	√	Complying with environmental laws and regulations
Pemenuhan Izin Lingkungan/Analisis Mengenai Dampak Lingkungan	√	√	√	Complying with Environmental Permits/ Environmental Impact Analysis

So with Peruri's efforts to maintain environmental commitments and responsibilities in line with recognized standards at the global level, Peruri has already obtained ISO 14001:2015 Environmental Management System (SML) certification. In addition, Peruri also won Blue Rating of Program for Evaluation and Rating of the Company Performance on Environmental Management (PROPER) of the West Java Provincial Government. [103-3]

The Company's achievements of environmental targets in the last three years are as follows:

ENERGI: MENGELOLA PENGGUNAAN ENERGI DENGAN BIJAK

Penduduk dunia pada 2030 diproyeksikan mencapai 8,3 miliar dengan angka pertumbuhan penduduk sebanyak 1,3 miliar pertahun. Kondisi ini berdampak pada tingkat konsumsi energi dunia yang tumbuh rata-rata 1,6% per tahun atau akan bertambah hingga 36% pada 2030.

Pemerintah telah menetapkan masalah ketahanan energi sebagai salah satu prioritas pembangunan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Energi Nomor 30 Tahun 2007 (UU 30/2007), Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2014 tentang Kebijakan Energi Nasional (KEN) (PP 79/2014), Nawa Cita, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019, serta Peraturan Menteri ESDM Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pemanfaatan Sumber Energi Terbarukan untuk Penyediaan Tenaga Listrik (Permen ESDM No. 12/2017).

ENERGY: MANAGING ENERGY WISELY

The world population in 2030 is projected to reach 8.3 billion with a population growth rate of 1.3 billion per year. This condition has an impact on the level of the world's energy consumption which grows by an average of 1.6% per year or will increase to 36% by 2030.

The government has set the issue of energy security as one of the national development priorities as stated in the Energy Law No. 30 of 2007 (Law 30/2007), Government Regulation No. 79 of 2014 concerning National Energy Policy (KEN) (PP 79/2014), Nawa Cita, 2015-2019 National Medium-Term Development Plan (RPJMN) and Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 12 of 2017 concerning Utilization of Renewable Energy Sources for the Provision of Electricity (Permen ESDM No.12/2017).

Sebagai BUMN, Peruri berupaya melakukan efisiensi energi sebagaimana diatur dalam UU 30/2007 yang mewajibkan setiap kegiatan pengelolaan energi untuk mengutamakan penggunaan teknologi ramah lingkungan. Peran energi di Peruri sangat penting untuk mendukung kegiatan produksi, penunjang produksi dan kegiatan administrasi perusahaan. Dalam menghasilkan produk bernilai mutu dan sekuriti tinggi, Peruri berupaya mengkonsumsi energi seefisien mungkin dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDG*) yaitu Energi Bersih dan Terjangkau (SDG7), Industri, Inovasi, dan Infrastruktur (SDG9), dan Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab (SDG12).

Konsumsi Energi [302-1]

Energi yang dibutuhkan dalam kegiatan operasi Perusahaan terutama adalah energi listrik yang dipasok dari PT PLN (Persero). Konsumsi listrik Peruri sepanjang 2019 mencapai 184.301 *Gigajoule* (GJ) dengan perincian sebagai berikut:

As an SOE, Peruri strives for energy efficiency as regulated in Law 30/2007 which requires every energy management activity to prioritize the use of environmentally friendly technology. The role of energy in Peruri is very important to support production activities, production support and company administration activities. In producing high quality and high security value products, Peruri seeks to consume energy as efficiently as possible by considering various aspects that support the achievement of sustainable development goals (SDG): Affordable and Clean Energy (SDG7), Industrial Innovation and Infrastructure (SDG9) and Sustainable Consumption and Production (SDG12).

Energy Consumption [302-1]

The energy required in the Company's operations is mainly electricity supplied by PT PLN (Persero). Peruri's electricity consumption during 2019 reached 184,301 Gigajoule (GJ) with the following details:

2019	Jumlah Produksi Uang Kertas Total Production of Banknotes (Bilyet Billet)	Jumlah Produksi Uang Logam Total Production of Coins (Keping Chips)	Konsumsi Energi Energy Consumption	
			KWh	GJ
Januari January	673.360.000	40.000.000	4.364.100	15.711
Februari February	772.980.000	60.000.000	4.217.400	15.183
Maret March	952.600.000	70.000.000	4.636.350	16.691
April April	847.140.000	70.000.000	4.353.840	15.674
Mei May	1.053.680.000	100.000.000	4.721.760	16.998
Juni June	936.540.000	30.000.000	3.623.400	13.044
Juli July	872.960.000	30.000.000	4.479.750	16.127
Agustus August	1.100.120.000	67.000.000	4.335.750	15.609
September September	1.243.860.000	60.500.000	4.387.500	15.795
Oktober October	1.419.220.000	120.000.000	4.734.450	17.044
November November	1.157.200.000	154.520.000	4.197.150	15.110
Desember December	528.340.000	74.790.000	3.143.250	11.316
JUMLAH TOTAL			51.194.700	184.301

Catatan | Note:
Konversi KWh ke Joule: 1kWh = 3.600.000 J | Conversion from KWh to Joule: 1 kWh = 3.600.000 J.
(Referensi | Reference: http://www.rapidtables.com/convert/energy/kWh_to_Joule.htm)

Topik Lingkungan

Environmental Topics

Upaya Efisiensi Energi [302-4]

Peruri melaksanakan program-program efisiensi energi secara masif sesuai dengan tujuan pembangunan berkelanjutan. Program-program efisiensi energi yang telah dilakukan dan menghasilkan efisiensi yang bermakna antara lain adalah:

1. Mengganti mesin *chiller air cool* menjadi *water cool*;
2. Memasang *capasitor* bank;
3. Secara bertahap mengganti instalasi penerangan di seluruh gedung dengan menggunakan LED;
4. Memanfaatkan air daur ulang dari limbah cair domestik (*grey water*) untuk kebutuhan penyiraman tanaman;
5. Menerapkan sistem daur ulang air cairan pembersih mesin cetak uang kertas dengan prinsip *aquasafe*;
6. Sosialisasi budaya hemat energi kepada pihak internal dan eksternal.

Pada 2019, upaya efisiensi listrik menghasilkan penurunan konsumsi listrik sebesar 14,81%. Investasi peralatan yang dilakukan Perusahaan untuk efisiensi energi antara lain:

Area	Aktivitas	Tahun Year	Activities
Produksi Production	Pemasangan Capacitor Bank	2017	Installation of Capacitor Bank
	Penggantian Mesin Chiller	2017	Replacement of Chiller
	Penggantian Mesin Chiller	2018	Replacement of Chiller
	Penggantian Mesin Chiller	2019	Replacement of Chiller
Non Produksi Non-Production	Penggantian Mesin Pendingin Hemat Energi	2017	Replacement of Energy Saving Refrigeration Machines
	Pemasangan Capacitor Bank	2018	Installation of Capacitor Bank
	Replacement Lampu Hemat Energi	2019	Replacement of Energy Saving Lamp

Peruri juga telah melakukan pengembangan dan riset energi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) sebagai sumber energi murah, bersih dan ramah lingkungan. Hingga akhir 2019, Peruri telah menyelesaikan studi kelayakan hingga tahap konstruksi awal prototipe *pilot project* PLTS di Gedung Perencanaan Rekayasa Teknik, Peruri Karawang. Proyek ini ditargetkan mampu menghasilkan energi dengan kapasitas optimal 31,6 kWp dengan *pay back period* 6 tahun 7 bulan.

Energy Efficiency Efforts [302-4]

Peruri implements massive energy efficiency programs in line with the sustainable development goals. Energy efficiency programs that have been implemented with meaningful efficiency include:

1. Replacing chiller air cooled machine with water cooled;
2. Installing capacitor bank;
3. Gradually replacing lighting installations across the building using LED;
4. Utilizing recycled water from domestic wastewater (grey water) for plant watering;
5. Recycling cleaning liquid of paper money printing machines with *aquasafe* principle;
6. Continuous socialization of energy-saving to internal and external parties.

In 2019, electricity efficiency efforts resulted in a decrease in electricity consumption of 14.81%. Investments in equipment made by the Company for energy efficiency include:

Peruri has also carried out research and development of Solar Power Plant (PLTS) energy as a cheap, clean and environmentally friendly energy source. At the end of 2019, Peruri has completed a feasibility study until the initial construction stage of PLTS pilot project prototype at Engineering Planning Building, Peruri Karawang. This project is targeted to be able to produce energy with an optimal capacity of 31.6 kWp with a payback period of 6 years and 7 months.

AIR: MENGOPTIMALKAN PENGGUNAAN SUMBER DAYA AIR

Kegiatan produksi uang dan dokumen sekuriti lainnya menuntut ketersediaan air untuk menunjang proses produksi percetakan. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, pada 2019, Perusahaan bekerja sama dengan Perum Jasa Tirta II untuk memanfaatkan air permukaan Sungai Citarum Barat untuk memenuhi 85% kebutuhan air produksi. Selain itu, sumber pasokan air Perusahaan berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), air tanah dan air daur ulang. Peruri tidak pernah menerima keluhan/komplain dari masyarakat setempat terkait dampak pengambilan air permukaan Sungai Citarum untuk kebutuhan produksi.

Pengambilan Air Berdasarkan Sumber [303-1]

Data pasokan air dari masing-masing sumber dalam 2 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Sumber Source	Penggunaan Utilization	Volume (m3)		Lokasi Location
		2018	2019	
Air permukaan Surface water	Operasional produksi dan supporting Operational production and supporting	175.620	197.930	Kawasan Produksi Peruri Karawang Peruri Karawang Production Area
Air tanah Ground water		80	133	
Air daur ulang Recycle water		2.605	1.804	
Air PDAM Piped water	Supporting Supporting	21.248	35.828	Kantor Pusat Jakarta Head Office Jakarta
JUMLAH TOTAL		199.553	235.695	

Daur Ulang dan Penggunaan Air Kembali [303-3]

Perusahaan memiliki instalasi pengolahan air (*Water Treatment Plant/WTP*) di kawasan Peruri Karawang yang digunakan untuk mengolah air permukaan. Hasil pengolahan WTP digunakan untuk kebutuhan seluruh unit kerja. Kualitas air secara rutin dipantau oleh Departemen Laboratorium.

WATER: OPTIMIZING THE USE OF WATER RESOURCES

The production of money and other security documents requires the availability of water to support the printing production process. To meet these needs, in 2019, the Company collaborated with Perum Jasa Tirta II to utilize the surface water of West Citarum River to meet 85% of production water needs. In addition, the Company's water supply sources come from Regional Drinking Water Company (PDAM), groundwater and recycled water. Peruri has never received any complaints from the local community regarding the impact of taking surface water from the Citarum River for production needs.

Water Intake by Source [303-1]

Water supply data from each source in the last 2 years are as follows:

Water Recycling and Reuse [303-3]

The Company has Water Treatment Plant (WTP) in Peruri Karawang area which is used to treat surface water. The result of WTP processing is used for the needs of all work units. Water quality is routinely monitored by Laboratory Department.

Topik Lingkungan

Environmental Topics

Efisiensi Penggunaan Air

Untuk mengurangi penggunaan air permukaan, Perusahaan melakukan upaya-upaya berikut:

- Memanfaatkan waduk tadah hujan dengan cara pengendalian level air saat musim penghujan;
- Pemanfaatan air hasil *backwash* untuk diolah kembali menjadi air bersih;
- Melakukan pengujian baku mutu air bersih setiap bulan di laboratorium internal maupun eksternal.

Tabel berikut menyajikan data rencana dan realisasi penggunaan air di Peruri Karawang pada 2019. Upaya-upaya penghematan air sepanjang 2019 menghasilkan efisiensi sebesar 16,55%.

No.	Area Pemakaian per Gedung Usage Area per Building	Satuan UoM	Penggunaan Air 2019 Water Consumption in 2019	
			Rencana Budget	Realisasi Realization
1	Uang Kertas (Lini A) Bill (Line A)	m ³	85.020	75.748
2	Uang Kertas (Lini B) Bill (Line B)	m ³	70.020	52.266
3	Uang Logam Coin	m ³	30.000	21.894
4	Non Uang dan Internasional Non-Bill and International	m ³	21.540	22.872
5	Pengadaan, Gudang dan Angkutan Procurement, Warehouse and Transport	m ³	12.540	8.174
6	Administrasi Sumber Daya Manusia HR Administration	m ³	7.020	4.950
7	Markas Komando Command Center	m ³	10.020	10.813
8	Water Treatment Plant (WTP)	m ³	1.020	1.213
Jumlah Total		m³	237.180	197.930
Efisiensi Penggunaan Air Tahun 2019 Water Consumption Efficiency in 2019		%	16,55	

EMISI: MENJAGA KUALITAS UDARA

Setiap kegiatan operasional Perusahaan dipastikan ikut berkontribusi melepaskan gas rumah kaca (GRK) terutama akibat emisi gas buang kendaraan operasional dan genset.

Peruri berkomitmen untuk ikut berperan serta dalam upaya global mengendalikan emisi GRK untuk menghambat pemanasan global. Upaya-upaya yang dilakukan Peruri antara lain:

- Melakukan riset dan pengembangan pemanfaatan energi surya;
- Secara bertahap melakukan penggantian mesin pendingin ruangan dengan mesin ramah lingkungan yang menggunakan refrigeran non-CFC;
- Monitoring* emisi sumber bergerak dan tak bergerak.

Water Use Efficiency

To reduce the use of surface water, the Company undertakes the following measures:

- Using rainfed reservoirs by controlling water levels during the rainy season;
- Using backwash water to be reprocessed into clean water;
- Conducting clean water quality standard testing every month in internal and external laboratories.

The following table presents data on the plan and realization of water use in Peruri Karawang in 2019. Efforts to save water during 2019 resulted in an efficiency of 16.55%.

EMISSIONS: MAINTAINING AIR QUALITY

Each of the Company's operational activities will certainly contribute to releasing greenhouse gases (GHG), especially due to the emission of exhaust gases from operational vehicles and generators.

Peruri is committed to participating in global efforts to control GHG emissions to prevent global warming. The efforts made by Peruri include:

- Research and develop the utilization of solar energy;
- Gradually replace air conditioning machines with environmentally friendly machines using non-CFC refrigerants;
- Monitor mobile and stationary source emissions.

Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) [305-1]

Sumber emisi GRK paling utama adalah pembakaran bahan bakar di mana sumber pembakaran bahan bakar dikelompokkan ke dalam 2 kategori, yaitu sumber bergerak (kendaraan operasional) dan sumber tidak bergerak/stasioner (genset). Jenis GRK utama hasil pembakaran bahan bakar adalah karbon dioksida (CO₂), Metana (CH₄) dan N₂O.

Secara berkala setiap 4 bulan, Perusahaan melakukan pengukuran emisi dari aktivitas lalu lintas kendaraan di area produksi Peruri dengan 3 titik lokasi pengukuran. Tabel berikut menyajikan hasil pengukuran pada 2019 dan perbandingannya dengan 2018. [305-7]

Parameter Parameter	Hasil Pengukuran Measurement Result (µg/Nm3)						Baku Mutu Quality Standard	Metode Method
	2019			2018				
	1	2	3	1	2	3		
NO2	3,16	6,7	1,14	37,82	37,27	23,76	400	Gries Salzman
SO2	20,78	16,24	15,45	55,71	77,17	99,32	900	Pararosanilin
CO	137,42	406,55	91,62	103,07	183,23	355,01	30.000	NDI
TSP/Debu Total Suspended Particulate/Dust	50,9	56,02	49,35	62,01	64,76	63,23	230	Gravimetric
Pb	<0,01	<0,01	<0,01	0,231	0,395	0,407	2	AAS
Hydrocarbon	<4	<4	<4	12,36	14,54	20,82	160	Flame Ionization

Catatan | Note: Konversi satuan dari µg/Nm³ ke ppm dikalikan (22,4/Massa Jenis Gas x 10³) | Conversion units from µg/Nm³ to ppm multiplied by (22.4/Density of Gas x 10³)

Pemerintah telah menetapkan baku mutu udara ambien sebagai batas maksimum kualitas udara ambien nasional yang diperbolehkan di semua kawasan di seluruh Indonesia guna untuk mencegah pencemaran udara dan mengendalikan GRK. Dalam hal ini, acuan baku mutu di kawasan Peruri Karawang adalah Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Barat Nomor: 660.31/Sk/624/BKPM/82 tentang Tata Cara Pengendalian dan Kriteria Pencemaran Lingkungan Akibat Industri dan PP RI No. 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara.

Hasil pengujian kondisi udara emisi di kawasan produksi Peruri pada seluruh parameter berada di bawah baku mutu yang ditetapkan. Meskipun pengujian emisi menunjukkan hasil yang positif, Perusahaan terus berkomitmen untuk menjaga emisi hasil produksi agar tetap berada di bawah baku mutu sebagai kontribusi Peruri meminimalisir emisi GRK.

Direct GHG Emissions (Scope 1) [305-1]

The main source of GHG emissions is fuel combustion whose sources are grouped into 2 categories, namely mobile sources (operational vehicles) and stationary sources (gensets). The main types of GHG from fuel combustion are carbon dioxide (CO₂), methane (CH₄) and N₂O.

Every 4 months, the Company measures emissions from vehicle traffic activities in Peruri's production area with 3 measurement points. The following table presents the measurement results for 2019 and their comparison with 2018. [305-7]

The government sets ambient air quality standards as the maximum allowable national ambient air quality limit in all areas throughout Indonesia in order to prevent air pollution and to control GHG. In this case, the quality standard reference in the Peruri Karawang area is Governor of West Java Decision No. 660.31/SK/624/BKPM/82 concerning Control Procedures and Criteria for Environmental Pollution Caused by Industry and PP RI No. 41 of 1999 concerning Air Pollution Control.

The results of emission testing in Peruri's production area in all parameters were below the established quality standards. Even though the emission test shows positive results, the Company continues to be committed to maintaining the emission of its products so that it remains below the quality standard as a contribution of Peruri to minimize GHG emissions.

Topik Lingkungan

Environmental Topics

Emisi Tidak Langsung (Cakupan 2) [305-2]

Sumber emisi GRK tidak langsung (cakupan 2) yang berasal dari energi dari luar adalah jumlah konsumsi listrik (dalam kWh) pertahun. Dengan faktor pengali konversi 0,891 kg/kWh (berdasarkan Surat Menteri ESDM Nomor: 3783/21/600.5/2008), maka jumlah emisi GRK tidak langsung pada 2019 mencapai 45.614 ton.

Indirect Emissions (Scope 2) [305-2]

The source of indirect GHG emissions (scope 2) from outside energy is the total electricity consumption (in kWh) per year. With a conversion multiplier factor of 0.891 kg/kWh (based on Minister of ESDM Letter No. 3783/21/600.5/2008), the total indirect GHG emissions in 2019 reached 45,614 tonnes.

Konsumsi Listrik 2019 Electricity Consumption in 2019 (kWh)	Jumlah Emisi Tidak Langsung Total Indirect Emission (ton tonnes)
51.194.700	45.614

Catatan | Note:

Referensi | Reference: <https://randyismail.wordpress.com/2010/11/27/cara-mudah-hitung-emisi-karbon/>

EFLUEN DAN LIMBAH: MENGENDALIKAN LIMBAH PRODUKSI

Dalam menjalankan aktivitas produksi, Peruri menghasilkan berbagai jenis limbah, baik padat maupun cair, mengandung bahan beracun dan berbahaya (B3) maupun non-B3. Agar limbah tersebut tidak memberikan dampak yang negatif terhadap lingkungan dan kelangsungan usaha, Perusahaan melakukan pengolahan limbah mandiri sesuai ketentuan yang berlaku. Perencanaan, implementasi, *monitoring*, *reporting* dan evaluasi selalu menjadi bagian yang terpisahkan di dalam pengolahan limbah produksi.

EFFLUENT AND WASTE: CONTROLLING PRODUCTION WASTES

In carrying out its production activities, Peruri produces various types of waste, both solid and liquid, containing toxic and hazardous materials (B3) and non-B3. So as the waste does not have a negative impact on the environment and business continuity, the Company carries out independent waste processing in accordance with the applicable regulations. Planning, implementation, monitoring, reporting and evaluation are always integral parts in the processing of production wastes.

Efluen

Untuk memastikan penanganan efluen (limbah cair) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Peruri memodernisasi mesin pengolahan limbah dan memberikan berbagai pelatihan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (SDM).

Effluent

To ensure the handling of effluent (liquid waste) in accordance with the applicable laws and regulations, Peruri modernizes waste processing machines and provides various trainings to improve the competence of human resources (HR).

Sebelum dialirkan kembali ke badan air, limbah cair diolah terlebih dahulu pada instalasi pengolahan air limbah (IPAL) agar tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan. Selain itu, Perusahaan bekerja sama dengan lembaga yang berkompeten secara berkala melakukan pemantauan baku mutu air limbah agar memenuhi persyaratan baku mutu yang ditetapkan.

Before being channeled back into the water body, the liquid waste is first processed in the wastewater treatment plant (IPAL) so that it does not have a negative impact on the environment. In addition, the Company cooperates with competent institutions to periodically monitor the quality standards of waste water in order to meet the specified quality standard requirements.

Limbah B3 maupun Non B3

Kegiatan produksi menghasilkan limbah B3 dan Non-B3 sebagai sisa hasil proses percetakan uang dan dokumen sekuriti lainnya. Untuk mengelolanya, Perusahaan membangun tempat penampungan sementara yang terpisah dengan penyekatan antara setiap jenis limbah. Selanjutnya, limbah tersebut akan diserahkan dan dikelola oleh pihak ketiga yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Limbah Berdasarkan Jenis dan Metode Pembuangan [306-2]

Jenis limbah yang dihasilkan sepanjang 2019 dan metode pembuangannya disajikan ada tabel berikut:

No.	Limbah Waste	Kegiatan Activity	Kode Limbah Waste Code	Jenis Limbah Waste Type	Metode Pengelolaan Handling Method	Metode Pemusnahan Exgermination Method	Jumlah Rata-Rata Total Waste (Avg)	Satuan Unit
1	Sludge mengandung tinta dari proses produksi Sludge containing ink from production process	Tinta dan kegiatan yang menggunakan tinta seperti percetakan pada kertas, plastik, tekstil dan sejenisnya, termasuk proses deinking pada pabrik bubur kertas	B321-1	Padat Solid	Disimpan dalam kemasan <i>jumbo bag</i> di tempat sementara limbah B3 (TSLB3) Stored in jumbo bag packaging in a temporary shelter of B3 waste (TSLB3)	Oleh pihak ke-3 dan insinerator By 3 rd party and incinerator	1.200	Kg/Hari Kg/Day
2	Sludge Tinta (Tinta Netralisir) Ink sludge (Neutralizing Ink)	Ink and ink-intensive activities, such as printing on paper, plastics, textiles and the like, including deinking process in pulp mills	B321-2	Padat Padat	Disimpan dalam drum kapasitas 200 liter dan enkapsulasi menggunakan lapisan semen Stored in 200 liter-capacity drum and encapsulated using cement layer		11	Drum/Bulan Barrel/month
3	Residu dari proses pencucian (<i>wiping solution</i>) Residue from washing process (<i>wiping solution</i>)		B321-3	Cair Liquid	Disimpan di tangki/bak penyimpanan limbah cair B3 yang dilengkapi dengan sistem stirrer Stored in B3 liquid waste storage tank/tub equipped with stirrer system	Oleh pihak ke-3 By 3 rd party	20	(Ton/m ³)/Hari (Tonnes/m ³)/Day
4	Kemasan bekas tinta (Kelang Tinta) Used ink packaging (Ink Can)	Tinta dan kegiatan yang menggunakan tinta seperti percetakan pada kertas, plastik, tekstil, dan sejenisnya, termasuk proses deinking pada pabrik bubur kertas	B321-4	Padat Solid	Kaleng bekas tinta dibersihkan dari sisa tinta dengan menggunakan larutan NaOH kemudian disimpan ke TPSLB3 Used ink cans are cleaned of the remaining ink using NaOH solution and then stored in TPSLB3	Oleh pihak ke-3 dan insinerator By 3 rd party and incinerator	50	Kaleng/Hari Can/Day
5	Bahan atau produk yang tidak memenuhi spesifikasi teknis dan kedaluwarsa Materials or products that do not meet technical specifications and are out of date	Ink and ink-intensive activities, such as printing on paper, plastics, textiles and the like, including deinking process in pulp mills	B321-5	Padat Solid	Disimpan di TPSLB3 dengan dilengkapi dengan simbol Stored in TPSLB3 with symbols		0.2	(Kaleng/ Drum/ Kemasan)/ Hari (Can/Barrel/ Packaging)/ Day
6	Kain majun bekas (<i>used rags</i>) dan yang sejenis Used rags and the like	-	B110d	Padat Solid	Disimpan dalam kemasan <i>Jumbo Bag</i> dan disimpan di TSLB3 Stored in a jumbo bag and stored in TSLB3		1	(Ton/m ³)/Hari (Ton/m ³)/Day

Hazardous and non-hazardous waste

Production activities produce B3 and Non-B3 waste as a result of the process of printing money and other security documents. To manage it, the Company built separate temporary shelters with insulation between each type of waste. Subsequently, the waste will be submitted and managed by a third party who has a permit from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK).

Waste by Type and Disposal Method [306-2]

The types of waste generated during 2019 and their disposal methods are presented in the following table:

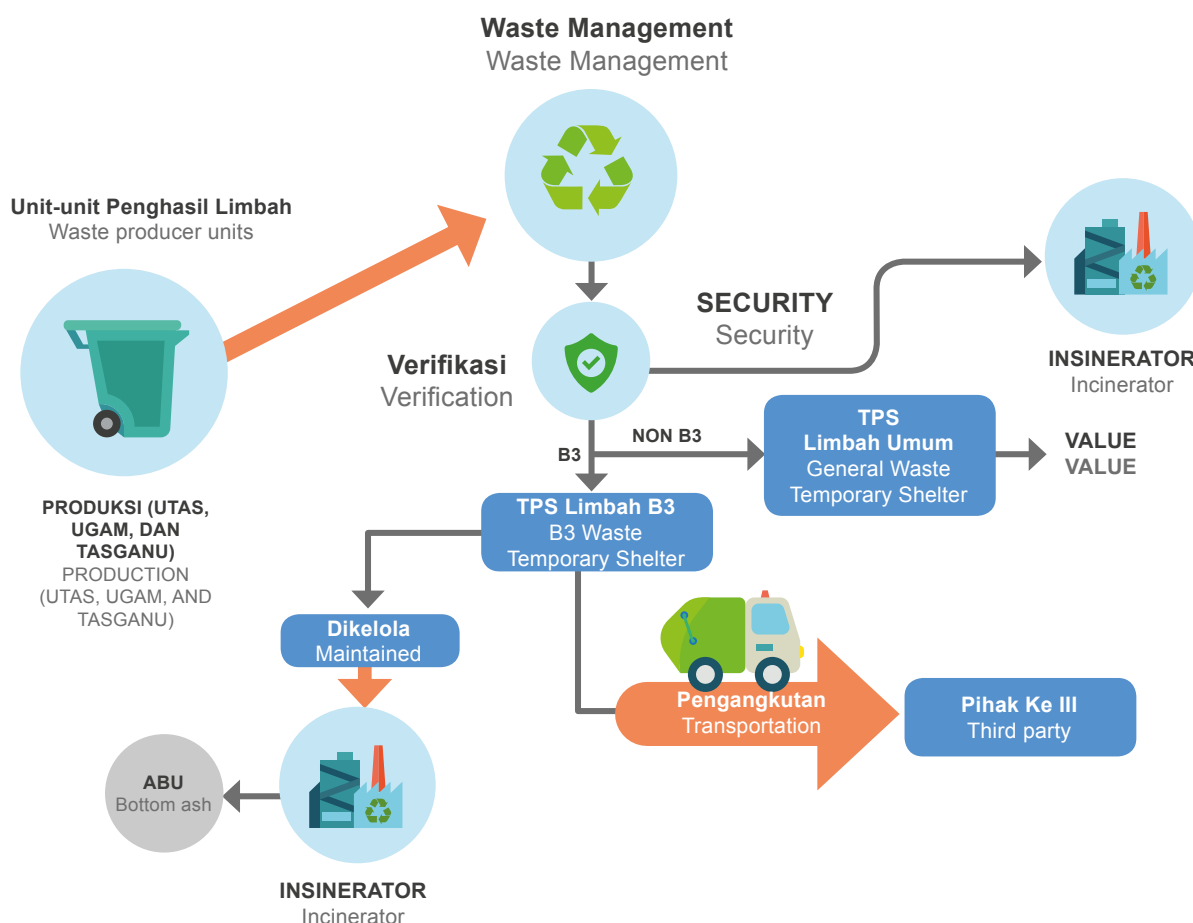
Topik Lingkungan

Environmental Topics

No.	Limbah Waste	Kegiatan Activity	Kode Limbah Waste Code	Jenis Limbah Waste Type	Metode Pengelolaan Handling Method	Metode Pemusnahan Exgermination Method	Jumlah Rata-Rata Total Waste (Avg)	Satuan Unit
7	Limbah klinis memiliki karakteristik infeksius Clinical wastes with infectious characteristics	Fasilitas layanan kesehatan Health care facilities	B337-1	Padat Solid	Disimpan dalam wadah khusus limbah klinis berwarna kuning dengan simbol infeksius Stored in special yellow clinical waste container with infectious symbol		2	Kemasan/ Tahun Packaging/ Year
8	Produk farmasi kedaluwarsa Expired pharmaceutical product		B337-2	Padat Solid	Disimpan dalam wadah khusus limbah klinis berwarna kuning dengan simbol infeksius Stored in special yellow clinical waste container with infectious symbol		1	Kemasan/ Tahun Packaging/ Year
9	Slag atau bottom ash insinerator Slag or bottom ash incinerator	Pengoperasian insinerator Limbah Waste incinerator operation	A347-2	Padat Solid	Disimpan dalam drum kapasitas 200 liter dan enkapsulasi menggunakan lapisan semen Stored in 200 liter-capacity drum and encapsulated using cement layer	Oleh pihak ke-3 By 3 rd party	3	Drum/Bulan Barrel/Month
10	Lampu TL TL lamps	Supporting Supporting	B107d	Padat Solid	Disimpan ditempat yang tidak terkena sinar matahari secara langsung dan dimasukkan dalam wadah khusus Stored in place that is not exposed to direct sunlight and put in special container		75	Buah/Bulan Pcs/Month
11	Cartridge Printer Printer Cartridge		B107d	Padat Solid	Disimpan ditempat yang tidak terkena sinar matahari secara langsung dan dimasukkan dalam wadah khusus Stored in place that is not exposed to direct sunlight and put in special container		5	Buah/Bulan Pcs/Month
12	Refrigerant Bekas (Tabung Freon) Used Refrigerant (Freon Tube)		A111d	Padat Solid	Disimpan di TPSLB3 dengan dilengkapi dengan simbol Stored in TPSLB3 with symbols		5	Tabung/Tahun Tube/Year
13	Oli Bekas (Pelumas) Used Oil (Lubricants)	-	B105d	Cair Liquid	Disimpan dalam drum kapasitas 200 liter di TPSLB3 Stored in 200 liter-capacity drum at TPSLB3		1	Drum/Bulan Barrel/Month
14	Varnish dengan pelarut organik Varnish with organic solvents	Cat mencakup kegiatan varnish dan pelapisan dengan bahan lainnya Paint covers activities varnish and coating with other ingredients	A325-1	Cair Liquid	Disimpan dalam kemasan drum diTPSLB3 Stored in drum packaging at TPSLB3		0.25	Drum/Bulan Barrel/Month
15	Aki/Baterai Bekas Used Battery/Accumulator	-	A102d	Padat Solid	Disimpan di TPSLB3 dengan dilengkapi dengan simbol Stored in TPSLB3 with symbols		5	Buah/Tahun Pcs/Year
16	Printed Circuit Board (PCB) Printed Circuit Board (PCB)	-	B107d	Padat Solid	Disimpan ditempat yang tidak terkena sinar matahari secara langsung dan dimasukkan dalam wadah khusus Stored in place that is not exposed to direct sunlight and put in special container		2	Buah/Tahun Pcs/Year
17	Larutan Developer Developer Solutions	Manufaktur, formulasi, produksi, dan distribusi (MFPD) bidang fotografi Manufacturing, formulation, production and distribution (MFPD) in photography	A339-1	Cair Liquid	Disimpan ditempat yang tidak terkena sinar matahari secara langsung dan dimasukkan dalam wadah khusus Stored in place that is not exposed to direct sunlight and put in special container		1	Jerigen/Bulan Jerrican/ Month

Pengkodean limbah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. | Waste coding is in accordance with Government Regulation No. 101 of 2014 concerning Management of Hazardous and Toxic Wastes.

Alur Proses Pengelolaan Limbah Produksi | Flow of Production Waste Management



Unit-unit yang menghasilkan limbah B3 (SBU Uang RI dan SBU Non Uang RI) mengirim limbah ke penampungan sementara. Departemen *Waste Management* melakukan verifikasi neraca limbah (*input*) dan mengisi form penyerahan limbah. Limbah *security* dimusnahkan dengan cara dirajang lalu dibakar dengan suhu tinggi di insinerator.

Limbah umum dimanfaatkan kembali atau ditampung di TPS dan limbah B3 berupa padatan *sludge* dibakar di insinerator. Abu insinerator dan limbah elektronik diserahkan kepada pihak ketiga. Sedangkan untuk mengelola limbah cair disimpan sementara (maksimal 90 hari izin masa simpan limbah B3 di TPS). Saat ini Perusahaan sedang mengajukan anggaran investasi insinerator limbah cair.

Units that produce B3 waste (RI Money SBU and Non-RI Money SBU) send the waste to temporary shelters. The Waste Management Department verifies the waste balance (*input*) and fills in the waste submission form. Security waste is destroyed by chopping it and then burning it at high temperatures in an incinerator.

General waste is reused or stored in TPS and B3 waste in the form of *sludge* solids is burned in an incinerator. Incinerator ash and electronic waste are handed over to a third party. Meanwhile, for managing liquid waste it is stored temporarily (a maximum of 90-day permit for the storage period of B3 waste at TPS). Currently, the Company is proposing investment budget for liquid waste incinerator.

Topik Lingkungan

Environmental Topics

PENILAIAN LINGKUNGAN BAGI PEMASOK: MENJAGA DAMPAK LINGKUNGAN DI SELURUH RANTAI PASOK

Seleksi Pemasok Dengan Menggunakan Kriteria Lingkungan [308-1]

Sebagai bentuk komitmen Peruri untuk menciptakan nilai keberlanjutan, Peruri menjaga rantai pemasok dengan memastikan bahwa seluruh pemasok yang menjadi rekanan Peruri telah mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana tertera pada *e-procurement* Peruri yang sebelumnya telah diatur pada Instruksi Kerja (IK) Pendaftaran Pemasok Baru dan Pembaruan Data Nomor 03/Rendavaluasi-7/2018.

Selain dokumen administrasi umum, calon pemasok juga diwajibkan untuk memenuhi dokumen kriteria lingkungan, seperti sertifikat SML ISO 14001 atau prosedur-prosedur internal terkait manajemen lingkungan seperti IK, SOP, petunjuk pelaksanaan (juklak), *term of reference* (TOR), brosur, petunjuk manajemen lingkungan, serta Surat Pernyataan Komitmen K3 dan Lingkungan (K3L).

Dampak Lingkungan Negatif dalam Rantai Pasokan dan Tindakan yang Telah Diambil [308-2]

Pada dasarnya, setiap *vendor* yang terdaftar di *e-Procurement* Peruri telah menandatangani Surat Komitmen K3L yang antara lain berisi:

- Vendor* harus mematuhi peraturan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan yang berlaku di Perum Peruri sesuai dengan Undang Undang Nomor 1 Tahun 1970 (UU 1/1970) dan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 (PP 50/2012);
- Vendor* harus menciptakan kondisi kerja yang aman, baik bagi Karyawan Peruri maupun pihak yang berkepentingan sesuai dengan UU 1/1970 dan PP 50/2012;
- Vendor* harus menyerahkan prosedur keselamatan kerja perusahaan yang sesuai dengan prosedur terkait manajemen lingkungan yang berlaku di Peruri;

SUPPLIER ENVIRONMENTAL ASSESSMENT: MAINTAINING ENVIRONMENTAL IMPACT THROUGHOUT THE SUPPLY CHAIN

Vendor Selection Using Environmental Criteria [308-1]

As a form of Peruri's commitment to creating sustainable values, Peruri maintains the supply chain by ensuring that all vendors who are business partners of Peruri have complied with all applicable laws and regulations as stated in Peruri's e-procurement which was previously regulated in Registration of New Vendor and Updating Data Work Instruction No. 03/Rendavalu-7/2018.

In addition to general administrative documents, prospective vendors are also required to meet environmental criteria documents, such as ISO 14001 EMS certificate or internal procedures related to environmental management, such as IK, SOP, operational guidelines, term of reference (TOR), brochures, environmental management guidelines and Statement of K3 and Environmental (K3L) Commitment.

Negative Environmental Impacts in the Supply Chain and Taken Measures [308-2]

Basically, every vendor registered with Peruri e-Procurement has signed K3L Commitment Letter which includes:

- Vendors must comply with occupational health, safety and environmental regulations applicable in Perum Peruri in accordance with Law No. 1 of 1970 (Law 1/1970) and Government Regulation No. 50 of 2012 (PP 50/2012);
- Vendors must create safe work conditions, both for Peruri employees and interested parties in accordance with Law 1/1970 and PP 50/2012;
- Vendors must submit company safety procedures in accordance with procedures related to environmental management applicable in Peruri;

- d. Dalam hal pengadaan barang atau bahan mengandung B3, *vendor* harus menyertakan Lembar Data Keselamatan Bahan (*Material Safety Data Sheet*), label, masa berlaku (*expired date*), dan sampel barang dalam bentuk dokumentasi;
- e. Setiap pengiriman barang *Vendor* harus menyertakan *Certificate of Acceptance* (CoA)

Dalam hal terjadi Pelanggaran K3 dan Lingkungan yang dilakukan oleh pemasok, Departemen Pengamanan Elektronik dan K3 akan melaporkan kepada Seksi Kebijakan Pengadaan, *Monitoring* Pengadaan dan Manajemen Pemasok. Bukti pelanggaran menjadi dasar bagi Seksi Kebijakan Pengadaan, *Monitoring* Pengadaan dan Manajemen Pemasok untuk mengurangi nilai kinerja pemasok yang dapat berakibat *vendor* tidak mengikuti proses pengadaan berikutnya.

- d. In the case of procurement of goods or materials containing B3, vendors must include Material Safety Data Sheet, label, expired date and sample of goods in the form of documentation;
- e. Each shipment of goods from a Vendor must include Certificate of Acceptance (CoA)

In the event of OHS and Environmental Violations committed by vendors, Department of Electronic Security and K3 will report to Procurement Policy, Procurement Monitoring and Vendor Management Section. Evidence of violations is the basis for Procurement Policy, Procurement Monitoring and Vendor Management Section to deduct the score of vendor's performance which may result in the respective vendor not being allowed to participate in the next procurement process.

INDEKS STANDAR

GRI “INTI” [102-55]

GRI CONTENT INDEX - CORE [102-55]

PENGUNGKAPAN STANDAR UMUM

GENERAL STANDARD DISCLOSURES

Pengungkapan			Halaman Page	Disclosures	Tidak Disajikan Omission
PROFIL ORGANISASI			ORGANIZATIONAL PROFILE		
GRI 102: Pengungkapan Umum General Disclosures 2016	102-1	Nama organisasi	38	Name of the organization	
	102-2	Merek, produk, dan jasa utama	38, 45	Primary brands, products, and services	–
	102-3	Lokasi kantor pusat	38	Location of headquarters	–
	102-4	Jumlah negara tempat operasi	38, 46	Number of countries of operation	–
	102-5	Sifat kepemilikan dan badan hukum	38	Nature of ownership and legal form	–
	102-6	Pasar yang dilayani	38, 46	Markets served	–
	102-7	Skala organisasi	39, 48, 49	Scale of the organization	–
	102-8	Informasi terkait karyawan dan pekerja lain	87	Information on employees and other workers	–
	102-9	Rantai pasokan organisasi	50	Organization's supply chain	–
	102-10	Perubahan signifikan selama periode pelaporan	26	Significant changes during the reporting period	–
	102-11	Prinsip kehati-hatian	72, 73, 74	Precautionary approach or principle	–
	102-12	Inisiatif Eksternal	54	External initiatives	–
	102-13	Keanggotaan asosiasi	38	Memberships of associations	–
STRATEGI			STRATEGY		
	102-14	Pernyataan dari manajemen puncak	14	Statement from the senior decision-maker	–
ETIK DAN INTEGRITAS			ETHIC AND INTEGRITY		
	102-16	Nilai-nilai, standar, dan norma-norma perilaku	43, 66	Values, principles, standards, and norms of behavior	–
TATA KELOLA			GOVERNANCE		
	102-18	Struktur tata kelola	40	Governance structure	

PENGUNGKAPAN STANDAR UMUM

GENERAL STANDARD DISCLOSURES

Pengungkapan	Halaman Page	Disclosures	Tidak Disajikan Omission
PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN		STAKEHOLDER ENGAGEMENT	
102-40 Daftar kelompok pemangku kepentingan	35	List of stakeholder groups	—
102-41 Perjanjian Kerja Bersama	97	Cooperation Agreements	—
102-42 Identifikasi dan pemilihan pemangku kepentingan	35, 35	Identifying and selecting stakeholders	—
102-43 Pendekatan untuk melakukan pelibatan pemangku kepentingan	35	Approach to stakeholder engagement	—
102-44 Topik dan perhatian utama	35	Key topics and concerns	—
PRAKTIK PELAPORAN		REPORTING PRACTICES	
102-45 Entitas yang dicakup dalam laporan keuangan konsolidasian	26	Entities included in the organization's consolidated financial statements	—
102-46 Proses untuk menetapkan isi laporan dan batasan topik	27	Defining the report content and topics boundaries	—
102-47 Daftar topik material	31	List of material topics	—
102-48 Penyajian kembali informasi	26	Restatements of information	—
102-49 Perubahan dalam pelaporan	26	Changes in reporting	—
102-50 Periode pelaporan	25	Reporting period	—
102-51 Tanggal laporan paling terakhir	25	Date of most recent previous report	—
102-52 Siklus pelaporan	25	Reporting cycle	—
102-53 Poin kontak atas pertanyaan terkait laporan ini	33	Contact point for questions regarding the report	—
102-54 Klaim pelaporan yang 'sesesuaian dengan' Standar GRI	26	Claims of reporting In accordance with the GRI Standards	—
102-55 Indeks isi GRI	32	GRI Content Index	—
102-56 Assurance oleh pihak eksternal	26	External assurance	—

Indeks Standar GRI "INTI"[102-55]

GRI Content Index - Core [102-55]

PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS				SPECIFIC STANDARD DISCLOSURES	
Pengungkapan			Halaman Page	Disclosures	Tidak Disajikan Omission
KINERJA EKONOMI				ECONOMIC PERFORMANCE	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	78	Explanation of the material topic and its Boundary	—
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	-	The management approach and its components	—
	103-3	Evaluasi pendekatan Manajemen	-	Evaluation of the management approach	—
GRI 201 Kinerja Ekonomi Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan	80	Direct economic value generated and distributed	—
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG				INDIRECT ECONOMIC IMPACT	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	82	Explanation of the material topic and its Boundary	—
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	82	The management approach and its components	—
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	-	Evaluation of the management approach	—
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	82	Infrastructure Investation and Services Support	—
	203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan	82	Significant indirect economic Impact	—
ENERGI				ENERGY	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	125	Explanation of the material topic and its Boundary	—
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	125	The management approach and its components	—
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	126	Evaluation of the management approach	—
GRI 302: Energi Energy 2016	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi	127	Energy consumption within the organization	—
	302-4	Pengurangan konsumsi energi	128	Reduction of energy consumption	-
AIR				WATER	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	125	Explanation of the material topic and its Boundary	—
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	125	The management approach and its components	—
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	126	Evaluation of the management approach	—
GRI 303: Air Water 2016	303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber	129	Water withdrawal by source	—
	303-3	Daur ulang dan penggunaan air kembali	129	Water recycled and reused	—
EMISI				EMISSION	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	125	Explanation of the material topic and its Boundary	—
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	125	The management approach and its components	—
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	126	Evaluation of the management approach	—
GRI 305: Emisi Emission 2016	305-1	Emisi GRK langsung (Cakupan 1)	131	Direct GHG Emission (Scope 1)	—
	305-2	Emisi tidak langsung (Cakupan 2)	132	Indirect emissione (Scope 2)	—
	305-7	Nitrogen Oksida (NOx), Sulfur Oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya	131	NOx, SOx and other significant air emissions	—

PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS
SPECIFIC STANDARD DISCLOSURES

Pengungkapan			Halaman Page	Disclosures	Tidak Disajikan Omission
EFLUEN DAN LIMBAH				EFFLUENT AND WASTE	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	125	Explanation of the material topic and its Boundary	—
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	125	The management approach and its components	—
	103-3	Evaluasi pendekatan Manajemen	126	Evaluation of the management approach	—
GRI 306: Efluen dan Limbah Effluent and Waste 2016	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan	133	Total weight of waste by type and disposal method	—
PENILAIAN LINGKUNGAN PEMASOK				SUPPLIER ENVIRONMENTAL ASSESSMENT	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	125	Explanation of the material topic and its Boundary	—
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	125	The management approach and its components	—
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	126	Evaluation of the management approach	—
GRI 308 Penilaian Lingkungan Pemasok Supplier Environmental Assessment 2016	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan	136	Suppliers selection using environmental criteria	—
	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil	136	Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	—
KEPEGAWAIAN				EMPLOYMENT	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	86	Explanation of the material topic and its Boundary	—
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	-	The management approach and its components	—
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	-	Evaluation of the management approach	—
GRI 401 Kepegawaian Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	88, 90	New employee hires and employee turnover	—
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA				OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	98	Explanation of the material topic and its Boundary	—
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	-	The management approach and its components	—
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	-	Evaluation of the management approach	—
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety 2016	403-1	Perwakilan karyawan dalam komite resmi gabungan manajemen-karyawan untuk keselamatan dan kesehatan kerja	98	Workforce represented in formal joint management-worker occupational health and safety committee	—
	403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan	99	Type of injury and rates of injury, occupational diseases, lost day and absenteeism, and total number of work-related fatalities	—
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN				EDUCATION AND TRAINING	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	105	Explanation of the material topic and its Boundary	—
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	-	The management approach and its components	—
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	-	Evaluation of the management approach	—
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan Training and Education 2016	404-2	Program untuk pengelolaan keterampilan karyawan	105, 107, 110	Programs for skills Management	—

Indeks Standar GRI “INTI”[102-55]

GRI Content Index - Core [102-55]

PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS			SPECIFIC STANDARD DISCLOSURES		
Pengungkapan			Halaman Page	Disclosures	Tidak Disajikan Omission
PRAKTIK PENGAMANAN				SECURITY PRACTICES	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	112	Explanation of the material topic and its Boundary	—
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	-	The management approach and its components	—
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	-	Evaluation of the management approach	—
GRI 410: Praktik Pengamanan Security Practices 2016	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	113	Security personnel trained in human rights policies or procedures	—
MASYARAKAT LOKAL				LOCAL COMMUNITIES	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	113	Explanation of the material topic and its Boundary	—
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	-	The management approach and its components	—
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	-	Evaluation of the management approach	—
GRI 413: Masyarakat Lokal Local Community 2016	413-1	Pelibatan masyarakat lokal	117	Local community engagement	—
PEMASARAN				MARKETING	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	119	Explanation of the material topic and its Boundary	—
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	-	The management approach and its components	—
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	-	Evaluation of the management approach	—
GRI 417: Pemasaran Marketing 2016	417-1	Informasi produk dan jasa	121, 123	Product and service information	—

Digital Transformation for Sustainable Growth

Transformasi Digital untuk
Pertumbuhan Berkelanjutan

Perusahaan Umum

Percetakan Uang Republik Indonesia (Peruri)

Kantor Pusat | Head Office

Jl. Palatehan Nomor 4, Blok K-V Kebayoran
Baru, Jakarta, 12160, Indonesia.

Telepon | Phone

+62 21 7395000

Faksimili | Fax

+62 21 7221567

E-mail | E-mail

contact@peruri.co.id

Situs Web | Website

www.peruri.co.id